

**PENGEMBANGAN BANK SOAL MATA PELAJARAN IPS
PADA KURIKULUM MERDEKA KELAS VII DI MTS NEGERI
BATU**

SKRIPSI

Oleh :

Farah Nur Rifdah

NIM 19130058



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

**PENGEMBANGAN BANK SOAL MATA PELAJARAN IPS
PADA KURIKULUM MERDEKA KELAS VII DI MTS
NEGERI BATU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Farah Nur Rifdah

NIM 19130058



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BANK SOAL MATA PELAJARAN IPS PADA
KURIKULUM MERDEKA KELAS VII DI MTS NEGERI BATU
SKRIPSI**

Oleh :

Farah Nur Rifdah

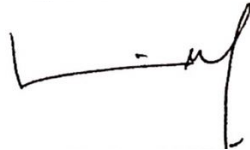
NIM 19130058

Telah disetujui

Pada tanggal Juni 2023

Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd

NIP. 198204162009011008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGEMBANGAN BANK SOAL MATA PELAJARAN IPS PADA
KURIKULUM MERDEKA KELAS VII DI MTS NEGERI BATU

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

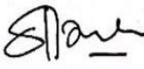
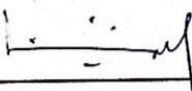
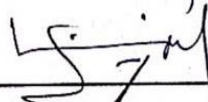
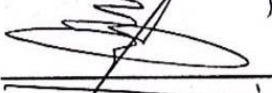
Farah Nur Rifdah (19130058)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 3 Juli 2023 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang <u>Aniek Rahmaniah S.Sos. M.Si</u> NIP. 197203202009012004	:  _____
Sekretaris <u>Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd</u> NIP. 198204162009011008	:  _____
Pembimbing <u>Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd</u> NIP. 198204162009011008	:  _____
Penguji Utama <u>Dr. H. Ali Nasith, M.Pd, M.Si</u> NIP. 196407051986031003	:  _____

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Maik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbal Alamin

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang-Nya . Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad adalah Rasul-Nya.

Karya ini kupersembahkan pada orang-orang tersayang yang tiada henti mendukung dan menemaniku menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih aku ucapkan kepada :

1. Kedua orang tua hebatku Bapak Nur Cholis dan Ibunda Luluk Indarwati yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah yang saya ambil, serta tiada henti memotivasi, membimbing, memberikan kasih sayang, dan tidak pernah letih berjuang untuk membiayai pendidikan serta kehidupan saya.
2. Adik-adik saya tersayang Faisyal Nur Wafi dan Raniah Salsabila yang menjadi sumber inspirasi serta semangat menyusun karya ilmiah.
3. Muhammad Ilham Akbar yang menjadi penguat dan pendukung penulis serta telah membersamai penulis pada situasi-situasi yang tidak mudah dalam penyusunan karya ilmiah.
4. Sahabatku Afiqoh Billah Izzah yang senantiasa membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan karya ilmiah

MOTTO

Abaikan sakitnya atau kamu tidak akan bahagia.

-Ali Bin Abi Thalib

Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Farah Nur Rifdah

Malang, 15 Juni 2023

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Farah Nur Rifdah

Nim : 19130058

Jurusan : Pendidikan IPS

Judul Skripsi : **Pengembangan Bank Soal Mata Pelajaran**

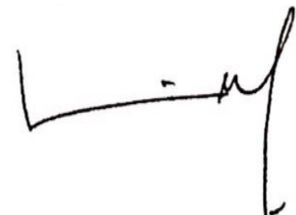
IPS Pada Kurikulum Merdeka kelas VII

di MTS Negeri Batu

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Pembimbing, 15 Juni 2023



Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd
NIP. 198204162009011008

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar rujukan.

Malang, 12 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a red circular stamp and a yellow rectangular meter stamp. The red stamp contains the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAL TEMPEL' and 'BD6DAAKX481692533'. The yellow stamp contains the text 'METERAL TEMPEL' and 'BD6DAAKX481692533'.

Farah Nur Rifdah

NIM. 19130058

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian tepat pada waktunya, dengan judul “Pengembangan Bank Soal Mata Pelajaran IPS Pada Kurikulum Merdeka Kelas VII Di MTS Negeri Batu” dengan baik dan tepat waktu meskipun masih terdapat banyak kekurangan.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar, Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk dan perantara bagi umatnya dalam menuju dari gelap gulita menuju terang benderang.

Adapun dibuatnya proposal ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, rasa hormat, izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak. Ungkapan rasa terimakasih ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Prof.Dr. H. M. Zainuddin, MA, Selaku Rektor Universitas Islma Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA selaku ketua jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial universitas islam negeri maulana maliki ibrahim malang.
4. Bapak H. Alfin Mustikawan, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan senantiasa membimbing serta mengarahkan penulis, sehingga proposal skripsi ini dapat selesai dengan baik

5. Bapak Ibu dosen Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas ini.
6. Seluruh staf Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Maulanan Malik Ibrahim Malang yang telah membantu kelancaran administratif
7. Serta kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan proposal skripsi.

Demikian pengantar proposal penelitian skripsi yang telah penulis sampaikan, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga juga penelitian ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh penulis dalam melaksanakan penelitian dilapangan, serta dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pembaca. Amin. Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Malang, 21 Juni 2023

Farah Nur Rifdah

Nim. 19130058

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987.

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

ؤ	= aw
أَي	= ay
ؤ	= u

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan	48
Tabel 3. 1 Tingkat Kesukaran Purwanto.....	65
Tabel 3. 2 Kriteria tingkat valid Bilog MG	66
Tabel 4. 1 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	77
Tabel 4. 2 Kategori Tingkat Kesukaran	79
Tabel 4. 3 Profil Ahli Materi	85
Tabel 4. 4 Data Kuantitatif Ahli Materi.....	86
Tabel 4. 5 Data Kualitatif Ahli Materi	86
Tabel 4. 6 Profil Ahli Evaluasi	87
Tabel 4. 7 Data Kuantitatif Ahli Evaluasi.....	87
Tabel 4. 8 Data Kualitatif Ahli Evaluasi	88
Tabel 4. 9 Profil Ahli Bahasa	88
Tabel 4. 10 Data Kuantitatif Ahli Bahasa.....	89
Tabel 4. 11 Data Kualitatif Ahli Bahasa	90
Tabel 4. 12 Kriteria Validitas.....	92
Tabel 4. 13 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	94
Tabel 4. 14 Analisis Tingkat Kesukaran Kelas Kecil	95
Tabel 4. 15 Butir <i>Anchor</i>	97
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Paket Soal 1	100
Tabel 4. 17 Hasil Analisis Paket Soal 2	101
Tabel 4. 18 Revisi Ahli Materi	103
Tabel 4. 19 Revisi Ahli Evaluasi	103
Tabel 4. 20 Revisi Ahli Bahasa.....	105
Tabel 5. 1 Data Kuntitatif Uji Lapangan Kelas VII C.....	131
Tabel 5. 2 Data Kuantitatif Uji Lapangan Paket 1 Kelas VII B	133
Tabel 5. 3 Data Kuantitatif Uji Lapangan Paket 1 Kelas VII E	134
Tabel 5. 4 Data Kuantitatif Uji Lapangan Paket 1 Kelas VII F	135
Tabel 5. 5 Data Kuantitatif Uji Lapangan Paket 2 Kelas VII B	136
Tabel 5. 6 Data Kuantitatif Uji Lapangan Paket 2 Kelas VII E	137
Tabel 5. 7 Data Kuantitatif Uji Lapangan Paket 2 Kelas VII F	138

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Transkrip Wawancara	130
Lampiran 2 : Hasil Data Penelitian	131
Lampiran 3: Surat izin penelitian	139
Lampiran 4: Surat Validator Ahli Materi	140
Lampiran 5 : Surat Validator Ahli Bahasa	141
Lampiran 6 : Validasi oleh Ahli Materi	142
Lampiran 7 : Validator Ahli Evaluasi.....	146
Lampiran 8 : Validasi Ahli Bahasa	150
Lampiran 9 : Hasil Uji Kelas Kecil	154
Lampiran 10: Paket Soal 1	159
Lampiran 11 : Paket Soal 2	164
Lampiran 12 : Surat Selesai Penelitian	169
Lampiran 13 : Biodata Peneliti	170

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Pengembangan	10
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Asumsi Pengembangan	12
I. Definisi Istilah	13
J. Sistematika Pembahasan	14
BAB II	17
KAJIAN PUSTAKA	17
A. Kajian Teori	17
1. Bank Soal	17
2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	25

3. Kurikulum Merdeka	32
4. Evaluasi Pembelajaran	38
B. Kajian Penelitian yang Dikembangkan	43
C. Kerangka Berpikir	51
BAB III	52
METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Model Pengembangan.....	53
C. Prosedur Pengembangan.....	56
D. Desain Uji Coba Produk.....	59
E. Prosedur Penelitian.....	67
BAB IV	73
HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	73
A. Penyajian Data	73
B. Analisis Data	91
C. Revisi Produk	103
D. Kajian Produk yang Dikembangkan.....	107
BAB V	124
Penutup	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	127

ABSTRAK

Rifdah, Farah Nur. 2023. Pengembangan Bank Soal Mata Pelajaran IPS Pada Kurikulum Merdeka Kelas VII di MTS Negeri Batu. Program Studi Pendidikan IPS. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dr. H. Alfin Mustikawa, M.Pd

Pengembangan Bank Soal mata pelajaran IPS pada kurikulum merdeka merupakan alternatif untuk guru menganalisis soal secara kuantitatif yang akan didistribusikan ke dalam Bank Soal, sehingga memungkinkan untuk menyimpan butir soal yang berkarakter baik sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penilaian yang dapat mengukur sebenar-benarnya kemampuan siswa.

Tujuan penelitian ini, yaitu (1) Analisis tahapan pengembangan Bank Soal, (2) Analisis butir soal evaluasi menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif, (3) Penyetaraan butir soal perangkat tes mata pelajaran IPS kelas VII yang dikembangkan untuk Bank Soal.

Jenis penelitian pengembangan ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang mengacu pada model pengembangan prosedural yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Pengembangan dilakukan hanya melalui 9 tahapan yaitu penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draft produk, uji coba lapangan, penyempurnaan produk awal, uji coba lapangan, penyempurnaan produk hasil uji lapangan, pelaksanaan lapangan, penyempurnaan produk akhir.

Hasil penelitian pengembangan bank soal mata pelajaran IPS pada kurikulum merdeka memenuhi kriteria sangat valid pada hasil uji ahli materi dengan capaian kevalidan sebesar 85%, ahli evaluasi mencapai tingkat kevalidan 85,7%, dan ahli bahasa sebesar 80%. Pada uji coba lapangan kelas kecil penentuan 40% butir soal sebagai butir *Anchor*. Hasil analisis butir soal Bilog MG menunjukkan pada paket soal 1 sebanyak 13 soal, pada paket soal 2 sebanyak 17 soal, dan 13 soal butir *Anchor* yang memenuhi kriteria untuk dimasukkan ke dalam Bank Soal.

Kata Kunci : Bank Soal, Mata Pelajaran IPS, Kurikulum Merdeka

ABSTRACT

Rifdah, Farah Nur. 2023. Development of Social Studies Subject Item Bank in Class VII Merdeka Curriculum at MTS Negeri Batu. Department of social education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor Dr. H. Alfin Mustikawa, M.Pd

The development of the Social Studies Item Bank in the Merdeka curriculum is an alternative for teachers to analyze questions quantitatively which will be distributed into the Item Bank, so that it is possible to save question items with good character so they can be used as an assessment instrument that can measure the true ability of students.

The objectives of this study include: (1) Analysis of the stages of development of the Question Bank, (2) Analysis of evaluation question items using quantitative and qualitative analysis, (3) Equalization of question items for class VII social studies subject test kits developed for Item Banks.

This type of development research is research and development, which refers to the procedural development model developed by Borg and Gall. Development is carried out only through 9 stages, namely research and data collection, planning, product draft development, field trials, refining initial products, field trials, improving field test products, field implementation, improving final products.

The results of research on the development of social studies subject question banks in the independent curriculum meet the very valid criteria in the results of the material expert test with a validity achievement of 85%, evaluation experts achieve a validity level of 85.7%, and linguists by 80%. In small class trials, 40% of the question items were determined as Anchor items. The results of the analysis with Bilog MG it is known that in the package of question 1 there are 13 questions, in question package 2 there are 17 questions, and 13 Anchor questions that meet the criteria to be included in the Question Bank.

Keywords : Item Bank, Social Science Lessons, Merdeka Curriculum

ملخص البحث

تطوير مصرف الأسئلة لمادة علوم الاجتماعية بمنهج مستقل في الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية باتو. قسم علوم الاجتماعية. كلية علوم التربية والتعليم. بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور ألف موستيكاوا الماجستير.

تطوير مصرف الأسئلة لمادة علوم الاجتماعية بمنهج مستقل بديلا للمعلم لتحليل الأسئلة كميًا والتي سيتم توزيعها في مصرف الأسئلة، حتى يمكن لتخزين عناصر الأسئلة بالطابع الجيد حيث يمكن استخدامها كأداة تقويم يمكنها لقياس القدرة الحقيقية للطلاب. أهداف البحث، هي (1) لتحليل مراحل تطوير مصرف الأسئلة، (2) لتحليل عناصر أسئلة التقويم باستخدام التحليل الكمي والنوعي، (3) لمعادلة عناصر الأسئلة لمجموعة اختبار لمادة علوم الاجتماعية في الفصل السابع التي تم تطويرها لمصرف الأسئلة.

نوع البحث هو البحث والتطوير الذي يشير إلى نموذج التطوير الإجرائي المطور Borg & Gall. يتم التطوير من خلال 9 مراحل، وهي البحث وجمع البيانات، والتخطيط، وتطوير مسودة المنتج، وتجريب الميدانية، وتكرير المنتج الأولي، وتجريب الميدانية، وتحسين منتج الاختبار الميداني، والتنفيذ الميداني، وتحسين المنتج النهائي.

نتائج البحث لتطوير مصرف الأسئلة لمادة علوم الاجتماعية في المنهج المستقل تلي المعايير الصحيحة في نتائج اختبار من خبير المادة مع تحقيق صحة بنسبة 85 %، وخبير التقويم مع تحقيق مستوى صلاحية من 85.7 %، وخبير اللغة بنسبة 80 %. في تجريب الميدانية للفصل الصغير، تم تحديد 40% من عناصر السؤال كعناصر مرساة. تدل نتائج تحليل عناصر الأسئلة MG Bilog أنه في حزمة الأسئلة 1 هناك 13 سؤالًا، وفي حزمة الأسئلة 2 هناك 17 سؤالًا، و 13 سؤالًا مرساة تفيء بالمعايير التي سيتم تضمينها في مصرف الأسئلة.

الكلمات المفتاحية: مصرف الأسئلة، مادة علوم الاجتماعية، المنهج المستقل

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri atas isi dan materi-materi pelajaran yang terstruktur, terprogram serta terencana dengan baik yang memiliki keterkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial dalam lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan agar tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan salah satu bagian terpenting dalam pendidikan. Kurikulum sendiri memuat sebuah deskripsi dari visi, misi, serta tujuan pendidikan dari suatu Bangsa. Maka dari itu kurikulum dijadikan sebagai pusat muatan nilai yang selanjutnya akan ditransformasikan kepada peserta didik.¹

Seiring bergulirnya waktu, tentu saja menyebabkan terjadinya dinamika perubahan sosial yang dilatar belakangi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang dimaksud yaitu adanya penemuan baru, konflik sosial, pemberontakan, serta dinamika penduduk (demografi). Sedangkan faktor eksternal penyebab perubahan sosial ada 3 diantaranya; adanya bencana alam, peperangan, dan pengaruh budaya lain. Dinamika perubahan sosial inilah yang menyebabkan kurikulum pendidikan harus mengalami pergantian dan perubahan yang

¹ Syamsul Bahri, *Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya*. Jurnal Ilmiah Islam Futura, IAIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2011, hal 16

disesuaikan dengan melihat kondisi sosial masyarakat pada setiap masa. Karena sifatnya yang cenderung dinamis ini, menjadikan kurikulum diwajibkan untuk fleksibel dan futuristik atau mengarah kepada masa depan. Atas kondisi tersebut, menjadikan tugas pengembangan kurikulum ini menjadi salah satu tugas pokok dan utama bagi pemerintah. Tidak hanya dari pihak pemerintah, namun juga dari tokoh-tokoh pendidikan yang lain ikut serta dalam menganalisa perubahan sosial yang ada. Sehingga dapat menyalurkan hasil analisa tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam membuat serta mengembangkan kurikulum pendidikan.

Tujuan dari pengembangan kurikulum ini tidak serta merta hanya menyesuaikan dengan dinamika perubahan sosial saja, namun pengembangan kurikulum ini memiliki setidaknya empat tujuan substansial. Empat tujuan tersebut yaitu merekonstruksi kurikulum sebelumnya; memberikan inovasi; beradaptasi dengan perubahan sosial; melakukan eksplorasi terhadap pengetahuan yang masih tersembunyi berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan. Pengembangan kurikulum yang sudah dianalisa dan dikaji selanjutnya akan diterapkan sebagai kurikulum baru. Setelah kurikulum baru diterapkan pemerintah harus tetap melakukan evaluasi terhadap kurikulum tersebut. Evaluasi terhadap kurikulum ini bertujuan untuk melakukan perbaikan pada program yang telah diberikan; dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada

berbagai pihak terkait; serta digunakan sebagai acuan pengambilan tindakan penerapan hasil pengembangan kurikulum.²

Pandemi COVID-19 yang telah melanda seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia, sudah mengakibatkan beragam permasalahan pada proses pembelajaran di setiap satuan pendidikan yang ada. Menjadikan pemerintah harus mencari cara agar proses pembelajaran tetap dapat dilakukan dengan efektif layaknya pembelajaran yang dilakukan sebelum adanya pandemi ini. Kondisi seperti pandemi ini merupakan sebuah kondisi yang mengharuskan pemerintah melakukan pengembangan terhadap kurikulum yang ada. Dalam hal ini permasalahan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum oleh pemerintah adalah pada masa pandemi ini terdapat keterbatasan guru dalam melakukan pembelajaran tatap muka dengan peserta didik. Permasalahan lain yang juga harus diperhatikan yaitu sistem penilaian belajar siswa, dikarenakan penguasaan materi pembelajaran oleh para siswa mungkin saja tidak semaksimal ketika dilakukan pembelajaran saat tatap muka.³

Sebelum terjadinya pandemi, pemerintah masih menerapkan kurikulum 2013. Setelah adanya pandemi tepatnya pada tahun 2020 hingga 2021, Kemendikbudristek merespon keadaan tersebut dengan merilis suatu kebijakan pada Kepmendikbud Nomor 719 mengenai Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus atau disebut juga kurikulum darurat. Tindakan ini ditujukan untuk

² Mohammad Mustafid Hamdi, *Evaluasi Kurikulum Pendidikan*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, STAIDA Krempyang, 2020, hal 68

³ Rahimah, *Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebing Tinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan*. Tebing Tinggi, 2022, hal 92.

mengatasi permasalahan belum diperbolehkannya sekolah untuk dibuka di Zona Oranye dan Merah dimana daerah ini meliputi 227 kabupaten/kota yang beresiko Covid 19 tinggi dan sedang. Kurikulum darurat ini tujuannya adalah untuk mengatasi beban psikososial guru, murid, dan orang tua juga memfokuskan pada pembelajaran yang esensial serta kontekstual selama pandemi.⁴

Pada akhirnya setelah beberapa waktu menggunakan kurikulum darurat di bulan Februari 2022 Kemendikbudristek resmi meluncurkan kurikulum baru yang dikenal sebagai kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah salah satu program merdeka belajar yang diciptakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas belajar. Kurikulum ini memiliki fokus pada materi esensial dan pada pengembangan karakter profil pelajar Pancasila. Meskipun terlihat beberapa kesamaan dengan kurikulum sebelumnya, tetap saja kita menemukan banyak perbedaan yang membedakan kurikulum merdeka ini dengan kurikulum sebelum-sebelumnya baik dari segi materi maupun sistem penilaian.

Dalam kurikulum merdeka penilaian (asesmen) dilakukan dalam 2 bentuk yaitu penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif ialah penilaian yang bertujuan agar guru dapat melakukan kontrol terhadap pembelajaran yang dilakukannya, tentang apa yang dibutuhkan, kesesuaian capaian tujuan pembelajaran, dimana nilai dalam penilaian ini dikategorikan sebagai nilai yang tidak beresiko tinggi. Sedangkan penilaian

⁴ Ahmad Junaedi, *Kurikulum Merdeka: Ide Untuk Sekolah-Sekolah Indonesia Pasca Pandemi*. Universitas Mataram.

sumatif adalah penilaian yang digunakan untuk menilai capaian pembelajaran yang besar nilainya dikategorikan sebagai nilai yang beresiko tinggi sehingga dapat mempengaruhi kenaikan kelas atau kelulusan seorang peserta didik.

Penilaian menjadi suatu hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam penilaian inilah pencapaian atas kompetensi yang terdapat di kurikulum diukur dan dinilai. Dikarenakan keberadaannya yang sangat penting maka diperlukan sistem penilaian yang baik juga. Salah satu tindakan yang dilakukan untuk menunjang sistem penilaian yang baik yaitu dengan menyiapkan alat atau instrumen berbentuk tes maupun non tes yang baik dan berkualitas tinggi sehingga benar-benar mampu mengukur kemampuan siswa.⁵

Data dan informasi tentang pencapaian hasil belajar akan menggambarkan pencapaian hasil pendidikan yang diselenggarakan oleh sebuah lembaga pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya penyelenggaraan sebuah pendidikan haruslah dilihat dari didasarkan data dan informasi yang ada. Data dan informasi tersebut didapat dengan menggunakan metode penilaian prestasi belajar. Maka dari itu penilaian prestasi belajar ini haruslah dilakukan oleh orang yang memang berkompeten.⁶

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nila Hayati dan Djemari Mardapi dikemukakan bahwa telah terjadi perbedaan nilai Ujian Nasional

⁵Nila Hayati dan Djemari Mardapi, *Pengembangan Butir Soal Matematika SD Di Kabupaten Lombok Timur Sebagai Upaya Dalam Pengadaan Bank Soal*, STKIP Hamzanwadi Selong NTB, 2014, Hal 26-38.

⁶ Alfin Mustikawan, "Evaluasi Sistem Penilaian Di PTAI," *El-Hikmah* 0, no. 1 (2011): 91–105.

mata pelajaran Matematika dengan mata pelajaran Ujian Nasional yang lainnya. Nilai hasil UNSD untuk mata pelajaran matematika rata-ratanya paling rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain yaitu sebesar 6,60. Untuk Bahasa Indonesia dan IPA masing-masing 6,99 dan 7,14. Salah satu penyebab rendahnya hasil UN SD untuk mata pelajaran matematika khususnya di Kabupaten Lombok Timur adalah alat ukur yang digunakan belum menjalankan fungsinya secara optimal. Terkait kebijakan pemerintah pada saat itu yang mengatur 75% dari soal Ujian Nasional dikelola oleh pemerintah daerah sehingga keberadaan bank soal menjadi hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan. Di Kabupaten Lombok Timur sendiri keberadaan bank soal belum tersedia yang ada hanya sekumpulan dari soal-soal tanpa harus diketahui karakteristik dari soal tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Heri Ratnawati dan Samsul Hadi⁷ terkait pengembangan bank soal yang melibatkan guru-guru MGMP matematika SMP di DI Yogyakarta, diperoleh bahwa guru sangat terbantu dengan pemanfaatan bank soal online, karena dengan bank soal tersebut terdapat jaminan butir soal yang baik secara teoretis dan empiris, para guru juga memohon akses untuk bisa berpartisipasi dalam pengelolaan butir ujian dalam sistem bank soal online, baik mengetahui karakteristiknya, identitas butir, penambahan butir, penghapusan butir, dan pemanfaatan butir, dan perlunya pembahasan tiap butir soal, karena belum semua guru dapat menyelesaikan soal.

⁷ Heri Ratnawati dan Samsul Hadi, *Sistem Bank Soal Daerah Terkalibrasi Untuk Menyongsong Era Desentralisasi*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hal 183-193

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan betapa pentingnya keberadaan Bank Soal guna menciptakan alat ukur yang baik. Sedangkan pada penelitian kali ini butir soal untuk bank soal tetap dilakukan analisis secara kualitatif dan kuantitatif, namun yang menjadi objek soal ialah soal dengan sistem kurikulum merdeka dimana teknik penilaian dan materi yang terkandung memiliki perbedaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas tentang bagaimana pentingnya keberadaan bank soal guna memperoleh jaminan butir soal yang baik secara teoritis dan empiris peneliti akan meneliti mengenai pengembangan Bank Soal mata pelajaran IPS dengan kurikulum merdeka di MTs Negeri Batu.

MTS Negeri Batu merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri satu-satunya di kota Batu, yang menjadikan sekolah ini termasuk ke dalam beberapa sekolah unggulan lainnya di kota Batu. Berdasarkan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Kemendikbudristek mengenai penggunaan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka, menjadikan perbedaan kurikulum yang digunakan antar tingkatan yaitu K-13 untuk kelas VIII dan kelas IX, sedangkan untuk kelas VII mulai aktif menggunakan kurikulum Merdeka. Dikarenakan pemberlakuan kurikulum Merdeka baru dilaksanakan, mengingat muatan materi pada kurikulum merdeka ini berbeda dengan muatan materi yang ada di K-13, maka para tenaga pendidik harus menyusun ulang perangkat pembelajaran, tidak terkecuali dengan butir-butir soal yang digunakan sebagai bahan evaluasi.

Menanggapi permasalahan ini guru-guru harus melakukan telaah kembali terhadap butir soal yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi. Berdasarkan keterangan dari beberapa guru mata pelajaran IPS di MTS Negeri Kota Batu sudah menerapkan sistem Bank Soal yang berisikan soal-soal dengan kurikulum Merdeka. Namun, dari keterangan tersebut diperoleh informasi bahwa guru-guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini menelaah secara bersama-sama secara kualitatif dari aspek kebahasaan, tingkat kerumitan dan lain sebagainya. Dapat diketahui butir soal yang telah ditelaah secara kualitatif oleh para guru dan dimasukkan ke dalam Bank Soal belum mendapat perlakuan telaah secara kuantitatif yaitu penelaahan butir soal dengan menggunakan aplikasi, sehingga hasil telaah yang dikeluarkan lebih konkret dan terukur jelas.

Berdasarkan uraian diatas, yaitu penelaahan perihal butir-butir soal evaluasi seperti pada permasalahan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh, dan mengadakan penelitian tentang penelaahan butir soal evaluasi guna memperoleh soal evaluasi yang berkualitas dan dapat menjadi alat ukur yang baik setelah dilaksanakannya suatu pembelajaran. Adapun penelitian ini dilakukan dengan cara pembuatan soal oleh peneliti dan kemudian dilakukan uji coba di kelas kecil dan kelas besar serta dilakukan analisis yang selanjutnya akan menghasilkan data soal yang layak dimasukkan ke dalam bank soal. Maka judul penelitian yang diajukan adalah **“Pengembangan Bank Soal Mata Pelajaran IPS Pada Kurikulum Merdeka Kelas VII Di MTS Negeri Batu”**.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada paparan masalah di latar belakang, berikut merupakan identifikasi masalah pada penelitian :

1. Perbedaan kurikulum mengakibatkan banyak perubahan pada muatan materi serta sistem penilaian, sehingga bank soal untuk materi kurikulum merdeka masih relatif sedikit.
2. Pada MTsN Batu sudah diterapkan Bank Soal, namun faktanya penyusunan soal dilakukan dengan diskusi sesama guru mata pelajaran, selanjutnya soal yang telah diujikan langsung di distribusikan ke dalam Bank Soal tanpa dilakukan analisis kuantitatif.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak terlalu meluas, maka diperlukan adanya batasan dalam penelitian yang akan dilakukan :

1. Penelitian akan difokuskan pada pengembangan bank soal pada kurikulum merdeka semester genap kelas VII di MTS Negeri Malang
2. Penelitian ini menggunakan siswa kelas VII di MTS Negeri Batu sebagai subjek penelitian
3. Analisis yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.
4. Penilaian kevalidan produk butir soal dilakukan oleh beberapa ahli di bidangnya diantaranya ahli bahasa, ahli materi, ahli evaluasi
5. Analisis kevalidan butir soal secara kuantitatif dilakukan dengan model teori respon butir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tahapan untuk mengembangkan Bank Soal?
2. Bagaimana hasil telaah butir soal evaluasi menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif?
3. Bagaimanakah penyetaraan butir soal perangkat tes mata pelajaran IPS kelas VII yang dikembangkan untuk Bank Soal?

E. Tujuan Pengembangan

Untuk fokus penelitian diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui tahapan pengembangan Bank Soal.
2. Menelaah butir soal evaluasi menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif
3. Untuk mengetahui penyetaraan butir soal perangkat tes mata pelajaran IPS kelas VII yang dikembangkan untuk Bank Soal.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Berikut merupakan spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini :

1. Soal yang dikembangkan sesuai dengan capaian pembelajaran dan indikator pada seluruh materi semester genap mata pelajaran IPS kurikulum merdeka kelas VII.
2. Dua paket soal yang dikembangkan dari butir *Anchor* sebagai penyetaraan antara keduanya.
3. Butir soal yang dianalisis secara kuantitatif menggunakan program Bilog MG untuk menentukan kevalidan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian dan pengembangan bank soal pada kurikulum merdeka ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, pengembangan bank soal ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam penggunaan media bank soal secara umum, dan secara khusus memberikan referensi mengenai pengembangan produk media penunjang pembelajaran bagi peneliti selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dokumentasi

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan pihak sekolah untuk menerapkan program analisis butir soal agar diperoleh sebuah alat ukur yang baik dan berkualitas.

c. Bagi Pendidik

Memberikan referensi mengenai metode analisis soal agar diperoleh butir soal yang berkualitas baik.

d. Bagi Penulis

- 1) Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan untuk berpikir kritis guna melatih kemampuan melakukan analisis terhadap masalah-masalah pendidikan.
- 2) Sebagai salah satu syarat kelulusan sebagai seorang sarjana strata 1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

H. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi dalam penelitian pengembangan bank soal pada kurikulum merdeka ini adalah :

1. Butir soal yang digunakan pada beberapa tes seperti ujian tengah semester atau akhir semester hanya dilakukan telaah manual secara bersama-sama oleh beberapa guru yang mengajar dengan tingkat yang sama.
2. Kualitas butir soal yang telah tersimpan dalam bank soal yang dimiliki guru mata pelajaran IPS masih belum dilakukan analisis secara detail dikarenakan butir soal yang dimasukkan tersebut merupakan seluruh soal yang telah diujikan sebelumnya kepada para siswa dengan butir soal yang hanya dilakukan telaah bersama-sama dengan sesama guru mata pelajaran IPS tingkatan yang sama

I. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yang diangkat dalam penelitian ini, berikut merupakan hal-hal yang perlu didefinisikan :

1. Bank Soal

Bank Soal merupakan sekumpulan butir tes yang diorganisasikan dan dikatalogkan untuk mencapai jumlah tertentu berdasarkan isi dan karakteristik butir. Karakteristik butir tersebut meliputi tingkat kesulitan, reliabilitas, validitas, dan ketentuan lain. Bank soal mengacu pada proses pengumpulan soal, pemantauan, dan penyimpanan dengan informasi yang terkait sehingga mempermudah pengambilan jika akan merakit soal-soal.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kesatuan dari berbagai macam ilmu-ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan disiplin ilmu yang mempelajari mengenai aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia serta lingkungan sosialnya. Jadi dalam IPS ini tidak terjadi pemusatan topik permasalahan secara mendalam, melainkan memberikan tinjauan yang lebih luas kepada masyarakat umum.

Materi IPS pada tingkat persekolahan juga merupakan integrasi dari berbagai ilmu sosial dalam pembelajarannya. Pengintegrasian berbagai ilmu sosial di tingkat tentu saja sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan tahap perkembangan siswa itu sendiri. Untuk tingkatan SMP/MTS setidaknya ada empat disiplin ilmu yang dimuat dalam satu

pembelajaran IPS. Keempat disiplin ilmu tersebut yaitu, Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi.

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal supaya peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk melakukan pendalaman konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam sistem kurikulum ini guru memiliki kebebasan dalam memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Projek digunakan untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila yang dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek tersebut tidak ditujukan untuk mencapai suatu target capaian pembelajaran tertentu, sehingga projek ini tidak memiliki ikatan pada konten mata pelajaran.

J. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Isi pada bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan

BAB II : Kajian Pustaka

Isi pada bab ini yaitu memuat mengenai 3 hal yaitu tinjauan teoritis tentang penelitian, kajian penelitian yang dikembangkan, dan kerangka berpikir. Tinjauan teoritis membahas landasan teori yang berfungsi untuk memberikan kemudahan pemahaman yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu mengenai:

1. Kajian mengenai Bank Soal
2. Kajian tentang Kurikulum Merdeka
3. Kajian tentang Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Kajian tentang Evaluasi

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai jenis penelitian yang digunakan, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba yang meliputi (desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data).

BAB IV : Hasil Pengembangan

Dalam bab ini pembahasan yang dimuat yaitu mengenai 4 hal. *Pertama*, penyajian data penelitian. *Kedua*, analisis data menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. *Ketiga*, revisi produk berdasarkan analisis data. Keempat, yaitu kajian produk yang dikembangkan.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran pemanfaatan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Bank Soal

a. Pengertian Bank Soal

Bank Soal yang dikenal oleh khalayak umum adalah sekumpulan butir soal yang disimpan untuk digunakan sebagai referensi untuk penyusunan soal evaluasi. Pada kenyataannya, Bank Soal bukan hanya mengenai sekumpulan butir soal, melainkan mengacu pada pengumpulan soal, pemantauan dan penyimpanan dengan informasi yang terkait, sehingga mempermudah menginputnya untuk menyusun soal evaluasi.

Menurut Millman Bank Soal ini diartikan sebagai kumpulan yang relatif besar, yang mempermudah dalam memperoleh pertanyaan-pertanyaan penyusun tes. Kata ‘mudah’ ini disini dimaksudkan bahwa pada soal-soal tersebut diberikan indeks, terstruktur, dan diberikan keterangan sehingga akan mudah dalam memilih untuk disusun sebagai perangkat tes pada suatu ujian.⁸

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Freeman, dkk. dalam menyatakan bahwa “*Test item banking (TIB) is defined as the collection or recording of test items that are deemed useful for usage*

⁸Millman, Item Bank. Dalam Pujiati Suyata, Djemari Mardapi, and Badrun Kartowagiran, “IDENTIFIKASI NEED ASSESSMENT :” 40 (2010): 45–58.

over an extended period of time, as well as for cross and inter-curricular assessments”. Maksud dari pernyataan tersebut yaitu menurut Freeman, dkk Bank soal adalah suatu pengumpulan atau perekaman suatu tes yang dianggap berguna untuk jangka waktu yang panjang.⁹

Menurut pendapat Masters and Keeves Bank Soal ialah sekumpulan butir-butir tes yang diorganisasikan dan dikatalogkan untuk mencapai jumlah tertentu berdasarkan isi dan juga karakteristik butir. Karakteristik butir ini meliputi tingkat kesulitan, reliabilitas, validitas dan lain-lain.¹⁰

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian Bank Soal adalah suatu pengumpulan dan juga perekaman suatu butir soal yang terorganisir, yang dimana setiap soal harus ditelaah karakteristiknya terlebih dahulu sebelumnya yang meliputi tingkat kesukaran, reliabilitas, validitas, dan lain sebagainya untuk menghasilkan kualitas soal yang baik sehingga berguna untuk jangka panjang. Sebagaimana yang dijelaskan pada hadits shahih berikut :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا

عُبَيْدُ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ

⁹ Freeman, Test Item Banking, 2013. Dalam Suparyanto dan Rosad (2015, “Pengembangan Bank Soal,” *Suparyanto dan Rosad (2015 5*, no. 3 (2020): 248–253.

¹⁰Masters and Keeves,1999. Dalam Heri Retnawati and Samsul Hadi, “Sistem Bank Soal Daerah Terkalibrasi Untuk Menyongsong Era Desentralisasi,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 20, no. 2 (2014): 183–193.

عَرَضَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ فِي
الْقِتَالِ وَأَنَا ابْنُ أَرْبَعِ عَشْرَةَ سَنَةً فَلَمْ يُجِزْنِي وَعَرَضَنِي
يَوْمَ الْخَنْدَقِ وَأَنَا ابْنُ خَمْسِ عَشْرَةَ سَنَةً فَأَجَازَنِي

Artinya : “Menceritakan kepada Muhammad ibn ‘Abdullah ibn Numair, menceritakan kepada kami ayahku, menceritakan kepada kami ‘Abdullah, dari Nafi’, dari ibn Imar berkata, “ Rasulullah SAW menguji kemampuanku berperang pada hari perang uhud, ketika aku berusia empat belas tahun, lalu beliau tidak mengizinkan, dan beliau mengujiku kembali pada hari perang khandaq ketika aku berusia lima belas tahun, lalu beliau mengizinkan. (HR. Muslim).

Integrasi ayat tersebut dengan Bank Soal adalah soal harus melalui beberapa tahapan telaah hingga dikatakan layak diinput ke dalam Bank Soal dan digunakan dalam berbagai kesempatan evaluasi di masa mendatang sama seperti Rasulullah yang memperbolehkan seseorang berperang ketika usianya layak dan dinilai mampu berperang di medan pertempuran.

b. Tujuan Bank Soal

Butir-butir dalam bank soal dapat digunakan untuk beberapa tujuan, termasuk memberikan nilai untuk peserta tes dari penilaian berisiko rendah atau berisiko tinggi, pretesting, menyamakan, dan membuat penilaian diagnostik, penilaian formatif, penilaian mandiri, persiapan ujian komersial atau institusional produk, instruksi penulisan item dan penelitian. Fitur desain Bank Soal akan

bergantung pada tujuan penggunaan Bank Soal itu sendiri. Jika soal di Bank Soal akan digunakan untuk penilaian diagnostik atau formatif, misalnya sistem Bank Soal perlu menyertakan mekanisme untuk menyimpan umpan balik yang sesuai untuk peserta tes. Jika program pengujian ditujukan untuk pretesting dan penyamaan, maka keputusan perlu dibuat tentang apakah soal pretest atau penyamaan harus berada di kumpulan soal yang berbeda dari kumpulan soal baru yang tidak terpakai, atau di kumpulan yang sama tetapi dibedakan dari soal yang tidak digunakan melalui atribut klasifikasi yang membuat partisi fungsional. Pelacakan bagaimana item memiliki telah digunakan dan bagaimana bisadigunakan di masa mendatang adalah bagian penting dari metadata, yang disebut status soal.¹¹

c. Pembuatan Bank Soal

Berikut merupakan langkah-langkah dalam pembuatan Bank Soal

1) Penulisan butir soal

Dalam pembuatan butir soal hal pertama yang harus dilakukan yaitu tujuan dari sebuah tes. Hal ini dikarenakan sifat tes itu berdeda-beda seperti tes seleksi, penalaran, capaian pembelajaran, dan lain sebagainya. Selanjutnya pembuatan kisi-kisi yang disesuaikan dengan lingkup materi pembelajaran. Pembuatan kisi-kisi sebelum mulai menyusun

¹¹Susan Nissan and Robert French, "49 Item Banking" (2014).

butir soal akan lebih memudahkan dalam menyesuaikan soal dengan lingkup materi.

2) Validasi dan kalibrasi

Menurut Hambleton dan Swaminathan dalam (Pujiati Suyata, 2010) Pada tahapan ini, hal yang harus dilakukan yaitu butir-butir soal yang ada disusun menjadi perangkat tes kemudian dilakukan uji coba. Ujicoba ini disesuaikan dengan peserta tes yang akan menjadi responden atas perangkat tes. Pada pengembangan bank soal yang didasarkan pada teori tes klasik, peserta ujicoba harus berasal dari berbagai strata siswa secara proporsional. Hal ini dikarenakan pada teori tes klasik, karakteristik peserta ujicoba mempengaruhi karakteristik butir soal yang diujicobakan. Jika menggunakan pendekatan teori respons butir, yang perlu diperhatikan adalah jumlah peserta ujicoba, mengingat model parameter berbeda akan memerlukan ukuran peserta ujicoba yang berbeda jugsupaya karakteristik butirnya tetap stabil.

Validasi ialah proses menentukan validitas suatu perangkat tes. Validitas ini dapat diketahui dari isi, konstruk, maupun dikorelasikan dengan kriteria lain. Sedangkan kaliberasi merupakan proses yang digunakan untuk menentukan karakteristik butir soal. Pada pengembangan bank soal yang didasarkan teori tes klasik, maka yang menjadi bahan analisis yaitu diestimasi tingkat kesulitan, daya

pembeda, serta reliabilitas. Selanjutnya pengembangan Bank Soal dengan teori respons butir menganalisis diestimasi parameter butirnya. Pada model satu parameter, maka akan dilakukan tindakan diestimasi tingkat kesulitan, nilai fungsi informasi, dan kesalahan pengukuran. Pada model dua parameter diestimasi tingkat kesulitan, daya pembeda, estimasi nilai fungsi informasi, dan estimasi kesalahan pengukuran, sedang pada model tiga parameter diestimasi tingkat kesulitan, daya pembeda, tebakan semu, estimasi nilai fungsi informasi, dan estimasi kesalahan pengukuran. Untuk mempermudah pengembangan soal, kaliberasi ini dapat dilakukan dengan bantuan komputer, dengan program Iteman, Ascal, Rascal, Bigstep, Bilog, Multilog, dan lain-lain.

Hasil dari kaliberasi ini dapat diketahui butir-butir soal yang baik. Butir soal yang baik ini yang selanjutnya akan dimaksuukan ke dalam bank soal.

3) *Linking new items* (mengaitkan butir soal lama dengan baru)

Menurut Dorans dalam (Pujiati Suyata, 2010) *Linking new items* merupakan tahapan pengaitan butir-butir soal yang sudah ada sebelumnya dengan butir soal yang baru. Langkah ini memiliki tujuan agar butir-butir soal yang baru ditambahkan dalam Bank Soal saling berkaitan dengan butir-butir soal yang lama berdasarkan kaliberasi yang telah dilakukan pada langkah sebelumnya. Proses tersebut diberikan nama penyetaraan

(*equiting*), yang bertujuan untuk memastikan kualitas dari butir soal dan mengestimasi konstanta hubungan dengan perangkat tes yang lama.

Langkah yang ditempuh dalam pengembangan Bank Soal tidak hanya berhenti sampai titik ini, maka untuk mempertahankan keberadaan bank soal, perlu dilakukannya ujicoba berulang serta penambahan butir-butir soal yang baru. Sejarah dari setiap butir soal yang masuk juga harus dicatat. Hal ini dilakukan untuk menjamin kualitas butir-butir soal dalam Bank Soal.¹²

d. Kekuatan dan Keterbatasan Bank Soal

Dalam pengembangannya Bank Soal memang memiliki banyak sekali manfaat dan kelebihan, namun Bank Soal juga memiliki keterbatasan dalam pengembangannya. Berikut merupakan kekuatan dan keterbatasan yang dimiliki oleh Bank Soal:

a. Efisiensi waktu

Bank Soal ini memberi perhatian untuk memilih, mengadaptasi, atau membuat skema klasifikasi soal, menjelaskan tidak hanya skema dan item, namun juga tujuan dan sasaran pencapaian pembelajaran. Meningkatkan kesesuaian kurikulum dan pengujian. Ketika soal mulai ditambahkan ke dalam Bank Soal, tenaga pendidik dapat mengetahui berbagai soal berkualitas baik yang dibuat oleh

¹²Suyata, Mardapi, and Kartowagiran, "IDENTIFIKASI NEED ASSESSMENT :"

tenaga pendidik lain yang mungkin lebih menguasai materi tersebut, hal ini menjadikan kualitas soal yang diciptakan cenderung meningkat. Bank Soal menjadikan penciptaan soal untuk evaluasi dengan cukup menghemat waktu.

b. Luasnya kumpulan soal

Dengan koleksi soal yang cukup banyak menjadikan tenaga pendidik dapat menciptakan soal dengan beberapa variasi untuk menghindari kecurangan yang mungkin akan dilakukan oleh peserta didik. Hal ini menjadikan keamanan soal yang dibagikan cukup tinggi. Selain itu dengan luasnya kumpulan soal tersebut tenaga pendidik juga dapat menyesuaikan untuk mengunduh soal yang sesuai dengan peserta didiknya

c. Mudah nya pengaksesan Bank Soal

Karena dalam pengembangannya Bank Soal ini telah menggunakan internet, secara otomatis hal ini dapat dikatakan dapat menghemat waktu dan biaya untuk merakit soal evaluasi dengan jaminan “*error free*” atau bebas dari kesalahan. Penggunaan internet sebagai media pengembangan Bank Soal juga sangat memudahkan tenaga pendidik untuk menyimpan soal yang ingin ditambahkan, melakukan pemeriksaan kepada kumpulan soal, pengantian soal yang lebih lemah dengan soal terbaru yang berkualitas lebih baik, dan banyak lagi.

Meskipun Bank Soal memiliki banyak keuntungan yang disajikan, namun Bank Soal tetap tidak dapat terhindar juga dari kekurangan. Berikut merupakan kelemahan dari Bank Soal :

- a. Keterbatasan gambar yang ditampilkan, grafik, karakter khusus, atau peningkatan lain yang dapat digunakan.
- b. Keterbatasan dalam penyimpanan, di dalam internet ruang penyimpanan juga memiliki batas tertentu, bahkan tidak jarang dalam penambahan ruang penyimpanan kita harus menyiapkan biaya lebih.¹³

2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang biasa disingkat menjadi IPS merupakan salah satu dari beberapa mata pelajaran yang diberikan dalam jenjang sekolah dasar hingga menengah ke atas. Bahkan Ilmu Pengetahuan Sosial juga menjadi salah satu jurusan di bangku perkuliahan. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang berdiri atas gabungan dari beberapa ilmu-ilmu sosial yang ada di dalamnya. Namun pemberian materi cabang-cabang ilmu dari IPS ini tentunya disesuaikan dengan tingkatan jenjang sekolah itu sendiri.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah kajian terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan untuk meningkatkan

¹³JASON MILLMAN and JUDITH A. ARTER, "Issues in Item Banking," *Journal of Educational Measurement* 21, no. 4 (1984): 315–330.

kemampuan dalam berwarganegara (*civic competence*). Di dalam jenjang sekolah, IPS menyediakan kolaborasi disiplin-disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, sosiologi, ilmu-ilmu kemanusiaan, matematika dan juga ilmu-ilmu alam. Tujuan yang paling utama Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu membantu generasi muda mengembangkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang manusiawi dan rasional bagi kebaikan masyarakat sebagai warga Negara dari sebuah dunia yang memiliki beragam budaya, bernegara dan bermasyarakat demokratis yang memiliki saling bergantung satu dengan yang lain.

Menurut Wesley mengemukakan bahwa IPS untuk tingkat sekolah bisa juga diartikan sebagai pendidikan yang terdiri atas geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, pendidikan kewarganegaraan, dan kombinasi dari disiplin ilmu tersebut.¹⁴

Menurut A. Kosasik Djahiri dalam berpendapat bahwa IPS adalah pelajaran yang menggunakan bagian-bagian tertentu dari ilmu-ilmu sosial.¹⁵

Tujuan pemberian pembelajaran IPS ini yaitu diharapkan mampu memberikan keunggulan di dalam moral, karakter pekerja keras, dan berwawasan keagamaan yang kuat. Dengan begitu siswa mampu mencapai keunggulan penguasaan pengetahuan dan

¹⁴ Wesley dalam Herry Porda, *Mewacanakan Pendidikan IPS*, 2016.

¹⁵A. Kosasik Djahiri dalam Pendidikan Karakter, "Jurnal Edueksos Vol III No 2, Juli- Desember 2014 59" III, no. 2 (2014): 59–76.

kecakapan dalam bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajarinya, khususnya mata pelajaran ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tidak hanya sekedar mengetahui pelajaran IPS sebagai mata pelajaran wajib, namun mereka juga harus mengetahui dan paham serta bisa menggunakan dan mempraktekkan keilmuannya hidup bermasyarakat yang baik. Dengan mempelajari IPS dapat membentuk seorang warga Indonesia yang dapat menyeimbangkan ilmu antara pengetahuan (daya nalar) dengan karakter (daya hati nurani) sehingga akan melahirkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual tapi juga cerdas secara nurani.

Dari pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diketahui betapa pentingnya ilmu tersebut diajarkan kepada seorang anak sejak kecil. Sebagaimana firman Allah SWT berikut :

Hubungan Sosial juga telah dijelaskan dalam firman Allah SWT sebagai berikut :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.” (QS. Al-Hujurat: 10)

Adapun integrasi ayat tersebut dengan mata pelajaran IPS yaitu, Ilmu Pengetahuan Sosial pada dasarnya ilmu yang membahas tentang bagaimana berinteraksi dengan lingkungan sekitar sehingga menumbuhkan sikap sosial yang baik. Maka dari itu sebagai sesama manusia kita harus memiliki hubungan sosial yang baik. Sehingga kita harus mendamaikan perselisihan yang terjadi agar hubungan sosial senantiasa terjaga dengan baik.

b. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan pendidikan IPS tidak lain ialah untuk menjadikan peserta didiknya menjadi warga Negara yang baik dalam artian yang dapat memahami perbedaan dan mampu memecahkan masalah dengan baik karena didukung oleh informasi dan fakta, taat hukum, mengetahui serta memahami aturan yang berlaku.¹⁶

Menurut Fenton dalam (Anshori, 2014) diungkapkan, bahwa tujuan dari Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ada 5, yaitu :

- 1) Pemberian pengetahuan (*acquiring of knowledge*), yakni menjadikan seorang peserta didik menjadi warga negara yang baik sehingga perlu dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan yang bersumber dari Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 2) Pengembangan daya nalar dan penilaian kritis (*development of reasoning power and critical judgment*),

¹⁶Muhammad Zoher Hilmi, "Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah," *Biarti Yesi* 3, no. 2 (2017): 164–172, <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/198>.

peserta didik harus dilatih untuk mempunyai kemampuan nalar yang tinggi serta berfikir kritis.

- 3) Melatih belajar mandiri (*training in independent study*), yaitu peserta didik dilatih dengan cara belajar sendiri, melatih peserta didik bagaimana cara belajar yang baik, menciptakan habitat belajar yang nyaman, dan mempergunakan waktu secara efisien dan baik.
- 4) Pembentukan kebiasaan serta ketrampilan (*formation of habits and skills*), yaitu pembentukan kegemaran serta ketrampilan seorang peserta didik.
- 5) Pelatihan bentuk-bentuk perilaku yang positif (*training in desirable patterns of conduct*), yaitu pelatihan agar peserta didik dapat menghayati nilai-nilai hidup yang baik, termasuk nilai seperti etika, dan moral, serta kejujuran.¹⁷

c. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Karakteristik dari pendidikan IPS ini akan selalu berubah-ubah karena memiliki sifat yang dinamis, yang disesuaikan dengan perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Seperti yang telah diungkapkan oleh Sapriya dalam (Maijon, 2019) bahwa "Salah satu karakteristik *social studies* yaitu bersifat dinamis, yang berarti akan selalu berubah disesuaikan dengan tingkat perkembangan masyarakat".

¹⁷Karakter, "Jurnal Edueksos Vol III No 2, Juli- Desember 2014 59."

Juga ada beberapa karakteristik pendidikan IPS yang dikaji berdasarkan ciri dan sifatnya menurut Kosasih Djahiri antara lain:

- 1) IPS berusaha menghubungkan antara teori di dalam ilmu dengan kenyataan serta realitanya atau bahkan penelaahan fakta ke dalam teori ilmunya.
- 2) Penelaahan dan pembelajaran IPS tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja, melainkan bersifat konprehensif (meluas/dari berbagai ilmu sosial lainnya, sehingga berbagai konsep ilmu secara terintegrasi terpadu) digunakan untuk menelaah satu masalah/tema/topik. Pendekatan seperti tersebut juga sebagai pendekatan integrated, juga menggunakan pendekatan broadfield, dan multiple resources (banyak sumber).
- 3) Mengutamakan peran aktif siswa melalui proses belajar inquiri agar siswa mampu mengembangkan berpikir kritis, rasional dan analisis.
- 4) Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan/menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata di masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan, dan memproyeksikannya kepada kehidupan di masa depan baik dari lingkungan fisik/alam maupun budayanya.

- 5) IPS dihadapkan pada konsep dan kehidupan sosial yang sangat labil atau mudah berubah-ubah, sehingga titik berat pembelajaran terletak pada terjadinya proses internalisasi secara tepat dan aktif pada diri siswa agar siswa memiliki kebiasaan dan kemahiran untuk menelaah permasalahan pada kehidupan nyata serta di lingkungan masyarakatnya.
- 6) IPS mengutamakan semua hal, arti serta penghayatan terhadap hubungan antarmanusia yang bersifat manusiawi.
- 7) Pembelajaran tidak menempatkan capaian pembelajaran sebagai tujuan utama,
- 8) Melakukan usaha untuk memberikan kepuasan setiap siswa yang berbeda-beda dengan menyusun program pembelajarannya yang memperhatikan minat siswa serta masalah-masalah kemasyarakatan yang dekat dengan kehidupannya.
- 9) Dalam melakukan pengembangan program pembelajarannya dengan memperhatikan prinsip-prinsip, karakteristik, serta pendekatan yang sesuai dengan ciri Ilmu Pengetahuan Sosial

Seperti yang telah dijabarkan diatas dapat diberi kesimpulan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial ini memiliki karakteristik dimana peserta didik tidak dituntut untuk mengutamakan pengetahuan saja, akan tetapi peserta didik diharapkan mampu dalam menganalisis

setiap permasalahannya sendiri yang ia hadapi dalam hidup bermasyarakat.¹⁸

3. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beraneka macam di mana konten akan lebih dimaksimalkan sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk melakukan pendalaman konsep serta menguatkan kompetensi. Dalam kurikulum merdeka guru bisa secara leluasa memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Hal ini sejalan seperti hadits Aisyah RA sebagai berikut :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ كَلَامُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

كَلَامًا فَصْلًا يَفْهَمُهُ كُلُّ مَنْ سَمِعَهُ

اخرجه ابوداود في كتاب الادب

Artinya:

“Dari Aisyah rahimahallah berkata: ”Sesungguhnya perkataan Rasulullah SAW adalah perkataan yang jelas memahamkan setiap orang yang mendengarnya.” (HR. Abu Daud Sulaiman ibn al-Asy’as al-Sjastani al-Azdi)[4]

¹⁸ Kosasih Djahiri, 1981. Dalam Kata Pengantar et al., “Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Ganesha” 8, no. 1 (2019): 51–58.

Integrasi hadits tersebut dengan kurikulum merdeka ialah karena kurikulum merdeka dibuat agar materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik meskipun dilaksanakan secara fleksibel sehingga memahami setiap siswa yang mendapat materi pembelajaran.

Kemudian terdapat proyek yang digunakan untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan dengan dasar tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek untuk menguatkan profil pelajar Pancasila tidak ditujukan untuk mencapai target capaian pembelajaran, sehingga tidak memiliki ikatan dengan konten mata pelajaran.¹⁹

b. Tujuan Penerapan Kurikulum Merdeka

Seperti yang telah dijabarkan dalam latar belakang bahwa alasan dari diterapkannya kurikulum merdeka ini yaitu pada tahun 2020, wabah Covid 19 melanda negara di seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Dari sejak saat itu, wabah ini telah merubah setiap aspek kehidupan manusia, juga termasuk bidang pendidikan di dalamnya. Atas permasalahan ini Indonesia menerapkan kebijakan pemberlakuan pemindahan proses belajar dari dalam kelas ke dalam pembelajaran daring (*online*) melalui kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. Kementerian memberikan respon kondisi ini dengan mengeluarkan Kepmendikbud Nomor 719 tentang

¹⁹Rahimah, "Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022," *JURNAL ansiru PAI* (2022): 92–106.

Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus atau kurikulum darurat. Hal ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan dimana belum boleh dibukanya sekolah yang terletak pada Zona Oranye dan Merah. Daerah yang berada pada zona ini meliputi 227 kabupaten/kota beresiko Covid 19 tinggi dan sedang. Kurikulum darurat ini juga bertujuan untuk meringankan beban psikososial guru, murid, dan orang tua serta memfokuskan pada pembelajaran yang hakiki dan kontekstual selama pandemi

Kementerian memberikan kebebasan disetiap satuan pendidikan untuk memilih setidaknya satu di antara tiga pilihan kurikulum yang ditawarkan. Berikut merupakan 3 pilihan kurikulum yang ditawarkan oleh pemerintah :

- 1) Tetap melaksanakan K13 secara keseluruhan. Jadi pada opsi ini sekolah akan tetap menggunakan K13 tanpa adanya perubahan sama sekali selain perubahan moda instruksi dari luring menjadi daring.
- 2) Melakukan penyederhanaan Kompetensi Dasar (KD) di K13. Jika memilih opsi ini, akan terjadi pengurangan target capaian Kompetensi Dasar, contohnya jumlah rata-rata pengurangan dari KD di tingkat SD, SMP, dan SMA adalah 27,8% pada mata pelajaran Matematika. Pada pelajaran PPKN, rata-ratanya yaitu 29% untuk jenjang SMP dan SMA. Sedangkan di SD tidak ada pengurangan KD untuk PPKN.

3) Melaksanakan kurikulum mandiri, di mana sekolah memiliki wewenang untuk menyederhanakan kurikulumnya sendiri. Jadi, di setiap satuan pendidikan memiliki wewenang memilih dan menentukan jenis serta kuantitas materi ajar yang sesuai dengan asesmen diagnostik terhadap kondisi sekolah.

Pada situasi pandemi COVID-19, pilihan pertama merupakan pilihan yang sulit dikarenakan beban pelaksanaan sangat besar seperti tantangan psikososial dan juga tantangan infrastruktur. Selanjutnya pada pilihan kedua, beban terletak pada beberapa mata pelajaran yang tidak diberi keringanan atau pengurangan KD. Contohnya pada mata pelajaran Matematika dan PPKN tidak mengalami pengurangan di kelas XII SMA, sekaligus tidak ada pengurangan KD pada tingkat SMP kelas VIII untuk pelajaran Bahasa Inggris. Pengurangan Kompetensi Dasar yang tidak signifikan ini tentu saja tetap menimbulkan permasalahan yang sama terkait dengan standarisasi capaian pembelajaran dan kurangnya infrastruktur pembelajaran. Selain itu, dapat diketahui bahwa kondisi ketidakmerataan akses internet, memperburuk keadaan psikologis dan emosi pengajar, peserta didik, orang tua, serta tuntutan untuk lebih mengakomodir perbedaan kebutuhan pendidikan di berbagai daerah Indonesia.

Pilihan ketiga dianggap merupakan solusi paling tepat, dikarenakan sekolah dapat menyederhanakan kurikulum secara mandiri. Hal ini memberikan wewenang setiap satuan pendidikan

untuk memilih dan menentukan jenis serta kuantitas materi ajar sesuai dengan asesmen diagnostik sebagaimana yang disebutkan dalam Kepmendikbud. Serta tidak adanya kewajiban untuk menuntaskan capaian tertentu untuk kenaikan kelas dan kelulusan, maka setiap satuan pendidikan berhak memilih kompetensi dasar dan menyusun cara untuk mewujudkannya dengan prinsip yang sesuai dengan karakteristik pembelajar dan kebutuhan di lingkungannya.²⁰

Selain alasan yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa konsep kurikulum merdeka yang mendorong diterapkan kurikulum ini. Konsep tersebut ialah sebagai berikut :

1) Asesmen kompetensi minimum

Dalam kurikulum merdeka, siswa diharapkan untuk bisa mengembangkan kemampuan literasi serta numerik yang mereka punya dengan dasar penilaian dari kemampuan dalam melakukan analisa serta berpikir kritis melalui kemampuan analisa kognitifnya.

2) Survey Karakter Siswa

Dalam kurikulum baru ini, sistem penilaian yang dipilih oleh pemerintah tak hanya berdasar pada tingkat kualitas pendidikan di masing-masing sekolah saja, tapi juga melalui

²⁰Ahmad Junaidi, "Kurikulum Merdeka: Ide Untuk Sekolah-Sekolah Indonesia Di Dunia Pasca Pandemi," *Universitas Mataram* 2013, no. November (2021), <https://www.researchgate.net/publication/356633564>.

infrastruktur Pendidikan serta lingkungan pendidikan yang ada di tiap sekolah.

3) Penilaian Hasil Belajar

Konsep selanjutnya dari kurikulum ini adalah metode penilaian yang tak lagi hanya berdasar pada hasil ujian nasional semata tapi juga melalui hasil portofolio serta penugasan. Hal ini karena, dalam kurikulum baru ini, siswa diberikan kebebasan untuk mengembangkan diri serta bakat yang mereka miliki.

4) Kualitas Pendidikan yang Merata

Kurikulum ini juga memiliki konsep yang mengedepankan keadilan dalam hal pemerataan kualitas Pendidikan secara menyeluruh, melalui kebijakan afirmasi maupun pemberian kuota secara khusus bagi siswa yang ada di daerah terpencil, tertinggal maupun terluar.

Hal ini berdasarkan demografi kewilayahan, yang menunjukkan pada tahun 2030 yang akan datang, para siswa pada generasi ini akan memasuki kategori Angkatan kerja yang harus menghadapi tantangan kerja di era digital, maka dari itu para siswa ini harus dipersiapkan matang dengan melalui pemerataan pendidikan di seluruh wilayah maupun pada jenjang pendidikan.

Berdasarkan konsep khusus yang ada itu pulalah, kurikulum merdeka belajar dianggap sebagai kurikulum yang

paling aplikatif terhadap pembangunan pendidikan berbasis industri 4.0 yang sepenuhnya memanfaatkan data teknologi sebagai sebuah industri masa depan.

c. Karakteristik Kurikulum Merdeka

- 1) Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila
- 2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- 3) Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.²¹

4. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) evaluasi secara bahasa dapat diartikan sebagai penilaian. Sedangkan secara istilah evaluasi memiliki arti sebuah pengumpulan atau pengamatan dari berbagai bukti yang digunakan untuk mengukur dampak dan efektivitas dari dari suatu objek, program, atau bahkan sebuah proses yang kriteria dan persyaratan penggunaannya sudah ditetapkan sebelumnya.

²¹Rahimah, "Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022."

Menurut Gronlund dalam evaluasi adalah suatu proses digunakan untuk mendapatkan tingkatan deskripsi angka bagi seseorang dengan karakter tertentu.²² Menurut Uman dalam (Ratnawulan, 2015) mengemukakan pendapat bahwa proses evaluasi digunakan untuk mencoba menyesuaikan data objektif dari awal hingga akhir pelaksanaan program sebagai dasar penilaian pada tujuan program.²³

Evaluasi atau penilaian adalah proses sistematis mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi dalam menentukan sejauh apa siswa sudah mencapai tujuan dalam pembelajaran. Hasil penilaian selanjutnya akan digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan sesuai dengan ketentuan yang sudah ada.

b. Tujuan Evaluasi

Umumnya evaluasi adalah kegiatan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam pelaksanaan programnya. Berikut merupakan tujuan evaluasi secara umum :

- 1) Melihat dan mengetahui proses yang terjadi pada proses pembelajaran.
- 2) Memperoleh informasi tentang apa yang telah tercapai dan belum tercapai.

²² Gronlund, 1985. Dalam M.Pd. Dr. Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran, Remaja Rosdakarya*, 2016.

²³ M.M Dr. Elis Ratnawulan, S.Si., M.T, Dr. H. A. Rusdiana, "Evaluasi Pembelajaran," *Pedekatan Kurikulum 2013* 4, no. 1 (2015): 88–100.

- 3) Memberikan informasi bagi sebuah kelas dan pendidik tentang perbaikan yang harus dilakukan guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- 4) Mengetahui keberhasilan program pengajaran sekaligus proses penilaian yang bertujuan untuk mengetahui kesukaran atau kesulitan yang ada pada proses belajar.
- 5) Memperoleh informasi tentang aspek yang berkaitan dengan pendidikan.

Selain tujuan secara umum, evaluasi juga memiliki tujuan secara khusus yang diungkapkan oleh Gronlund dalam sebagai berikut :

- 1) Memberikan klarifikasi mengenai sifat hasil pembelajaran yang telah dilakukan,
- 2) Memberikan informasi mengenai ketercapaian tujuan jangka pendek pada program pembelajaran yang telah dilaksanakan,
- 3) Memberikan kritik dan saran membangun untuk kemajuan pembelajaran,
- 4) Memberikan informasi tentang kesukaran dalam pembelajaran serta untuk memilih pengalaman pembelajaran di masa depan.²⁴

c. Macam-Macam Evaluasi Pembelajaran

1. Evaluasi Context/ Tujuan/ Kebijakan

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mendapatkan penilaian terhadap suatu kebijakan jika dilihat dari kondisi lingkungan

²⁴ Ibid.

yang diberlakukan kebijakan (*context of policy*) yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari kebijakan yang telah diterapkan

2. Evaluasi Input

Evaluasi input merupakan kegiatan pemilihan, pengumpulan data, analisis kebutuhan berdasarkan informasi dan data yang diperoleh sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya. Dalam evaluasi input ini perlu adanya keterbukaan, akuntabilitas, dan juga perlu dipertanggung jawabkan sebagai pemahaman terhadap fenomena yang terjadi pada realitanya. Evaluasi ini biasanya dilakukan pada peserta didik, tenaga pendidik, sarana prasarana sekolah, dan lain sebagainya.

3. Evaluasi Proses

Evaluasi proses ialah evaluasi yang dilakukan disaat proses kegiatan pembelajaran tersebut sedang dilakukan. Evaluasi proses ini sebagai monitoring sekaligus evaluasi sehingga peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya, namun pengetahuan tersebut dapat dihayati dengan baik, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, hingga menimbulkan semangat belajar siswa.

4. Evaluasi Hasil atau Produk

Evaluasi hasil adalah evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil dari program yang dicapai sebagai dasar untuk menentukan keputusan akhir. Keputusan akhir tersebut dapat berupa perbaikan pada program, modifikasi, ditingkatkan atau dihentikan.

5. Evaluasi Dampak

Adalah evaluasi yang mengukur tingkat ketercapaian dari suatu program dalam menyebabkan perubahan pada hidup seseorang dalam kehidupannya selanjutnya.

d. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

1. Fungsi formatif, yaitu evaluasi pembelajaran berfungsi untuk memberikan umpan balik (feedback) kepada tenaga pendidik sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran dan mengadakan program remedial pada peserta didik.
2. Fungsi sumatif, yaitu evaluasi untuk penentu nilai dari kemajuan/hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu, digunakan menjadi bahan untuk memberikan laporan kepada beberapa pihak, penentuan kenaikan kelas dan bahkan penentuan lulus-tidaknya peserta didik.
3. Fungsi diagnostik, yaitu evaluasi berfungsi untuk memahami latar belakang (psikologis, fisik dan lingkungan) peserta didik yang mengalami kendala belajar, yang selanjutnya hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kendala yang dialami tersebut.

Fungsi penempatan, yaitu evaluasi berfungsi untuk menempatkan peserta didik dalam situasi pembelajaran yang tepat (misalnya dalam penentuan program spesialisasi) sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didik.²⁵

B. Kajian Penelitian yang Dikembangkan

Dalam suatu penelitian, originalitas penelitian sangat penting dicantumkan. Originalitas dianggap penting karena dapat mengantisipasi adanya persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Berikut merupakan beberapa hasil dari penelitian terdahulu dalam originalitas terkait dengan Bank soal :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nila Hayati dan Djemari Mardap dengan judul penelitian “Pengembangan Butir Soal Matematika SD Di Kabupaten Lombok Timur Sebagai Upaya Dalam Pengadaan Bank Soal”. Hal yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian ini ialah karena adanya kesenjangan antara nilai Ujian Nasional rata-rata antara mata pelajaran matematika dengan dua pelajaran Ujian Nasional lainnya yaitu bahasa Indonesia dan IPA. Menanggapi masalah ini, peneliti kemudian menemukan solusi atas permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan sistem Bank Soal. Dalam melakukan penelitiannya, peneliti membuat sejumlah dua paket soal pilihan ganda dengan masing-masing 40 soal. Soal tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis dengan menggunakan metode kualitatif didasarkan

²⁵ Kementerian Agama, *PEMBELAJARAN*, 2012.

pada kesesuaian butir soal dengan lembar telaah yaitu kriteria materi, konstruksi, dan bahasa. Analisis kuantitatif menggunakan program Iteman 3.00 untuk analisis dengan teori tes klasik dan program Bilog MG untuk analisis dengan teori respons butir model dua parameter. Hasil setelah dilakukannya analisis kuantitatif menunjukkan dari 40 butir soal perangkat tes MAT_1 diperoleh 28 butir soal, sedangkan perangkat tes MAT_2 diperoleh 24 butir soal yang memenuhi kriteria untuk dimasukkan ke dalam bank soal.²⁶

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Heri Retnawati & Samsul Hadi dengan judul “Sistem Bank Soal Daerah Terkalibrasi Untuk Menyongsong Era Desentralisasi”. Sama halnya dengan penelitian pertama yang melatarbelakangi permasalahan penelitian ini yaitu adanya kebijakan pemerintah mengenai otonomi daerah memiliki pengaruh terhadap pendidikan terutama yang menjadi permasalahan utama yaitu sistem evaluasi atau penilaian peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan atau R & D (*research and development*) jadi analisis data menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Sistem Bank Soal yang dikembangkan disini yaitu berbasis teknologi informasi, kemudian ditampilkan dalam web dengan basis program MySQL. Pada menu awal sistem Bank Soal tenaga pendidik hanya dapat melihat, menetak, dan mengkonversikan ke dokumen saja. Setelah menggapi respon dari para tenaga pendidik bahwa soal yang terdapat dalam Bank Soal ini perlu

²⁶Nila Hayati dan Djemali Mardapi, “Developing a Mathematics Item Test for Elementary Schools in East Lombok Regency as Effort in Supplying an Item Bank,” *Jurnal Kependidikan* Volume 44 (2014): Halaman 26-38.

diperbanyak dan perlu dibentuk tim khusus untuk menyeleksi soal agar butir soal tersebut berkualitas, maka dalam tahun kedua penelitiannya, peneliti mengadakan kerjasama dengan tenaga pendidik dalam penyusunan butir soal yang selanjutnya akan dilakukan penginputan ke dalam Bank Soal. Hasil dari kerjasama ini menghasilkan 233 butir soal Matematika dan 250 butir soal Bahasa Inggris yang sebelumnya telah dianalisis berdasarkan teori tes klasik maupun teori respons butir dan dikategorikan dalam butir-butir soal yang baik serta berkualitas sehingga cukup layak dimasukkan ke dalam Bank Soal. Bapak dan Ibu pendidik dapat mengakses Bank Soal setelah diberikan *username* serta *password* oleh peneliti.²⁷

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Agus Santoso, dkk. dengan judul “Kualitas Butir Bank Soal Statistika (Studi Kasus: Instrumen Ujian Akhir Mata Kuliah Statistika Universitas Terbuka”. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu mata kuliah statistika jika dilihat dari substansinya memiliki tingkat kerumitan yang sangat tinggi. Kerumitan Statistika ini ditunjukkan dengan capaian prestasi belajar para peserta tes. Menanggapi permasalahan tersebut selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan menelaah butir-butir soal ujian akhir semester mata kuliah statistika ekonomi yang dikembangkan oleh Universitas Terbuka. Penelaahan butir soal ini dilakukan dengan 6 tahapan diantaranya; 1) Tahap pemetaan butir bersama (*anchor item*), 2) Tahap pembuktian validitas konstruk, 3) Tahap estimasi reliabilitas, 4) Tahap pemilihan model, 5)

²⁷Heri Ratnawati dan Samsul Hadi, *Sistem Bank Soal Daerah Terkalibrasi Untuk Menyongsong Era Desentralisasi*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hal 183-193.

Tahap pengujian data berdasarkan asumsi teori respons butir, dan 6) Tahap estimasi parameter butir. Setelah melalui keenam tahapan tersebut diperoleh hasil bahwa 140 butir soal yang dikalibrasi terdapat 108 butir soal (25 butir soal berkualitas baik atau tanpa revisi dan 83 butir soal berkualitas kurang baik atau perlu revisi) yang layak disimpan dalam bank soal, sedangkan 32 butir soal berkualitas tidak baik.²⁸

Keempat, penelitian yang telah dilakukan oleh Erlan Krisainin Rahmadhani yang berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Pada Bank Soal Biologi Kelas X SMA”. Hal yang melatarbelakangi permasalahan pada penelitian ini yaitu berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru Biologi yang mengajar di SMA Negeri 2 Mejayan, pembuatan soal selama ini belum melakukan penelaahan kualitatif secara maksimal sebelum soal tersebut diujicobakan kepada peserta didik. Dalam penelitiannya kali ini peneliti menggunakan metode R&D (research and development), penentuan sampel bank soal dengan teknik purposive sampling, sedangkan pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Analisis kuantitas soal dilakukan setelah memperoleh data atau jawaban dari peserta didik menggunakan software ANATES. Validitas logis diketahui dengan analisis secara kualitatif menggunakan lembar penelaahan. Hasil dari penelaahan soal dalam Bank Soal Biologi Kelas X yang dibuat oleh guru SMA Negeri 2 Mejayan memiliki validitas logis yang cukup baik, karena sudah sesuai

²⁸Agus Santoso dkk, *Kualitas Butir Bank Soal Statistika (Studi Kasus: Instrumen Ujian Akhir Mata Kuliah Statistika Universitas Terbuka*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Universitas Terbuka, 2019, hal 165-176

dengan standar, namun masih memerlukan beberapa perbaikan pada aspek konstruksi dan prosentase ranah kognitif pada aspek materi.²⁹

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Pujiati Suyata, dkk. dengan judul “Model Pengembangan Bank Soal Berbasis Guru Dan Mutu Pendidikan”. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu berdasarkan hasil prasurvei yang telah dilakukan, karakteristik perangkat tes yang digunakan dalam ujian akhir semester tingkat menengah pertama belum dianalisis untuk mengetahui karakteristiknya dan belum diketahui apakah tes-tes yang digunakan tersebut telah tersusun atas butir-butir yang baik. Selain itu, bank soal untuk keseluruhan mata pelajaran pada setiap daerah belum ada. Mengetahui permasalahan itu peneliti melakukan penelitian terkait karakteristik perangkat tes buatan guru, melakukan analisis penyetaraan karakteristik butir antarwilayah sehingga karakteristik butir antar kabupaten berada pada skala yang sama, dan melakukan analisis penyetaraan karakteristik butir soal antartahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan R&D atau (*Research and Development*). Data diperoleh dari dokumen, yang dianalisis dengan metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Responden adalah guru penyusun soal ujian semester bersama mata pelajaran IPA, Matematika, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia yang tergabung dalam MGMP dari dua kabupaten, yaitu Sleman dan Gunung kidul. Hasil penelitian yang di dapat oleh peneliti yaitu diketahui bahwa ditemukan sejumlah butir soal buatan guru yang baik, berdasarkan teori

²⁹ Erlian Krisainin Rahmadhani, *Analisis Kualitas Butir Soal Pada Bank Soal Biologi Kelas X SMA. Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*. Universitas Negeri Surabaya, 2014, hal 422-438

pengukuran klasik maupun teori respons butir yang dapat dimasukkan ke dalam tabungan bank soal serta diketahuinya perbandingan kualitas karakteristik butir soal buatan guru antartahun antara Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunungkidul.³⁰

Tabel 2. 1
Penelitian yang Relevan

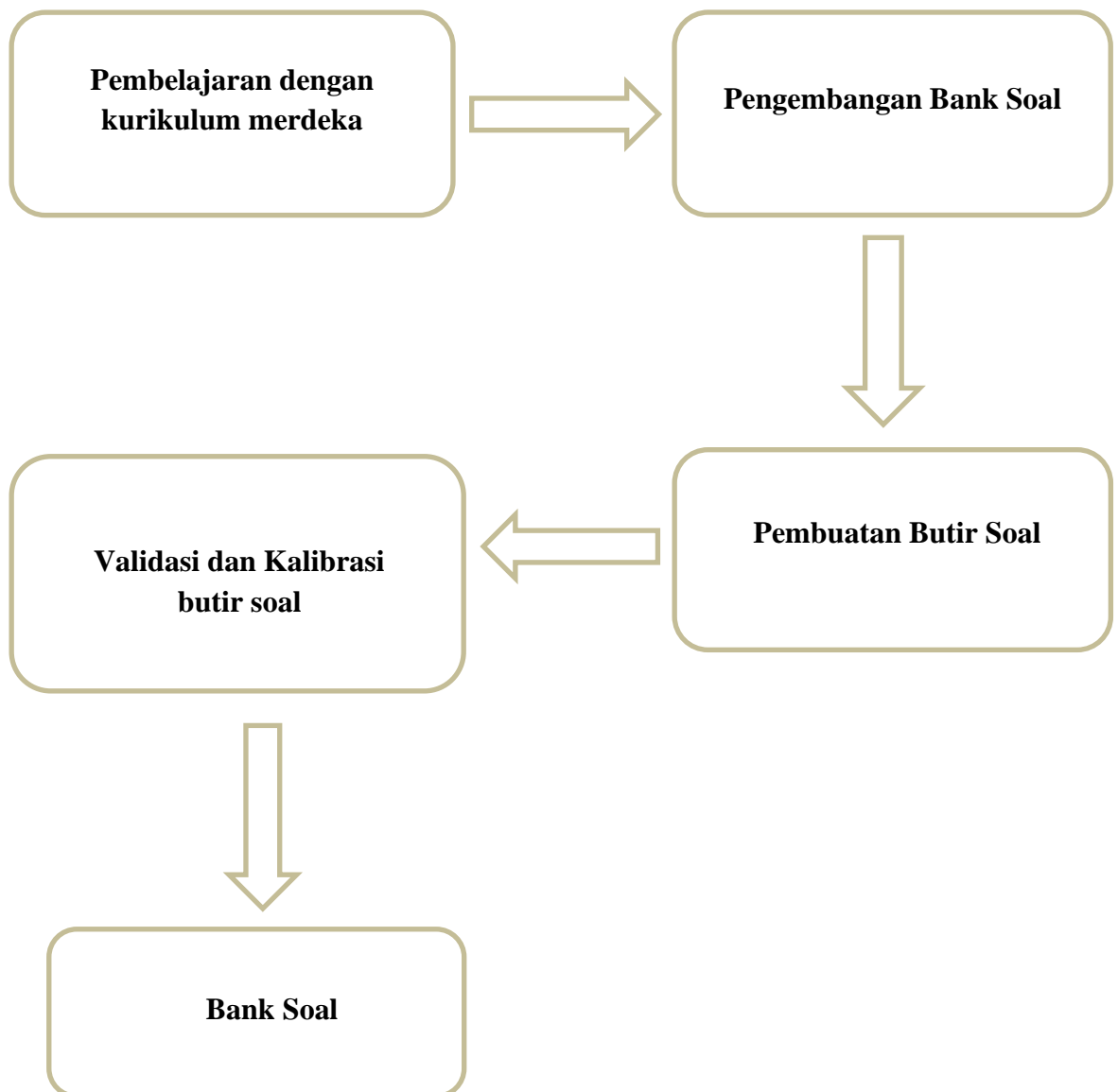
No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Nila Hayati dan Djemari Mardap, Pengembangan Butir Soal Matematika SD Di Kabupaten Lombok Timur Sebagai Upaya Dalam Pengadaan Bank Soal, STKIP Hamzanwadi Selong NTB, 2014	Metode penelitian menggunakan R&D	Dalam penelitian peneliti ini mengembangkan Bank Soal dari awal, serta subjek penelitian yang berbeda, dimana penelitian yang dilakukan penulis yang menjadi subjek adalah siswa dengan kurikulum merdeka	Fokus penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu menelaah 2 paket soal yang telah dibuat kemudian menyatakannya.
2.	Heri Ratnawati dan Samsul Hadi, Sistem Bank Soal Daerah Terkalibrasi Untuk Menyongsong Era Desentralisasi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014	Metode penelitian menggunakan R&D.	Sistem Bank Soal yang dikembangkan disini yaitu berbasis teknologi informasi, kemudian ditampilkan dalam web dengan basis program MySQL	Fokus penelitian peneliti yaitu pada pengembangan Bank Soal yang dapat diakses oleh para tenaga pendidik, dimana mereka tidak hanya memiliki akses untuk mengunduh soal saja namun juga menambahkan soal

³⁰ Pujiati Suyata dkk, *Model Pengembangan Bank Soal Berbasis Guru Dan Mutu Pendidikan*. Jurnal Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011, hal 120-128

				ke dalam web yang telah di sosialisasikan
3.	Agus Santoso, dkk, Kualitas Butir Bank Soal Statistika (Studi Kasus: Instrumen Ujian Akhir Mata Kuliah Statistika Universitas Terbuka, Universitas Terbuka, 2019,	Penelitian menggunakan metode R&D	Tidak menggunakan teori klasik untuk menganalisis butir soal, namun dengan beberapa tahap yaitu; 1)Tahap pemetaan butir bersama (<i>anchor item</i>), 2) Tahap pembuktian validitas konstruk, 3) Tahap estimasi reliabilitas, 4) Tahap pemilihan model, 5) Tahap pengujian data berdasarkan asumsi teori respons butir, dan 6) Tahap estimasi parameter butir	Fokus penelitian yaitu peneliti menelaah soal evaluasi mata kuliah dengan butir soal menggunakan Bilog MG dan peneliti, serta penelitian juga tidak hanya menelaah kesukaran daya beda namun juga tebakan semu.
4.	Erlia Krisainin Rahmadhani yang berjudul, Analisis Kualitas Butir Soal Pada Bank Soal Biologi Kelas X SMA, 2014, hal 422-438	Metode penelitian dengan R&D.	Analisis kuantitas soal dilakukan setelah memperoleh data atau jawaban dari peserta didik menggunakan software ANATES	Fokus penelitian peneliti yaitu menelaah butir soal yang telah dikembangkan oleh para tenaga pendidik, yang kemudian dianalisis dengan ANATES
5.	Pujiati Suyata dkk, Model Pengembangan Bank Soal Berbasis Guru Dan Mutu Pendidikan. Jurnal Pendidikan, Universitas Negeri	Metode penelitian menggunakan R&D.	Peneliti melakukan revisi terhadap penelitian sebelumnya kemudian membandingkan tingkat kesulitan	Penelitian ini merupakan tahap revisi atas penelitian model bank soal berbasis guru yang telah dihasilkan sebelumnya

	Yogyakarta, 2011, hal 120-128		soal antartahun dengan menggunakan Bilog MG dan teori klasik	
--	----------------------------------	--	--	--

C. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian dan pengembangan atau bisa disebut juga *research and development* (R&D).

Menurut Sugiyono mendefinisikan, sebagaimana yang dikutip oleh Kanzul Fakra

Metode penelitian dan pengembangan yaitu metode penelitian yang digunakan guna menghasilkan sebuah produk, juga menguji keefektifan produk tersebut. Untuk bisa menghasilkan sebuah produk maka digunakan penelitian yang memiliki sifat analisis kebutuhan (menggunakan metode survey atau kualitatif) dan untuk menguji keefektifan dari sebuah produk tersebut supaya agar dapat bermanfaat dengan baik untuk masyarakat luas, maka perlu adanya penelitian untuk menguji keefektifan dari produk tersebut (menggunakan metode eksperimen).³¹

Penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) memiliki orientasi terhadap produk dalam bidang pendidikan. Sehingga kegunaan penelitian R&D ini yaitu didedikasikan untuk membantu guru dalam mengelola butir soal yang akan digunakan sebagai evaluasi para peserta didik.

Penelitian dan pengembangan atau *research and development* adalah sejumlah proses ditujukan untuk mengembangkan sebuah produk baru atau juga dapat digunakan untuk menyempurnakan sebuah produk yang telah ada sebelumnya, dan muatannya dapat dipertanggung jawabkan. Produk tersebut tidak selalu memiliki bentuk sebagai sebuah barang atau benda atau yang biasa

³¹Sri Haryati, "(R & D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan," *Academia* 37, no. 1 (2012): 13.

disebut perangkat keras (*hardware*), contohnya buku, modul, alat bantu pembelajaran dan lain sebagainya, namun bisa juga memiliki wujud perangkat lunak (*software*), sebagai contoh yaitu program Komputer yang digunakan sebagai olah data, kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, ataupun juga pengembangan atas metode pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, penataan ruang kelas untuk model pembelajar tertentu, dan lain sebagainya.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diketahui bahwa metodologi penelitian dan pengembangan memiliki keterkaitan yang tinggi dengan bidang teknologi pembelajaran. Maka dari itu, peneliti berusaha mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan siswa. Dengan begitu penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan iniberorientasi untuk meningkatkan kualitas butir soal sehingga meningkatkan kualitas dari evaluasi pembelajaran dengan menggunakan produk yang sudah dikembangkan sehingga tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.

Alasan dari digunakannya metode penelitian ini ialah dikarenakan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu mengembangkan butir soal evaluasi yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Hal ini ditujukan agar butir soal yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi oleh peserta didik menjadi alat ukur yang benar-benar mengukur kemampuan siswanya.

B. Model Pengembangan

Model penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan dengan model prosedural. Model pengembangan prosedural merupakan bentuk model

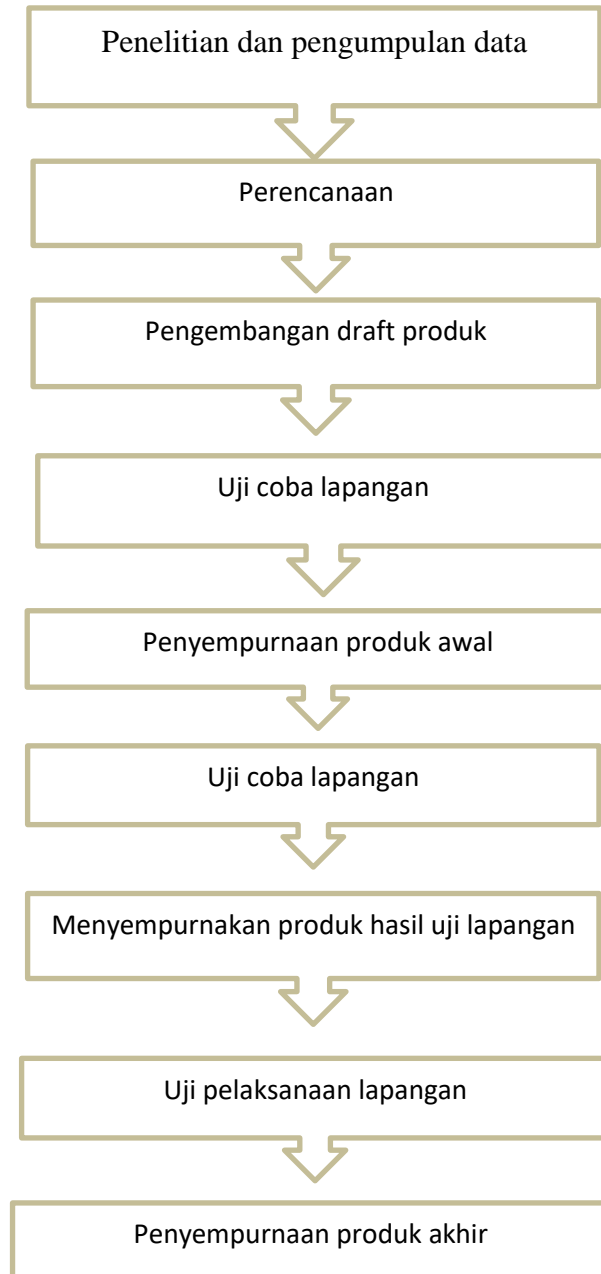
penelitian dan pengembangan yang memiliki sifat deskriptif dengan menggunakan tahapan-tahapan yang harus diikuti supaya dapat menghasilkan sebuah produk.

Menurut Borg & Gall sebagaimana yang dikutip oleh Albet Maydiantoro model penelitian dan pengembangan atau *research and development* ini memiliki alur seperti air terjun (*waterfall*) pada tahapan-tahapan pengembangannya. Berikut merupakan tahapan dari model pengembangan Borg&Gall:

1. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information colleting*),
2. Perencanaan (*planning*),
3. Pengembangan draft produk (*develop preliminary form of product*),
4. Uji coba lapangan (*preliminary field testing*),
5. Penyempurnaan produk awal (*main product revision*),
6. Uji coba lapangan (*main field testing*),
7. Penyempurnakan produk hasil uji lapangan (*operational product revision*),
8. Uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*),
9. Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*),
10. Desiminasi dan distribusi.³²

³² Assyauqi, "Moh . Iqbal Assyauqi," no. Desember (2020).

Didasarkan pada kebutuhan penelitian maka peneliti hanya akan menggunakan 9 langkah dari tahapan pengembangan Borg and Gall. Langkah-langkah tersebut dapat digambarkan pada bagan berikut ini :



C. Prosedur Pengembangan

Pengembangan bank soal pada kurikulum merdeka dengan dilakukan melalui beberapa tahap pengembangan meliputi tahapan penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji lapangan, revisi produk akhir, desiminasi, dan distribusi. Berikut merupakan pemaparan dari tahapan penelitian pengembangan Bank Soal pada Kurikulum Merdeka:

a. Penelitian dan pengumpulan informasi awal

Pada tahap ini peneliti mencoba mengumpulkan data pertama yaitu melakukan wawancara kepada beberapa guru di MTS Negeri Batu, untuk menganalisis kebutuhan guru atas Bank Soal

b. Perencanaan

Berdasarkan hasil dari tahapan penelitian yang pertama, peneliti menyusun perencanaan dan memutuskan tindakan yang akan diambil untuk permasalahan yang di dapat di tahap awal.

c. Pengembangan format produk awal

Berangkat dari hasil perencanaan tahapan kedua, kemudian peneliti melakukan penyusunan butir-butir soal. Selanjutnya dilakukan penulisan butir soal berbentuk pilihan ganda sejumlah 40 butir yang didasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan.

d. Uji Coba Awal

Butir soal yang telah tersusun kemudian diserahkan kepada para ahli yaitu guru Mata Pelajaran IPS dalam tingkatan mengajar kelas yang sama untuk dilakukan telaah pada segi materi, konstruksi, dan bahasa. Hasil telaah

butir soal kemudian dijadikan dasar revisi dan pembuatan perangkat ujicoba pra penelitian.

e. Revisi Produk

Hasil telaah 40 butir soal oleh para ahli kemudian dijadikan dasar revisi dan pembuatan perangkat uji coba pra-penelitian yang akan di uji cobakan langsung pada tahap selanjutnya.

f. Uji Coba Lapangan

Berhasil mengembangkan butir-butir soal yang tersusun sebanyak 40 butir soal yang telah dilakukan telaah oleh para ahli yaitu para guru mata pelajaran IPS kelas VII di MTS Negeri Batu, selanjutnya soal tersebut di uji cobakan kepada siswa sebagai bentuk uji coba prapenelitian. Hal ini bertujuan untuk melihat keterbacaan soal, karakteristik butir soal, dan penentuan butir *anchor*. Sekaligus digunakan untuk melihat karakteristik butir soal yang meliputi tingkat kesukaran, daya beda, dan keberfungsian pengecoh di analisis secara teori tes klasik dengan menggunakan program IteMan.

g. Revisi Produk

Hasil yang di dapatkan setelah melakukan analisis butir soal dengan menggunakan program IteMan selanjutnya dilakukan revisi pada butir soal yang berkarakteristik kurang baik. Berdasarkan hasil telaah dan analisis secara klasik disusun dua perangkat tes yang diharapkan paralel dengan disertai butir soal penggandeng (*anchor*) yang bermanfaat untuk analisis penyeteraan. Perangkat soal untuk pengambilan data penelitian diberi kode Paket-1 dan Paket-2 yang disusun dari kisi-kisi yang sama.

h. Uji Lapangan

Berhasil menyusun dua paket soal pada tahapan sebelumnya, selanjutnya akan dilakukan uji coba terhadap perangkat tes tersebut dengan mengujikan langsung kepada siswa kelas VII di MTS Negeri Batu. Data hasil dari uji lapangan tersebut kemudian akan dilakukan analisis kembali menggunakan model analisis butir soal dengan menggunakan program Bilog MG. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis hasil uji coba penelitian dengan bantuan program Bilog MG.

Berdasarkan statistik butir soal tersebut akan didapatkan karakteristik dari produk tes tersebut meliputi tingkat kesukaran, daya beda, serta keberartian pengecoh. Dari hasil analisis butir tersebut akan bisa dilihat soal yang soal dapat diterima, direvisi, atau ditolak.³³

i. Revisi Produk Akhir

Revisi produk akhir ini dilakukan untuk produk butir soal yang telah dikembangkan benar-benar valid. Setelah dilakukan analisis pada masing-masing pendekatan sesuai dengan kriteria nya masing-masing, tindakan selanjutnya adalah menyaring soal yang baik dalam kedua paket soal. Peneliti akan menyempurnakan kembali produk yang dikembangkan untuk terakhir kali sebelum akhirnya akan dimasukkan ke dalam bank soal

³³Mardapi, "Developing a Mathematics Item Test for Elementary Schools in East Lombok Regency as Effort in Supplying an Item Bank."

D. Desain Uji Coba Produk

Uji coba dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang akurat dan kemudian digunakan untuk merevisi atau memperbaiki pada produk yang akan dihasilkan pada penelitian pengembangan ini. Sehingga produk butir soal yang dihasilkan benar-benar valid dan berkarakter baik agar dapat dijadikan sebagai alat ukur yang benar-benar berkualitas. Pada tahap uji coba produk yaitu meliputi desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data,

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk penting untuk dilakukan untuk dapat mengetahui kualitas butir soal yang dihasilkan sudah valid dan berkarakter baik sebagai alat ukur. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini yaitu diawali dengan observasi lapangan, merancang butir soal evaluasi sesuai dengan kisi-kisi yang telah disusun, selanjutnya melakukan uji coba produk dan divalidasi oleh para ahli, serta analisis keseluruhan butir soal. Pelaksanaan uji coba validasi oleh para ahli yaitu dengan menyerahkan butir soal yang telah disusun kepada ahli materi, ahli evaluasi, ahli bahasa untuk ditelaah unsur kebahasaan, kesesuaian dengan materi, dan konstruk. Uji coba selanjutnya yaitu melakukan uji coba langsung pada siswa kelas VII MTS Negeri Batu dengan memberikan soal prapenelitian untuk memperoleh butir *anchor*. Uji coba yang ketiga dan terakhir yaitu dengan memberikan soal dalam bentuk dua paket soal yang tersusun setelah penyetaraan menggunakan butir *anchor* pada soal pra penelitian. Data yang

dihasilkan dalam uji coba terakhir tersebut yang kemudian akan dilakukan analisis butir soal dengan menggunakan program Bilog MG.

2. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba dari penelitian pengembangan Bank soal mata pelajaran IPS pada kurikulum merdeka ini adalah guru mata pelajaran IPS kelas VII di MTS Negeri Batu sebagai ahli pembelajaran IPS serta siswa kelas VII di MTS Negeri Batu sebagai pengguna butir soal uji coba.

- a. Ahli materi guru mata pelajaran IPS di MTS Negeri Batu yaitu guru yang mengajar mata pelajaran tersebut dengan kelas yang menggunakan kurikulum merdeka.
- b. Ahli Evaluasi yaitu dosen UIN Malang yang memahami konstruk yang baik untuk soal evaluasi
- c. Ahli Bahasa yaitu ketua PGRI Nganjuk yang sekaligus guru Bahasa yang memiliki pemahaman atas sistem kebahasaan yang benar
- d. Sasaran uji coba soal evaluasi yang dikembangkan oleh peneliti yaitu 4 kelas dalam tingkatan kelas VII dengan menggunakan kurikulum merdeka kelas tersebut diantaranya adalah kelas VII-B, VII-C, VII-E, VII-F. Teknik sampling yang digunakan adalah purposiv sampling dimana pemilihan 4 kelas tersebut didasarkan pada alasan bahwa keempat kelas sudah mendapatkan materi semester genap secara lengkap.

3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh ini sesuai dengan informasi yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan serta tujuan evaluasi

pembelajaran yang ingin dicapai. Data dalam penelitian pengembangan ini diperoleh melalui proses analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah informasi yang diperoleh melalui uji coba yang dilakukan kepada ahli pembelajaran IPS yaitu guru IPS MTS Negeri Batu. Dan data kuantitatif diperoleh dari hasil pengerjaan dua paket soal oleh siswa kelas VII MTS Negeri Batu.

a. Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dengan cara menyerahkan soal baik untuk pra penelitian maupun soal yang digunakan untuk kebutuhan analisis kuantitatif untuk ditelaah. Data hasil dari uji coba tersebut yaitu hasil kelayakan soal dari segi kebahasaan, muatan soal dan kesesuaian materi.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil dua paket soal yang di uji cobakan kepada peserta didik kelas VII kurikulum merdeka. Data tersebut selanjutnya akan diolah kembali dan di analisis dengan program Bilog MG.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untu memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian pengembangan Bank soal mata pelajaran IPS pada kurikulum merdeka. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

a. Angket

Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan kepada responden untuk memperoleh informasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini bersifat kualitatif dimana data yang diperoleh ialah berupa hasil kritik dan saran yang diberikan oleh responden terhadap butir soal yang diserahkan. Data kualitatif digunakan untuk merevisi atau melakukan perbaikan terhadap butir soal sehingga soal tersebut memiliki kelayakan untuk di uji cobakan sebagai soal prapenelitian

b. Tes

Merupakan kumpulan pertanyaan yang diberikan sebagai alat untuk mengukur pengetahuan atau kemampuan dari individu maupun kelompok. Jenis tes yang digunakan peneliti yaitu jenis tes prestasi belajar yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian individu dalam penguasaan materi yang telah didapatkan sebelumnya.

Penggunaan instrumen tes perolehan hasil belajar digunakan untuk memperoleh data tentang kelayakan soal yang di ujikan kepada siswa dengan dilakukan analisis dena program Bilog MG. Instrumen tes ini diberikan kepada sasaran uji coba sebanyak dua kali. Instrumen tes yang pertama dilakukan sebagai bentuk tes prapenelitian yang diunakan untuk memperoleh butir soal *anchor*. Instrumen tes yang kedua diberikan setelah dilakukan penyusunan dua paket soal yang telah disertakan butir soal *anchor*.

c. Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan kepada guru IPS kelas VII yaitu Ibu Anis Maisaroh, wawancara digunakan sebagai media pengumpulan data awal yang dibutuhkan oleh peneliti untuk merancang perencanaan awal dalam penelitian pengembangan berdasarkan permasalahan yang terjadi serta keadaan langsung di lapangan.

5. Teknik Analisa Data

Terdapat 3 teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian yaitu analisis sistem bank soal, analisis kualitatif, dan analisis kuantitatif.

a. Analisis Sistem Bank Soal

Analisis bank soal ini dilakukan untuk melihat bagaimana perlakuan bank soal sebagai wadah untuk soal-soal yang telah digunakan sebagai bahan evaluasi para siswa. Analisis sistem bank soal dilakukan untuk merumuskan kebutuhan atas masalah yang ditemukan di lapangan. Sehingga analisis sistem bank soal ini nantinya akan dijadikan dasar untuk pengembangan bank soal dengan analisis butir soal menggunakan Bilog MG.

b. Analisis Kualitatif

Pada tahap uji coba pertama, data dihimpun dengan cara melakukan pengisian angket oleh ahli pembelajaran. Angket yang diserahkan kepada ahli adalah angket dengan sifat penilaian terbuka, sehingga pengisi angket dapat memberikan kritik, saran, serta masukan untuk perbaikan. Jadi jenis data yang diperoleh dari angket ini adalah jenis

data kualitatif. Jenis data kualitatif ini ialah data yang dihasilkan berupa kata-kata.

Data kualitatif lah yang digunakan untuk melihat hasil review dari para ahli mengenai produk awal yang digunakan sebagai uji prapenelitian. Produk awal yang dinilai ini ialah berupa satu paket soal dengan jumlah butir soal sebanyak 40 butir. Dari data hasil pengisian angket tersebut dapat dilihat kelayakan dari setiap butir soal, apakah soal tersebut cukup baik atau harus diperbaiki, bahkan diganti.

c. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan setelah melakukan tahapan penelitian pengembangan uji coba lapangan dan uji lapangan terakhir. Analisis kuantitatif ini dilakukan dengan 2 tahap yang pertama analisis prapenelitian atau data hasil uji coba lapangan dan kedua analisis butir soal untuk uji lapangan akhir menggunakan bantuan program Bilog MG.

Analisis kuantitatif yang pertama digunakan untuk memperoleh butir *anchor*. Seperti pada penjelasan sebelumnya bahwa butir *anchor* diperlukan sebagai proses penyetaraan butir soal pada dua paket soal yang akan diujikan pada uji lapangan akhir. Untuk memperoleh butir *anchor* diperlukan analisis tingkat kesukaran butir soal. Berikut merupakan rumus untuk melakukan analisis tingkat kesukaran menurut (Purwanto, 2010) :

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Keterangan :

TK = Tingkat Kesukaran

$\sum B$ = Jumlah siswa yang menjawab benar

$\sum P$ = Jumlah seluruh peserta tes ³⁴

Kategori tingkat kesukaran ini terdiri dari sukar, sedang, dan mudah.

Kelompok kategori tingkat kesukaran disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 1
Tingkat Kesukaran Purwanto

Rentang Tingkat Kesukaran	Kategori Tingkat Kesukaran
0,00 - 0,032	Sukar
0,33 - 0,66	Sedang
0,67 - 1,00	Mudah

Bilog MG adalah sebuah program yang digunakan untuk menganalisis butir soal dengan beberapa model parameter yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan data yang diinginkan. Jenis data yang dihasilkan tentu saja adalah data kuantitatif, yaitu data-data yang berupa angka.

³⁴ Sukma Sacita Dewi, Rachmaniah Mirza Hariastuti, and Arfiati Ulfa Utami, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Olimpiade Matematika (Omi) Tingkat Smp Tahun 2018," *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 3, no. 1 (2019): 15–26.

Berikut merupakan kriteria butir soal berdasarkan respon butir :

Tabel 3. 2

Kriteria tingkat valid Bilog MG

Setiap tes tidak hanya mengukur satu karakter kemampuan saja.

Pada setiap tes pasti juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti

Model	Kriteria	
	Baik	Cukup Baik
1PL	$P > 0,05$	$P > 0,05$
	$-2 \geq b \geq 2$	$b \leq -2$ atau $b > 2$
2PL	$P > 0,05$	Jika salah satu kriteria soal tidak terpenuhi
	$0 \leq a \leq 2$	
	$-2 \leq b \leq 2$	
3PL	$P > 0,05$	Jika salah satu kriteria soal tidak terpenuhi
	$0 \leq a \leq 2$	
	$-2 \leq b \leq$	
	$0 \leq c \leq 1$	

faktor kognitif, kepribadian, kualitas soal, soal pengecoh dan lain sebagainya. Maka dari itu dalam penelitian pengembangan bank soal, peneliti memilih untuk menggunakan model 2 parameter logistik (PL). Model 2PL ini memiliki fokus untuk menganalisis tingkat kesukaran dan daya beda. Pemilihan model 2PL ini dikarenakan model tersebut cocok digunakan dalam analisis produk dengan dasar faktor yang dominan mempengaruhi tes serta tujuan dari tes tersebut ialah untuk mengetahui kualitas butir soal dilihat dari tingkat kesukaran butir soal dan daya beda yang dimiliki.³⁵

³⁵ Mardapi, "Developing a Mathematics Item Test for Elementary Schools in East Lombok Regency as Effort in Supplying an Item Bank."

E. Prosedur Penelitian

Penelitian pengembangan Banks Soal dikembangkan dengan beberapa tahapan diantaranya yaitu tahapan penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji lapangan, revisi produk akhir, desiminasi dan distribusi. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg an Gall, maka prosedur penelitian pengembangan yang akan dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal

Pada tahapan pertama ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber yaitu Guru mata pelajaran IPS di MTS Negeri Batu yaitu ibu Anis Maisaroh, M.Pd. Topik wawancara dengan narasumber ialah seputar penggunaan Bank Soal dan sistem Bank Soal yang telah dijalankan di MTs Negeri Batu. Topik wawancara selanjutnya adalah materi pembelajaran dan indikator apa saja yang menjadi cakupan pembelajaran siswa pada semester genap. Pada tahapan ini peneliti juga mendiskusikan mengenai waktu yang tepat digunakan untuk pelaksanaan uji coba. Setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti melakukan analisis dan menentukan solusi yang tepat untuk kebutuhan permasalahan yang terjadi di lapangan.

2. Perencanaan

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh, peneliti memutuskan untuk mengembangkan Bank Soal dengan butir soal menggunakan

seluruh materi di semester genap yaitu Tema 3 dan Tema 4. Uji coba akan dilaksanakan dengan dua tahapan yaitu uji coba kelas kecil dengan 1 paket soal dan uji coba kelas besar menggunakan 2 paket soal yang diperoleh dari proses penyetaraan melalui butir *anchor* pada soal uji kelas kecil. Data kemudian dilakukan analisis secara dua tahap yang pertama analisis tingkat kesukaran dengan ketentuan Purwanto untuk paket soal uji kelas kecil dan untuk 2 paket soal uji kelas besar menggunakan program Bilog Mg. Bank soal yang dikembangkan dengan melalui analisis program Bilog Mg akan menambah pengetahuan guru untuk menganalisis kebutuhan butir soal evaluasi yang berkualitas baik dan layak dijadikan sebagai alat ukur kemampuan para siswanya.

3. Pengembangan Format Produk Awal.

Setelah melakukan tahap perencanaan, kemudian peneliti membuat produk awal berupa satu paket soal evaluasi yang dikembangkan sesuai dengan kisi-kisi dengan materi tema 3 dan tema 4. Tema 3 memiliki judul “Potensi Ekonomi Lingkungan” dan tema 4 dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat”. Tema 3 memiliki 7 indikator atau capaian pembelajaran, sedangkan tema 4 memiliki 4 capaian pembelajaran. Paket soal tersebut memiliki jumlah 40 butir soal berupa soal pilihan ganda. Butir soal tersebut dikembangkan berdasarkan buku acuan siswa yaitu buku paket KEMENDIKBUD oleh M. Nursa’ban, dkk.

4. Uji Coba Awal

Uji coba awal dilakukan validasi kepada beberapa ahli diantaranya ahli materi IPS, kemudian ahli evaluasi, dan ahli bahasa untuk menguji

validitas dari soal yang telah dikembangkan peneliti. Ahli materi ialah guru IPS MTs Negeri Batu kelas VII. Kemudian ahli evaluasi yaitu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selanjutnya ahli bahasa yaitu guru Bahasa Indonesia yang merupakan ketua himpunan PGRI Nganjuk. Data penilaian oleh para ahli ini berjenis kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif di dapat berdasarkan penyerahan angket sedangkan data kualitatif diperoleh dari lembar kritik dan saran yang terlampir. Berdasarkan dari tanggapan dan penilaian oleh ahli tersebut kemudian butir soal pada produk awal ini dilakukan perbaikan atau revisi.

5. Revisi Produk

Berdasarkan hasil validasi paket soal produk awal, dilakukan perbaikan atau revisi pada butir soal. Perbaikan dilakukan pada aspek kebahasaan soal, kesesuaian dengan materi, dan konstruksi. Revisi soal didasarkan pada penilaian tingkat validitas soal itu sendiri melalui angket, serta berdasarkan kritik dan saran yang diberikan oleh para ahli. Revisi dilakukan agar butir soal yang dihasilkan berkarakter baik dan layak di ujikan pada tahap selanjutnya, sehingga menjadi alat ukur yang benar-benar mengukur kemampuan siswanya.

6. Uji Coba Lapangan

Setelah dilakukan revisi pada produk awal, maka selanjutnya peneliti melakukan uji coba langsung di lapangan. Berikut merupakan langkah-langkah uji coba lapangan :

- a. Uji coba lapangan dilakukan dengan cara membagikan satu paket soal yang telah dilakukan revisi sebelumnya kepada 1 kelas tingkat VII di MTS Negeri Batu
- b. Para siswa melakukan pengisian langsung pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- c. Data hasil coba lapangan dikumpulkan kemudian dilakukan analisis pada jawaban siswa untuk mendapatkan butir *anchor* sebagai dasar kebutuhan pembuatan dua paket soal penelitian pada uji coba selanjutnya.

7. Revisi Produk

Berdasarkan dari hasil analisis data hasil jawaban siswa pada tahapan uji coba lapangan, maka akan di dapatkan butir soal *anchor*. Butir soal *anchor* digunakan untuk proses penyetaraan antar dua paket soal atau lebih. Jumlah butir soal *anchor* ialah minimal 20 % dari jumlah butir soal. Sedangkan untuk penulisan soal *anchor* mempunyai perbedaan komposisi yaitu 2 : 4 : 2, yaitu perbandingan dua soal dengan kategori mudah, perbandingan 4 dengan kategori sedang, perbandingan 2 kategori sulit.³⁶

Setelah menentukan butir soal *anchor* yang akan digunakan, dilakukan penyusunan 2 paket soal dengan jumlah yang sama yaitu 40 butir soal. Masing-masing paket soal ditambahkan dengan butir soal *anchor* yang telah ditentukan sebelumnya agar setara.

³⁶ Ibid.

8. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan pada tahap ini merupakan uji coba lapangan terakhir dimana produk yang dihasilkan nantinya akan menjadi hasil akhir dari penelitian pengembangan bank soal. Uji coba lapangan dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini :

- a. Pembagian dua paket soal kepada para siswa untuk dilakukan pengisian. Sistem pembagian paket soal yaitu setiap siswa memiliki paket soal yang berbeda dengan samping kanan dan kiri mereka.
- b. Data hasil jawaban siswa kemudian dikumpulkan dan diolah menggunakan program Bilog MG model 1 PL untuk mengetahui tingkat kesukaran sebuah soal.
- c. Data hasil dari analisis program Bilog MG tersebut kemudian di analisis kembali untuk mengetahui butir soal tersebut memiliki karakter yang baik atau tidak, serta kelayakan dari setiap soal.
- d. Hasil dari analisis butir soal dengan Bilog Mg akan menentukan butir soal tersebut diterima atau ditolak

9. Revisi Produk Akhir

Berdasarkan dari hasil analisis data dari Bilog MG sebuah soal akan diketahui kelayakannya atau tingkat validitasnya sebagai soal evaluasi yang dapat dijadikan alat ukur yang benar-benar dapat mengukur kemampuan siswanya. Pada tahap revisi produk akhir, dilakukan penyaringan terhadap butir-butir soal yang dinyatakan diterima atau valid. Butir soal yang diterima adalah butir soal memiliki tingkat kesukaran

yang baik dan juga model yang fit. Butir-butir soal yang diterima tersebut merupakan produk akhir dari penelitian pengembangan bank soal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Hasil pengembangan penelitian ini berupa butir soal evaluasi mata pelajaran IPS yang berkualitas baik dan layak untuk dijadikan alat ukur yang baik untuk mengukur kemampuan siswa dan dapat dimasukkan ke dalam Bank Soal. Bab ini adalah pemaparan atas 3 hal terkait hasil pengembangan. Tiga hal tersebut ialah penyajian data hasil uji coba, analisis data, dan revisi produk.

A. Penyajian Data

Penyajian data berisi mengenai proses pengembangan soal evaluasi untuk Bank Soal di kelas VII. Soal evaluasi tersebut merupakan soal evaluasi yang menggunakan tema 3 dengan judul “Potensi Ekonomi Lingkungan” dan tema 4 dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat”. Sedangkan model pengembangan penelitian ini menggunakan model Borg and Gall, sehingga berikut merupakan tahapan yang harus dilakukan.

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

Penelitian dan pengumpulan data terdiri dari dua tahap diantaranya; tahap observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara dilakukan pada tanggal 17 November 2022 yang dimulai pada pukul 08.00 WIB. Observasi dan wawancara tersebut menghasilkan data pertama pada penelitian ini terkait dengan penggunaan sumber bahan ajar dan materi yang sedang dipelajari serta penggunaan bank soal di kelas VII MTS Negeri Batu.

a. Kondisi Pembelajaran IPS di MTS Negeri Batu

Pembelajaran IPS di MTS Negeri Batu sudah menggunakan kurikulum merdeka dimana berarti penelitian di MTS Negeri Batu sudah mendukung judul

peneliti yang subjeknya harus menggunakan kurikulum merdeka. Dalam pembelajaran tersebut, mata pelajaran IPS memiliki 4JP dalam satu minggu. Satu JP berdurasi 40 menit, sehingga dalam satu minggu siswa kelas VII MTS Negeri Batu belajar mata pelajaran IPS $4 \times 40 = 160$ Menit. Dalam pembelajaran IPS ini guru akan mengumumkan sebuah kegiatan yang akan dilakukan satu minggu sebelumnya. Sebagai contoh, guru harus mengumumkan kegiatan ulangan harian satu minggu sebelum ulangan dilaksanakan.

Sumber bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran IPS di MTS Negeri Batu adalah buku paket yang diterbitkan oleh Kemendikbud karangan M. Nursa'ban, dkk. Dalam buku paket ini terdiri dari 4 tema. Tema 1 dan tema sudah ditempuh oleh kelas VII di semester ganjil. Sehingga untuk materi PAT di semester genap menggunakan tema 3 dan 4. Tema 3 memiliki judul "Potensi Ekonomi Lingkungan" dan tema 4 dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat".

Setelah melakukan wawancara diketahui bahwa di MTS Negeri seorang guru telah memiliki Bank Soalnya masing-masing tingkatan. Guru dengan mata pelajaran dan mengajar di tingkatan yang sama dapat mengakses bank soal yang sama dengan tingkatan mereka. Namun ketika ditelusuri lebih lanjut ternyata belum adanya perlakuan seperti analisis butir soal pada soal yang telah diujikan. Sehingga setelah sebuah soal diujikan dalam suatu kegiatan ulangan atau ujian akhir, soal tersebut langsung diletakkan ke dalam Bank Soal dan dapat digunakan kembali sewaktu-waktu ketika soal tersebut sesuai dengan indikator pembelajaran pada saat itu.

b. Analisis Kebutuhan Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di MTS Negeri Batu, dapat diketahui bahwa kekurangan sistem Bank Soal yang

dimiliki oleh para guru ini ialah kurangnya perlakuan seperti analisis butir untuk menguji soal tersebut layak atau tidaknya dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan para siswa. Soal diletakkan ke dalam Bank Soal sebagai cadangan soal untuk evaluasi selanjutnya.

Berangkat dari permasalahan yang ada di MTS Negeri Batu yaitu mengenai Bank Soal yang butir soalnya belum dilakukan analisis, maka peneliti akan melaksanakan penelitian berupa mengembangkan soal evaluasi pada tema 3 dan 4 di semester genap dan dilakukan analisis butir di setiap soal yang diujikan sehingga soal tersebut layak diletakkan ke dalam bank soal dan dapat menjadi pilihan soal yang berkualitas baik digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.

Dalam hal ini guru juga menyatakan sangat mendukung adanya pengembangan butir soal berkualitas baik yang disiapkan untuk bank soal. Dikarenakan penelaahan butir soal tersebut akan membantu guru dalam bagaimana cara menelaah soal yang baik dan selanjutnya dapat membedakan butir soal yang baik untuk evaluasi atau butir soal yang harus di revisi.

2. Perencanaan

Dalam kegiatan perencanaan ini dilakukan dengan mempertimbangkan hasil data observasi dan wawancara yang dilakukan pada tahap awal. Disini peneliti menggunakan 2 tahapan penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Merancang Soal Evaluasi Tahap Pertama

Dalam penelitian pengembangan ini peneliti melakukan dua tahapan uji coba kepada siswa. Uji coba pertama dilakukan di kelas kecil dan uji coba kedua dilakukan di kelas besar. Untuk kelas kecil diberikan hanya satu paket soal. Pemberlakuan satu paket soal di kelas kecil ditujukan untuk mencari butir soal

anchor yang akan digunakan untuk proses penyetaraan dua paket soal yang akan di ujikan di kelas besar.

Materi yang akan digunakan ialah tema 3 dan tema 4. Tema 3 memiliki judul “Potensi Ekonomi Lingkungan” dan tema 4 dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat”. Paket soal berjumlah 40 soal dan berjenis pilihan ganda. Penggunaan soal berjenis pilihan ganda adalah dengan tujuan untuk dapat dilakukan analisis atas jawaban yang sudah tersedia. Berikut merupakan tujuan dan indikator capaian pembelajaran dari masing-masing tema pembelajaran :

1) Tema 3

- Menjelaskan potensi sumber daya alam
- Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam
- Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha dan masa Islam
- Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat
- Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian
- Menjelaskan status dan peran sosial
- Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial.

2) Tema 4

- Menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat
- Menguraikan permasalahan dalam kehidupan sosial budaya
- Mengidentifikasi pemberdayaan masyarakat
- Menganalisis peranan komunitas kehidupan masyarakat

Berikut adalah kisi-kisi dari tema 3 dan tema 4 dalam paket soal pertama :

Tabel 4. 1
Kisi-Kisi Soal Evaluasi Uji Coba Awal

No	Indikator	No. Soal	Kunci Jawaban
A. Potensi Ekonomi Lingkungan			
1.	Mengidentifikasi jenis sumber daya alam hutan	1	a
		2	c
		4	b
		5	a
2.	Mengidentifikasi jenis sumber daya alam tambang	6	a
		7	d
3.	Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam	3	d
		8	a
4.	Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha dan masa Islam	9	b
		10	d
		11	a
		12	d
		13	d
5.	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat	14	a
		15	c
		16	b
		17	c
6.	Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian	18	a
7.	Menganalisis fungsi pasar	19	c
		20	c
		22	a
8.	Mengidentifikasi bentuk pasar	21	b
9.	Menjelaskan status dan peran sosial	23	b
		24	d
10.	Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial	25	b
		26	b
B. Pemberdayaan Masyarakat			
1.		27	c

	Menjelaskan keragaman sosial budaya pengaruh faktor geografis dan iklim	28	d
2.	Mengidentifikasi ciri khas pahlawan lokal	29	c
		30	b
3.	Menguraikan permasalahan dalam kehidupan sosial budaya	31	d
		32	a
4.	Mengidentifikasi aspek pemberdayaan masyarakat	33	c
		35	a
5.	Mengidentifikasi perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan	34	d
		36	a
		37	c
		38	b
6.	Menganalisis peranan komunitas kehidupan masyarakat	39	d
		40	b

b. Merancang Analisis Butir Soal Pertama

Analisis kuantitatif yang pertama digunakan untuk memperoleh butir *anchor*. Seperti pada penjelasan sebelumnya bahwa butir *anchor* diperlukan sebagai proses penyetaraan butir soal pada dua paket soal yang akan diujikan pada uji lapangan akhir. Untuk memperoleh butir *anchor* diperlukan analisis tingkat kesukaran butir soal. Berikut merupakan rumus untuk melakukan analisis tingkat kesukaran menurut (Purwanto, 2010) :

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Keterangan :

TK = Tingkat Kesukaran

$\sum B$ = Jumlah siswa yang menjawab benar

$\sum P$ = Jumlah seluruh peserta tes ³⁷

³⁷ Dewi, Hariastuti, and Utami, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Olimpiade Matematika (Omi) Tingkat Smp Tahun 2018."

Kategori tingkat kesukaran ini terdiri dari sukar, sedang, dan mudah.

Kelompok kategori tingkat kesukaran disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. 2
Kategori Tingkat Kesukaran

Rentang Tingkat Kesukaran	Kategori Tingkat Kesukaran
0,00 - 0,032	Sukar
0,33 - 0,66	Sedang
0,67 – 1,00	Mudah

3. Pengembangan Format Produk Awal

Pengembangan format produk awal yaitu soal evaluasi, didasarkan dari kisi-kisi yang telah dibuat pada tahapan perencanaan. Adapun soal tersebut ialah sebagai berikut :

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	: VII (Tujuh)
Waktu	: 80 Menit
Nama	:
No. Absen	:

Petunjuk soal :

Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban a, b, c, dan d yang kamu anggap benar.

- Berikut bukan merupakan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui, ...
 - Emas, perak, besi
 - Air, tanah, mutiara
 - sayur, kayu, sinar matahari
 - Buah, udara, hewan
- Hutan yang bermanfaat sebagai pengatur suplai air, pengendali erosi, pencegah banjir, penyedia suplai makanan ialah ...
 - Hutan produksi
 - Hutan hujan tropis
 - Hutan lindung
 - Hutan konservasi
- Berikut merupakan tindakan manusia yang dapat merusak hutan ialah ...
 - Melakukan tebang pilih
 - Melakukan reboisasi
 - Membuang sampah pada tempatnya
 - Pembukaan lahan dengan membakar hutan
- Kawasan fungsi pokoknya sebagai kawasan untuk melindungi keanekaragaman tumbuhan dan hewan dari kepunahan langsung di habitat aslinya merupakan pengertian dari ...
 - Cagar alam

- Kawasan suaka alam
 - Kawasan pelestarian alam
 - Suaka margasatwa
- Berikut merupakan kawasan yang digunakan sebagai cagar alam sekaligus suaka margasatwa yaitu ...
 - Way Kambas
 - Ujung Kulon
 - Pulau Komodo
 - Bukit Barisan Selatan
 - Penghasil barang tambang minyak bumi terbesar di Indonesia berada pada provinsi ...
 - Riau
 - Jawa Timur
 - Kalimantan Timur
 - Jawa Timur
 - Pehatikan gambar berikut !



Gambar tersebut merupakan penampakan dari tambang emas milik Indonesia yaitu tambang Grasberg yang termasuk dalam tambang emas terbesar di dunia. Tambang emas ini terletak pada provinsi ...

- Sulawesi utara
 - Kalimantan Timur
 - Sumatera Utara
 - Papua
- Seiring berjalannya waktu, potensi dari sumber daya alam dapat mengalami penurunan.

Berikut yang merupakan faktor penurunan potensi sumber daya alam ialah ...

- a. Eksploitasi SDA dengan prinsip maksimalisasi
 - b. Penurunan populasi manusia
 - c. Program pelestarian lingkungan
 - d. Bijak dalam pemanfaatan SDA
9. Agama Hindu masuk Indonesia dibawa oleh prajurit India yang ingin menakhlukan nusantara. Pernyataan tersebut berasal dari salah satu teori penyebaran budaya India di Indonesia yaitu ...
- a. Teori Brahmana
 - b. Teori Ksatria
 - c. Teori Waisya
 - d. Teori Arus Balik
10. Perhatikan ciri-ciri berikut ini !
- Kerajaan yang terletak di Jawa Barat
 - Berdiri sekitar tahun 400-500 M,
 - Raja yang terkenal ialah Raja Purnawarman
 - Memiliki prasasti Ciaruteun

Kerajaan yang sesuai dengan ciri-ciri diatas ialah

- a. Kerajaan Kutai
 - b. Kerajaan Sriwijaya
 - c. Kerajaan Singhasari
 - d. Kerajaan Tarumanegara
11. Perhatikan pernyataan berikut !
- a) Raja pertama adalah Ken Arok
 - b) Raja pertama adalah Purnawarman
 - c) Peninggalan Candi Kidal
 - d) Peninggalan Candi Sukuh
 - e) Terletak di Jawa Timur
 - f) Terletak di Jawa Barat

Yang merupakan ciri-ciri dari kerajaan Singhasari ialah ...

- a. a), c), dan e)

- b. b), c), dan f)
- c. b), c), dan e)
- d. a), d), dan f)

12. Peradaban Islam muncul dan menggeser peradaban Hindu-Budha dengan ditandai berdirinya kerajaan-kerajaan Islam. Berikut yang buka kerajaan bercorak Islam ialah ...

- a. Samudra Pasai
- b. Demak
- c. Mataram
- d. Mataram Kuno

13. Perhatikan gambar berikut !



Gambar tersebut merupakan masjid peninggalan dari kerajaan ...

- a. Kerajaan Ternate dan Tidore
- b. Kerajaan Goa Tallo
- c. Kerajaan Demak
- d. Kerajaan Mataram

14. Seorang dokter sedang memeriksa kesehatan pasiennya dengan menggunakan alat stetoskop. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang dokter ini termasuk ke dalam kegiatan ekonomi ...

- a. Produksi
- b. Distribusi
- c. Konsumsi
- d. Promosi

15. Semua barang dan benda yang digunakan untuk kelancaran proses produksi, merupakan salah satu faktor produksi yaitu ...

- a. Faktor alam

- b. Faktor tenaga kerja
 - c. Faktor modal
 - d. Faktor kewirausahaan
16. Pabrik roti Micky memproduksi roti tanpa bahan pengawet untuk menjaga kualitas produknya. Sehingga roti ini hanya dipasarkan melalui agen-agen terdekat yang menjual khusus roti Micky saja. Kegiatan tersebut termasuk kedalam proses distribusi
- a. Distribusi langsung
 - b. Distribusi semi langsung
 - c. Distribusi secara tidak langsung
 - d. Distribusi campuran
17. Shopee merupakan e-commerce yang menyediakan banyak sekali barang kebutuhan. Hampir semua hal dijual di shopee, baik jasa maupun barang. Jenis kegiatan distribusi yang terjadi ialah ...
- a. Distribusi langsung
 - b. Distribusi semi langsung
 - c. Distribusi tidak langsung
 - d. Distribusi campuran
18. Pak Amin menyewakan rukonya kepada pengusaha kue kering untuk dijadikan tempat produksi. Berdasarkan kegiatan ekonomi yang dilakukan Pak Amin, ia termasuk ke dalam pelaku ekonomi
- a. Rumah tangga konsumen
 - b. Rumah tangga produsen
 - c. Rumah tangga pemerintah
 - d. Rumah tangga luar negeri
19. Perhatikan pernyataan berikut !
- a) Selera individu
 - b) Kualitas barang
 - c) Jumlah penduduk meningkat
 - d) Kebijakan pemerintah
 - e) Perkembangan teknologi
 - f) Perolehan laba

Yang merupakan faktor penawaran ialah ...

- a. a), b), dan c)
 - b. c), d), dan e)
 - c. d), e), dan f)
 - d. c), d), dan f)
20. Perbedaan keinginan penetapan harga antara penjual dan pembeli menimbulkan tawar menawar hingga ditetapkan harga yang sesuai dengan kedua pihak termasuk kedalam fungsi pasar ...
- a. Fungsi penawaran
 - b. Fungsi distribusi
 - c. Fungsi pembentuk harga
 - d. Fungsi promosi
21. Shopee dan lazada merupakan e-commerce yang sedang marak digunakan di era sekarang. Shopee dan lazada merupakan contoh dari jenis pasar ...
- a. Pasar konkret
 - b. Pasar abstrak
 - c. Pasar faktor produksi
 - d. Pasar barang konsumsi
22. Harga barang mengalami penurunan pada suatu waktu. Hal ini disebabkan oleh ...
- a. Penawaran meningkat namun daya beli berkurang
 - b. Permintaan meningkat dan jumlah barang terbatas
 - c. Strategi marketing penjual untuk menarik pembeli
 - d. Harga produksi mengalami kenaikan
23. Ahmad adalah siswa yang cerdas dan rajin di kelasnya, sehingga para guru menyematkan status siswa teladan kepada Ahmad. Perolehan status yang dimiliki Ahmad tersebut termasuk ke dalam....
- a. Achieved Status
 - b. Assigned Status
 - c. Subscribe Status
 - d. Ascribed Status

24. R.A Kartini adalah pahlawan yang memperjuangkan hak perempuan Indonesia. Ia memiliki status Raden Ajeng karena memiliki keturunan bangsawan. Perolehan status yang dimiliki R.A Kartini tersebut termasuk ke dalam
- Achieved Status
 - Assigned Status
 - Subscribe Status
 - Ascribed Status
25. Tradisi pernikahan berbagai daerah di Indonesia sangat beragam dan memiliki ciri khas masing-masing. Terkadang seseorang yang merantau akan tetap melaksanakan adat pernikahan sesuai dengan kampung halamannya. Perbedaan budaya ini merupakan salah satu diferensiasi sosial didasarkan pada ...
- Ras
 - Etnis
 - Agama
 - Gender
26. Sistem dimana seseorang akan dilahirkan dengan status sosial tertentu dan akan menyandang status tersebut seumur hidup disebut...
- Sistem strata
 - Sistem kasta
 - Sistem kelas
 - Sistem meritokrasi
27. Perhatikan gambar berikut !



Gambar 1



Gambar 2

Gambar pertama adalah pernikahan menggunakan adat Bali sedangkan gambar kedua adalah pernikahan menggunakan adat Jawa Timur. Alasan perbedaan kebudayaan antar kedua daerah sedangkan letak geografisnya berdekatan ialah ...

- Perbedaan mata pencaharian
 - Isolasi mandiri oleh masing-masing kelompok
 - Isolasi geografis oleh laut
 - Perbedaan pembagian waktu
28. Berikut merupakan contoh perbedaan kebudayaan yang dipengaruhi oleh kondisi iklim pada masing-masing daerah, kecuali...
- Pakaian adat
 - Bentuk rumah adat
 - Makanan tradisional
 - Bahasa daerah
29. Pahlawan lokal wanita yang berasal dari Aceh dan mendapati gelar "*The Guardian of Aceh Kingdom*" bernama ...
- Cut Nyak Dien
 - Ratu Kalinyamat
 - Laksamana Malahayati
 - Nuku
30. Pemimpin yang berhasil membuat wilayah Jepara berkembang pesat dan bangsa Portugis menjulukinya sebagai "*Rainha de Japara, Senhora Poderosa e Rica de Kranige Dame*" ialah ...
- Syarif Abdurahman
 - Ratu Kalinyamat
 - Laksamana Malahayati
 - Nuku
31. Berikut yang bukan merupakan alasan dilakukannya eksploitasi berlebihan yaitu
- Jumlah penduduk yang semakin meningkat
 - Peningkatan kebutuhan
 - Peningkatan permintaan lahan pemukiman
 - Angka kematian semakin meningkat

32. Kelly suka menggambar, suatu ketika ia bosan menggambar diatas kertas. Kemudian Kelly mulai menggambar di tembok tetangganya dengan cat tanpa izin dari pemilik tembok. Tindakan yang dilakukan oleh Kelly ini termasuk ke dalam ...
- Vandalisme
 - Kriminalisme
 - Tawuran antar pelajar
 - Penyalahgunaan narkotika
33. Perbedaan antara tabungan dan investasi ialah ...
- Tabungan menghasilkan laba sedangkan investasi tidak
 - Tabungan untuk kebutuhan masa depan sedangkan investasi untuk mencari keuntungan
 - Tabungan memberikan laba dengan singkat, sedangkan investasi laba diperoleh dalam waktu lama
 - Investasi memiliki bunga deposit sedngkn tabungan tidak
34. Lita baru saja membeli sebidang tanah dengan harga 70 juta. Dalam kurun waktu 5 tahun Lita menjual tanahnya di harga 100 juta. Tindakan yang dilakukan Lita disebut
- Tabungan
 - Barter
 - Asuransi
 - Investasi
35. Tingkatan pemahaman literasi keuangan dimana seseorang memiliki keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan ialah
- Well Literate
 - Sufficent Literate
 - Less Literate
 - Illiterate
36. Lita adalah seorang influencer terkenal di bidang mereview produk make up. Namun kualitas video yang dihasilkan oleh kamera HP nya tidak terlalu bagus. Kemudian ia membeli HP baru dengan kualitas kamera yang lebih baik menggunakan pendapatan endors.
- HP baru Lita termasuk ke dalam kategori ...
- Kebutuhan
 - Keinginan
 - Barang tersier
 - Barang konsumsi
37. Berikut yang bukan merupakan hal penting dalam menyusun rencana pengeluaran adalah ...
- Membedakan kebutuhan dengan keinginan
 - Memilih prioritas pengeluaran
 - Menabung dalam satu rekening untuk konsumsi
 - Menyusun program masa depan
38. Pak Badrun adalah seorang kepala keluarga. Setiap mendapat gaji, Pak Badrun memisahkan uang tersebut beberapa bagian untuk belanja bulanan, listrik, air, dsb. Beliau juga selalu mencatat semua pengeluaran di setiap bagian tersebut. Tindakan yang dilakukan Pak Badrun adalah pengelolaan keuangan model ...
- Sistem amplop
 - Sistem kas keluarga
 - Sistem buku kas harian
 - Sistem membedakan kebutuhan dan keinginan
39. Posyandu adalah salah satu lembaga pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh Posyandu, kecuali...
- Pengadaan imunisasi gratis
 - Penyuluhan keluarga berencana
 - Pemantauan gizi anak
 - Pelayanan kesehatan ayah
40. Berikut termasuk komunitas di masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan adalah ...
- Karang taruna
 - Polindes
 - Remaja masjid
 - PKK

4. Uji Coba Lapangan Tahap Awal

Uji coba lapangan tahap awal terhadap soal evaluasi untuk bank soal dilakukan pada tanggal 12 Mei hingga 15 Mei 2023. Soal evaluasi yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya selanjutnya dilakukan uji coba lapangan tahap awal yang berupa validasi oleh 3 orang ahli sebagai berikut :

- a. Validasi ahli materi oleh Ibu Anis Maisaroh, M.Pd
- b. Validasi ahli evaluasi oleh Bapak Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd
- c. Validasi ahli bahasa oleh Bapak Drs. Sujito, MM

Data yang diperoleh terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari angket yang diserahkan kepada para ahli saat melakukan validasi. Data kuantitatif berupa hasil dari angket penilaian skala Likert. Sedangkan data kualitatif didapatkan dari hasil pemberian kritik dan saran oleh validator pada lembar setelah angket yang diberikan. Berikut adalah penyajian data penilaian angket oleh ahli materi/isi, ahli evaluasi, dan ahli bahasa.

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Tabel 4. 3
Profil Ahli Materi

Nama Responden	Instansi
Anis Maisaroh, M.Pd	Guru MTS Negeri Batu

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi mata pelajaran IPS adalah berupa soal evaluasi yang memuat soal pada tema 3 dan 4 pada pelajaran IPS kelas VII. Hasil validasi ahli materi terhadap produk pengembangan soal evaluasi untuk Bank Soal diperoleh dari hasil pengisian angket oleh ahli materi berupa kuisioner dan kolom kritik serta saran.

1) Data Kuantitatif

Berikut merupakan paparan data kuantitatif hasil validasi ahli materi :

Tabel 4. 4
Data Kuantitatif Ahli Materi

No.	Indikator	$\sum x$	$\sum x^1$	P (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Soal sesuai dengan KD yang dicapai	4	4	100%	Sangat valid	Tidak revisi
2.	Soal sesuai dengan indikator yang diukur	3	4	75%	Valid	Tidak revisi
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	3	4	75%	Valid	Tidak revisi
4.	Soal sesuai dengan ranah kognitif yang diukur	3	4	75%	Valid	Tidak revisi
5.	Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat	4	4	100%	Sangat valid	Tidak revisi
Jumlah		17	20	85%	Sangat valid	Tidak revisi

2) Data Kualitatif

Paparan data kualitatif merupakan hasil yang diperoleh berdasarkan kolom kritik dan saran pada lembaran setelah angket yang diberikan kepada para ahli. Berikut merupakan hasil data kualitatif oleh ahli materi :

Tabel 4. 5
Data Kualitatif Ahli Materi

Nama Validator	Kritik dan Saran
Anis Maisyaroh, M.Pd	1. Dalam penyusunan soal tidak boleh menggunakan kata “kecuali”

b. Hasil Validasi Ahli Evaluasi

Tabel 4. 6

Profil Ahli Evaluasi

Nama Validator	Instansi
Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd	Dosen UIN Malang

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi mata pelajaran IPS adalah berupa soal evaluasi yang memuat soal pada tema 3 dan 4 pada pelajaran IPS kelas VII. Hasil validasi ahli evaluasi terhadap produk pengembangan soal evaluasi untuk Bank Soal diperoleh dari hasil pengisian angket oleh ahli materi berupa kuisisioner dan kolom kritik serta saran.

1) Data Kuantitatif

Berikut merupakan data hasil pengisian kuisisioner oleh ahli evaluasi :

Tabel 4. 7

Data Kuantitatif Ahli Evaluasi

No	Indikator	$\sum x$	$\sum x^1$	P%	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Pokok soal dirumuskan dengan jelas	3	4	75%	Valid	Tidak revisi
2.	Adanya petunjuk yang jelas mengenai waktu pengerjaan soal	4	4	100%	Sangat valid	Tidak revisi
3.	Adanya petunjuk yang jelas tentang tata cara pengerjaan soal	4	4	100%	Sangat valid	Tidak revisi

4.	Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban	4	4	100%	Sangat valid	Tidak revisi
5.	Pokok soal tidak memberikan pernyataan negatif ganda	3	4	100%	Valid	Tidak revisi
6.	Gambar disajikan dengan jelas	3	4	75%	Valid	Tidak revisi
7.	Butir soal tidak bergantung dengan jawaban soal sebelumnya	3	4	75%	Valid	Tidak revisi

2) Data Kualitatif

Paparan data kualitatif dari ahli evaluasi ialah berupa kritik dan saran yang diberikan pada lembar setelah kuisisioner

Tabel 4. 8

Data Kualitatif Ahli Evaluasi

Nama Validator	Kritik dan Saran
Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peletakan 2 gambar pada 1 soal harus disejajarkan 2. Tanda titik-titik tidak boleh berada dibawah terpisah dengan soal 3. Pilihan jawaban yang terpisah setidaknya tidak kurang dari dua pilihan jawaban

c. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Tabel 4. 9

Profil Ahli Bahasa

Nama Validator	Instansi
Drs. Sujito, MM	Ketua himpunan PGRI Nganjuk

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi mata pelajaran IPS adalah berupa soal evaluasi yang memuat soal pada tema 3 dan 4 pada

pelajaran IPS kelas VII. Hasil validasi ahli materi terhadap produk pengembangan soal evaluasi untuk Bank Soal diperoleh dari hasil pengisian angket oleh ahli materi berupa kuisisioner dan kolom kritik serta saran.

1) Data Kuantitatif

Berikut merupakan hasil data kuantitatif yang didapatkan berdasarkan pengisian kuisisioner oleh ahli bahasa:

Tabel 4. 10

Data kuantitatif ahli bahasa

No.	Indikator	$\sum x$	$\sum x^1$	P%	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	3	4	75%	Valid	Tidak revisi
2.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	3	4	75%	Valid	Tidak revisi
3.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	4	4	100%	Sangat Valid	Tidak revisi
4.	Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami	3	4	75%	Valid	Tidak revisi
5.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama	3	4	75%	Valid	Tidak revisi
Jumlah		16	20	80%	Sangat valid	Tidak revisi

2) Data Kualitatif

Data kualitatif oleh ahli bahasa merupakan hasil pengisian kolom kritik dan saran pada lembar setelah kuisisioner. Berikut merupakan data kualitatif yang dipaparkan oleh ahli bahasa :

Tabel 4. 11

Data Kualitatif Ahli Bahasa

Nama Validator	Kritik dan Saran
Drs. Sujito, MM	<ol style="list-style-type: none">1. Bahasa yang digunakan sudah komunikatif namun beberapa masih berbelit-belit dan terkesan tidak efektif2. Penggunaan kata penghubung ‘yang’ ganda dalam satu soal

5. Revisi Produk

Setelah melakukan uji coba produk awal, soal evaluasi yang disiapkan untuk bank soal dilakukan revisi dan perbaikan sesuai dengan hasil penilaian serta komentar atau saran dari para validator. Adapun perbaikan yang harus dilakukan berdasarkan hasil angket dan lembar kritik serta saran ialah sebagai berikut :

- a. Menghindari kata “kecuali” dalam pembuatan soal, bisa menggunakan kata “bukan merupakan” sebagai gantinya.
- b. Jika terdapat dua gambar dalam satu soal yang sifatnya adalah perbandingan gambar satu dan dua, maka gambar harus disejajarkan.
- c. Peletakkan titik-titik tidak boleh diletakkan terpisah dibawah soal.
- d. Dalam penyusunan soal pilihan jawaban tidak boleh diletakkan terpisah kecuali di dampingi dengan pilihan jawaban lainnya.
- e. Bahasa lebih disederhanakan agar efektif dan tidak berbelit-belit.

6. Uji Coba Lapangan

Produk pengembangan yang di uji cobakan di lapangan ialah berupa soal evaluasi dengan jumlah butir soal sebanyak 40 soal pilihan ganda dan akan diujikan pada kelas kecil. Adapun tujuan dilakukannya tahapan uji coba lapangan pada tahap ini adalah penentuan butir soal *anchor* sebagai keperluan untuk proses penyetaraan dua paket soal yang akan diujikan kepada kelas besar. Pada uji coba lapangan ini

peneliti menggunakan satu kelas yaitu kelas VII-C yang berjumlah 34 siswa dan dilakukan pada tanggal 22 Mei 2023. Hasil data yang diperoleh dalam tahapan ini adalah berupa data kuantitatif hasil dari pengisian siswa pada lembar soal evaluasi. Hasil data oleh kelas kecil ialah pada tabel 5.1 pada lampiran.

Dari data yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa jumlah jawaban siswa yang benar pada seluruh pengerjaan soal adalah 885 dari jumlah jika seluruh siswa menjawab dengan benar semuanya yaitu 1360. Maka persentase dari jawaban yang berhasil di jawab benar oleh siswa adalah 65%.

7. Revisi Produk

Setelah melakukan uji coba yang kedua, butir soal dilakukan analisis terhadap tingkat kesukaran dan dikelompokkan menjadi 3 jenis soal yaitu soal sukar, sedang, dan mudah. Soal tersebut kemudian diambil sebesar 40% untuk kebutuhan butir *anchor* dengan perbandingan 2 : 4 : 2. Perbandingan tersebut yaitu 2 untuk soal mudah 4 untuk soal sedang dan 2 untuk soal sukar. Sedangkan alasan dari pengambilan 40% soal ialah untuk ketentuan butir *anchor* untuk proses penyetaraan adalah minimal 20% dari soal pertama.

8. Uji Lapangan

Soal evaluasi yang telah berhasil dikembangkan dari hasil butir *anchor* yaitu sejumlah dua paket soal, selanjutnya di uji cobakan kepada kelas besar. Dalam uji coba kelas besar ini, peneliti menggunakan 3 kelas yaitu kelas VII-B, VII-E, dan VII-F. Data yang dihasilkan dari uji lapangan kelas besar ini berbentuk data kuantitatif. Pemaparan hasil data uji lapangan kelas besar ini disajikan pada tabel 5.2 sampai dengan 5.7 yang terlampir di lampiran.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Validasi Ahli Materi

Berdasarkan penilaian dari ahli materi terhadap pengembangan soal evaluasi untuk bank soal sebagaimana yang telah dicantumkan pada tabel 4.4 , maka

dapat dihitung presentase tingkat validasi soal evaluasi yang dikembangkan untuk bank soal sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x^i} \times 100\%$$

$$P = \frac{17}{20} = 85\%$$

Dari data yang diperoleh tersebut selanjutnya diubah menjadi data kualitatif deskriptif dengan menggunakan kriteria validitas pada tabel berikut :

Tabel 4. 12
Kriteria Validitas

Presentase(%)	Kriteria Validitas
84-100	Sangat Valid, tidak perlu revisi
71-83	Valid, tidak perlu revisi
61-70	Cukup Valid, perlu sedikit revisi
41-60	Kurang Valid, perlu banyak revisi
0-40	Tidak Valid, revisi total

(diadaptasi dari Pedoman UM dalam Jauhari, 2011)

Data yang diperoleh dari ahli materi mengenai soal evaluasi yang dikembangkan untuk bank soal memiliki presentase 85% yang berarti termasuk ke dalam kriteria validitas sangat valid dan tidak perlu melakukan revisi.

Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dari kolom kritik dan saran oleh ahli materi pada tabel 4.5, perlu dilakukan perbaikan atau revisi pada penggunaan kata 'kecuali' pada soal sebagai aturan yang telah ditetapkan dalam penetapan penyusunan soal.

2. Analisis Data Validasi Ahli Evaluasi

Berdasarkan penilaian dari ahli evaluasi terhadap soal evaluasi yang dikembangkan untuk bank soal sebagaimana yang telah dicantumkan pada tabel

4.7, maka dapat dihitung presentase tingkat validasi soal evaluasi yang dikembangkan untuk bank soal sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x^i} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{28} \times 100\% = 85,7\%$$

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada tabel 4.19 mengenai kriteria validitas, data kuantitatif oleh ahli evaluasi mengenai soal evaluasi yang dikembangkan untuk bank soal memiliki presentase 85,7% dimana nilai tersebut berada ke dalam kategori Sangat valid dan tidak perlu dilakukan revisi kembali.

Pada data kuantitatif yang diperoleh dari ahli evaluasi masih perlu dilakukan beberapa perbaikan terhadap soal diantaranya :

- a. Peletakan 2 gambar pada 1 soal harus disejajarkan
- b. Tanda titik-titik tidak boleh berada dibawah terpisah dengan soal
- c. Pilihan jawaban yang terpisah setidaknya tidak kurang dari dua pilihan jawaban

3. Analisis Data Ahli Bahasa

Berdasarkan penilaian dari ahli evaluasi terhadap soal evaluasi yang dikembangkan untuk bank soal sebagaimana yang telah dicantumkan pada tabel 4.10, maka dapat dihitung presentase tingkat validasi soal evaluasi yang dikembangkan untuk bank soal sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x^i} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{20} \times 100\% = 80 \%$$

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada tabel 4.19 mengenai kriteria validitas, data kuantitatif oleh ahli evaluasi mengenai soal evaluasi yang dikembangkan untuk bank soal memiliki presentase 80% dimana nilai tersebut berada ke dalam kategori Valid dan tidak perlu dilakukan revisi kembali.

Pada data kuantitatif yang diperoleh dari ahli evaluasi masih perlu dilakukan beberapa perbaikan terhadap soal diantaranya :

- a. Bahasa yang digunakan sudah komunikatif namun beberapa masih berbelit-belit dan terkesan tidak efektif
- b. Penggunaan kata penghubung ‘yang’ ganda dalam satu soal

4. Analisis Data Uji Coba Lapangan Kelas Kecil

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahapan uji coba lapangan kelas kecil sebagaimana yang telah dipaparkan pada tabel 4.12 kemudian dilakukan analisis tingkat kesukaran menurut (Purwanto, 2010) :

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Keterangan :

TK = Tingkat Kesukaran

$\sum B$ = Jumlah siswa yang menjawab benar

$\sum P$ = Jumlah seluruh peserta tes

Kriteria tingkat kesukaran yang dijabarkan oleh Purwanto disajikan dalam tabel berikut³⁸ :

Tabel 4. 13

Kategori Tingkat Kesukaran

Rentang Tingkat Kesukaran	Kategori Tingkat Kesukaran
0,00 - 0,032	Sukar

³⁸ Ibid.

0,33 - 0,66	Sedang
0,67 – 1,00	Mudah

Dari data perhitungan tingkat kesukaran dengan rumus Purwanto diketahui bahwa jumlah soal mudah sebanyak 18 butir soal diantaranya nomor 1, 3, 7, 8, 10, 11, 12, 17, 20, 21, 28, 31, 32, 34, 35, 36, 39, 40. Sedangkan untuk butir soal berkategori sedang berjumlah 18 butir diantaranya nomor 2, 4, 5, 6, 9, 14, 15, 16, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 30, 33, 33, 38. Sedangkan untuk soal berkategori sulit berjumlah 5 buah soal diantaranya nomor 13, 18, 27, 29, 37. Hasil data uji lapangan kelas kecil ialah sebagai berikut :

Tabel 4. 14


Analisis Tingkat Kesukaran Kelas Kecil

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori Tingkat Kesukaran
1	0,76	Mudah
2	0. 59	Sedang
3	0,91	Mudah
4	0,61	Sedang
5	0,61	Sedang
6	0,5	Sedang
7	0,82	Mudah
8	0,88	Mudah
9	0,5	Sedang
10	0, 79	Mudah
11	0,67	Mudah
12	0,73	Mudah
13	0,32	Sulit
14	0,61	Sedang
15	0,61	Sedang
16	0,55	Sedang
17	0,73	Mudah
18	0,32	Sulit
19	0,41	Sedang
20	0,76	Mudah
21	0,67	Mudah
22	0,61	Sedang
23	0,47	Sedang
24	0,52	Sedang
25	0,64	Sedang
26	0,55	Sedang

27	0,29	Sulit
28	0,88	Mudah
29	0,29	Sulit
30	0,58	Sedang
31	0,76	Mudah
32	0,7	Mudah
33	0,52	Sedang
34	0,91	Mudah
35	0,7	Mudah
36	0,88	Mudah
37	0,26	Sulit
38	0,5	Sedang
39	0,79	Mudah
40	0,88	Mudah

Dari data jenis kategori tiap butir soal dapat dilakukan pemilihan soal untuk proses penyetaraan soal yaitu penentuan butir *anchor*. Melihat data yang diperoleh bahwa jumlah soal dengan kategori sukar hanya terdapat 4 butir soal, sedangkan butir soal dengan kategori lain berjumlah lebih dari 4. Ketentuan proses penyetaraan butir *anchor* ialah minimal menggunakan 20% dari keseluruhan soal, dengan pengambilan butir *anchor* berdasarkan perbandingan 2:4:2. Perbandingan tersebut yaitu 2 untuk soal mudah, 4 untuk soal sedang, dan 2 untuk soal sukar. Peneliti menggunakan sebesar 40% dari 40 soal yang berarti berjumlah 16, diantaranya 4 soal mudah, 8 soal sedang, 4 soal sulit. Yang merupakan soal yang dipilih oleh peneliti sebagai butir soal *anchor* disajikan pada tabel lampiran. Soal *anchor* dengan kategori mudah ialah pada nomor 20, 31, 39, 40. Kategori sedang pada nomor 2, 5, 6, 23, 25, 26, 33, 38. Adapun soal sulit ialah nomor 13, 18, 29, 37.

Tabel 4. 15
Butir Anchor

No. Soal	Kategori Soal	Soal
2	Sedang	<p>Hutan yang bermanfaat sebagai pengatur suplai air, pengendali erosi, pencegah banjir, penyedia suplai makanan ialah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Hutan produksi Hutan hujan tropis Hutan lindung Hutan konservasi
5	Sedang	<p>Berikut merupakan kawasan yang digunakan sebagai cagar alam sekaligus suaka margasatwa yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Way Kambas Ujung Kulon Pulau Komodo Tanjung Puting
6	Sedang	<p>Penghasil barang tambang minyak bumi terbesar di Indonesia berada pada provinsi ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Riau Jawa Timur Kalimantan Timur Papua
13	Sulit	<p>Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Gambar tersebut merupakan masjid peninggalan dari kerajaan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerajaan Ternate dan Tidore Kerajaan Goa Tallo Kerajaan Demak Kerajaan Mataram
18	Sulit	<p>Pak Amin menyewakan rukonya kepada pengusaha kue kering untuk dijadikan tempat produksi. Berdasarkan kegiatan ekonomi yang dilakukan Pak Amin, ia termasuk ke dalam pelaku ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> Rumah tangga konsumen Rumah tangga produsen Rumah tangga pemerintah Rumah tangga luar negeri
20	Mudah	<p>Harga barang mengalami penurunan pada suatu waktu. Hal ini disebabkan oleh ...</p>

		<ul style="list-style-type: none"> a. Penawaran meningkat namun daya beli berkurang b. Permintaan meningkat dan jumlah barang terbatas c. Strategi marketing penjual untuk menarik pembeli d. Harga produksi mengalami kenaikan
23	Sedang	<p>Ahmad adalah siswa yang cerdas dan rajin di kelasnya, sehingga para guru menyematkan status siswa teladan kepada Ahmad. Perolehan status yang dimiliki Ahmad tersebut termasuk ke dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Achieved Status b. Assigned Status c. Subscribe Status d. Ascribed Status
25	Sedang	<p>Tradisi pernikahan berbagai daerah di Indonesia sangat beragam dan memiliki ciri khas masing-masing. Terkadang seseorang yang merantau akan tetap melaksanakan adat pernikahan sesuai dengan kampung halamannya. Perbedaan budaya ini merupakan salah satu diferensiasi sosial didasarkan pada ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ras b. Etnis c. Agama d. Gender
26	Sedang	<p>Sistem dimana seseorang akan dilahirkan dengan status sosial tertentu dan akan menyandang status tersebut seumur hidup disebut ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sistem strata b. Sistem kasta c. Sistem kelas d. Sistem meritokrasi
29	Sulit	<p>Pahlawan lokal wanita yang berasal dari Aceh dan mendapati gelar "<i>The Guardian of Aceh Kingdom</i>" bernama ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cut Nyak Dien b. Ratu Kalinyamat c. Laksamana Malahayati d. Nuku
31	Mudah	<p>Berikut yang bukan merupakan alasan dilakukannya eksploitasi berlebihan yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah penduduk yang semakin meningkat b. Peningkatan kebutuhan c. Peningkatan permintaan lahan pemukiman d. Angka kematian semakin meningkat
33	Sedang	<p>Berikut merupakan perbedaan antara tabungan dan investasi ialah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tabungan menghasilkan laba sedangkan investasi tidak b. Tabungan untuk kebutuhan masa depan sedangkan investasi untuk mencari keuntungan c. Tabungan memberikan laba singkat, sedangkan investasi laba diperoleh dalam lama

		d. Investasi memiliki bunga deposit sedangkan tabungan tidak
37	Sulit	Berikut yang bukan merupakan hal penting dalam menyusun rencana pengeluaran adalah ... a. Membedakan kebutuhan dengan keinginan b. Memilih prioritas pengeluaran c. Menabung dalam satu rekening untuk konsumsi d. Menyusun program masa depan
38	Sedang	Pak Badrun adalah seorang kepala keluarga. Setiap mendapat gaji, Pak Badrun memisahkan uang tersebut beberapa bagian untuk belanja bulanan, listrik, air, dsb. Beliau juga selalu mencatat semua pengeluaran di setiap bagian tersebut. Tindakan yang dilakukan Pak Badrun adalah pengelolaan keuangan model ... a. Sistem amplop b. Sistem kas keluarga c. Sistem buku kas harian d. Sistem membedakan kebutuhan dan keinginan
39	Mudah	Posyandu adalah salah satu lembaga pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah kegiatan yang tidak dilaksanakan oleh Posyandu... a. Pengadaan imunisasi gratis b. Penyuluhan keluarga berencana c. Pemantauan gizi anak d. Pelayanan kesehatan ayah
40	Mudah	Berikut termasuk komunitas di masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan adalah ... a. Karang taruna b. Polindes c. Remaja masjid d. PKK

5. Analisis Uji Lapangan Kelas Besar

Analisis uji lapangan kelas besar di lakukan dengan menggunakan aplikasi Bilog MG jenis parameter 1 atau PL 1. Pemilihan jenis parameter 1 atau PL 1 ini didasarkan pada jumlah responden. Jika jumlah responden kurang dari 200 maka menggunakan PL 1, jika lebih dari 200 maka menggunakan PL 2, sedangkan untuk PL 3 jumlah responden harus lebih dari 500. Jumlah responden yang digunakan peneliti ialah 51 per paket soal sehingga cocok menggunakan model parameter 1.

Pada uji PL 1 memiliki 3 fase atau tahapan diantaranya PH 1, PH 2, dan PH 3. PH 1 ialah fase yang digunakan untuk mencari daya beda. PH 2 digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran dan fit model. Sedangkan PH 3 digunakan untuk

melihat kemampuan siswa atau ability sehingga menghasilkan skor siswa. Sedangkan dalam analisis soal menggunakan parameter 1 untuk menentukan tingkat kevalidan butir soal hanya melihat dari hasil PH 2. Sehingga jenis soal yang diterima atau valid ialah soal yang memiliki tingkat kesukaran yang baik dan juga memiliki model yang fit, dan hasil analisis ini disajikan pada PH 2. Hasil Analisis Paket 1 disajikan pada tabel dan analisis paket soal 2 ialah sebagai berikut :

Tabel 4. 16
Hasil Analisis Paket soal 1

No. Butir	Tingkat Kesukaran		Fit Model		Keputusan
	Indeks	Keterangan	Indeks	Keterangan	
1	-1,576	Baik	12,6	Fit	Diterima
2	-2,113	Tidak Baik	4,3	Fit	Direvisi
3	-1,488	Baik	11,8	Fit	Diterima
4	-2,733	Tidak Baik	3,6	Fit	Direvisi
5	-2,99	Tidak Baik	1,7	Fit	Direvisi
6	-0,458	Baik	8,2	Fit	Diterima
7	-2,029	Tidak Baik	4	Fit	Direvisi
8	-2,07	Tidak Baik	7,3	Fit	Direvisi
9	3	Tidak Baik	13,6	Fit	Direvisi
10	-0,639	Baik	3,3	Fit	Diterima
11	-2,592	Tidak Baik	2,5	Fit	Direvisi
12	-1,148	Baik	11,4	Fit	Diterima
13	-2,466	Tidak Baik	2,9	Fit	Direvisi
14	0,34	Baik	28,7	Fit	Diterima
15	-2,113	Tidak Baik	5,2	Fit	Direvisi
16	-1,076	Baik	3,9	Fit	Diterima
17	-2,733	Tidak Baik	3,4	Fit	Direvisi
18	2,5	Tidak Baik	7,7	Fit	Direvisi
19	-2,812	Tidak Baik	1,6	Fit	Direvisi
20	-1,576	Baik	6,2	Fit	Diterima
21	0,169	Baik	19,6	Fit	Diterima
22	-0,829	Baik	4,8	Fit	Diterima
23	2,4	Tidak Baik	3	Fit	Direvisi
24	-1,35	Baik	7,3	Fit	Diterima
25	-1,46	Baik	10,5	Fit	Diterima
26	-1,029	Baik	12	Fit	Diterima
27	-0,359	Baik	9,4	Fit	Diterima
28	-1,246	Baik	6,4	Fit	Diterima
29	-0,163	Baik	3,7	Fit	Diterima
30	-0,378	Baik	19,7	Fit	Diterima
31	2,3	Tidak Baik	18,3	Fit	Direvisi

32	-0,339	Baik	4	Fit	Diterima
33	-0,872	Baik	6,9	Fit	Diterima
34	-1,874	Baik	6,5	Fit	Diterima
35	-1,147	Baik	13,6	Fit	Diterima
36	-0,681	Baik	3,9	Fit	Diterima
37	-0,418	Baik	8,2	Fit	Diterima
38	-0,007	Baik	11	Fit	Diterima
39	-1,459	Baik	11,9	Fit	Diterima
40	-1,196	Baik	5	Fit	Diterima

Tabel 4. 17

Hasil Analisis Paket Soal 2

No Butir	Tingkat Kesukaran		Fit Model		Keputusan
	Indeks	Keterangan	Indeks	Keterangan	
1	-1,078	Baik	3,7	Fit	Diterima
2	0,389	Baik	10,8	Fit	Diterima
3	-1,129	Baik	1,6	Fit	Diterima
4	-0,904	Baik	7,5	Fit	Diterima
5	-2,48	Tidak Baik	4	Fit	Direvisi
6	-0,945	Baik	7,2	Fit	Diterima
7	-1,61	Baik	0,7	Fit	Diterima
8	-0,716	Baik	6,1	Fit	Diterima
9	-1,413	Baik	0,7	Fit	Diterima
10	0,355	Baik	8,3	Fit	Diterima
11	-2,057	Tidak Baik	26,1	Fit	Direvisi
12	-0,545	Baik	4,7	Fit	Diterima
13	-0,902	Baik	5	Fit	Diterima
14	-0,925	Baik	4,8	Fit	Diterima
15	-1,082	Baik	4,9	Fit	Diterima
16	-1,669	Baik	0,6	Fit	Diterima
17	-1,088	Baik	1	Fit	Diterima
18	-2,599	Tidak Baik	2,6	Fit	Direvisi
19	-2,737	Tidak Baik	5,4	Fit	Direvisi
20	-1,245	Baik	6,2	Fit	Diterima
21	-0,914	Baik	1,1	Fit	Diterima
22	-1,18	Baik	1,9	Fit	Diterima
23	-2,69	Tidak Baik	9	Fit	Direvisi
24	-0,147	Baik	56,7	Fit	Diterima
25	-1,258	Baik	5	Fit	Diterima
26	-1,21	Baik	0,4	Tidak Fit	Direvisi
27	-1,523	Baik	4,4	Fit	Diterima
28	-3,477	Tidak Baik	1,1	Fit	Direvisi
29	0,3	Baik	2,2	Fit	Diterima
30	-0,98	Baik	0,3	Tidak Fit	Direvisi
31	-2,17	Tidak Baik	2	Fit	Direvisi
32	-0,28	Baik	4,5	Fit	Diterima

33	0,383	Baik	7,7	Fit	Diterima
34	-1,56	Baik	2,2	Fit	Diterima
35	-3,582	Tidak Baik	0,4	Tidak Fit	Direvisi
36	0,369	Baik	17,6	Fit	Diterima
37	0,073	Baik	3,2	Fit	Diterima
38	-0,446	Baik	6,1	Fit	Diterima
39	-0,925	Baik	2,2	Fit	Diterima
40	-1,796	Baik	0,6	Fit	Diterima

Hasil data yang diperoleh pada tabel paket satu fase PH 1 dan PH 2 dapat diketahui bahwa terdapat 13 butir soal tidak termasuk butir soal *anchor* yang diterima tanpa revisi. Adapun butir soal yang diterima di paket 1 ialah nomor 1, 10, 12, 14, 22, 25, 26, 28, 30, 32, 34, 35, 37. Sedangkan tabel paket dua didapatkan 17 butir soal tidak termasuk butir soal *anchor* yang diterima. Adapun butir soal yang diterima di paket 2 ialah nomor 1, 2, 4, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 22, 25, 32, 34, 37. Sedangkan keputusan untuk setiap butir *anchor* di masing-masing paket soal sama, yaitu sebanyak 16 soal, 3 soal dengan kategori direvisi, sedangkan 13 lainnya diterima tanpa revisi. Adapun butir soal *anchor* yang diterima pada kedua paket soal adalah 3, 6, 16, 20, 21, 24, 27, 29, 33, 36, 38, 39, 40.

C. Revisi Produk

1. Revisi oleh Ahli Materi

Berdasarkan kritik dan saran oleh validator yaitu ahli materi, diketahui bahwa ada beberapa hal yang perlu diperbaiki ialah sebagai berikut :

Tabel 4. 18

Revisi Ahli Materi

No	Poin yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1.	Dalam penyusunan soal tidak boleh menggunakan kata “kecuali”	Berikut merupakan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui, kecuali ... a. Emas, perak, besi b. Air, tanah, mutiara c. Sayur, kayu, sinar matahari d. Buah, udara, hewan	Berikut bukan merupakan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui, ... a. Emas, perak, besi b. Air, tanah, mutiara c. Sayur, kayu, sinar matahari d. Buah, udara, hewan

2. Ahli Evaluasi

Berdasarkan kolom kritik dan saran, berikut merupakan saran perbaikan oleh ahli evaluasi :

Tabel 4. 19

Revisi Ahli Evaluasi

No	Poin yang direvisi	Sebelum direvisi	Sebelum direvisi
1.	Peletakan 2 gambar pada 1 soal harus disejajarkan	Perhatikan gambar berikut! 	Perhatikan gambar berikut !  <i>Gambar 1</i> <i>Gambar 2</i> Gambar pertama adalah pernikahan menggunakan adat Bali sedangkan gambar kedua adalah pernikahan

		<p>Gambar pertama adalah pernikahan menggunakan adat Bali sedangkan gambar kedua adalah pernikahan menggunakan adat Jawa Timur. Alasan perbedaan kebudayaan antar kedua daerah sedangkan letak geografisnya berdekatan ialah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Perbedaan mata pencaharian Isolasi mandiri oleh masing-masing kelompok Isolasi geografis oleh laut Perbedaan pembagian waktu 	<p>menggunakan adat Jawa Timur. Alasan perbedaan kebudayaan antar kedua daerah sedangkan letak geografisnya berdekatan ialah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Perbedaan mata pencaharian Isolasi mandiri oleh masing-masing kelompok Isolasi geografis oleh laut Perbedaan pembagian waktu
2.	<p>Tanda titik-titik tidak boleh berada dibawah terpisah dengan soal</p>	<p>Semua barang dan benda yang digunakan untuk kelancaran proses produksi, merupakan salah satu faktor produksi yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Faktor alam Faktor tenaga kerja Faktor modal Faktor kewirausahaan 	<p>Semua barang dan benda yang digunakan untuk kelancaran proses produksi, merupakan salah satu faktor produksi yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Faktor alam Faktor tenaga kerja Faktor modal Faktor kewirausahaan
3.	<p>Pilihan jawaban yang terpisah setidaknya tidak kurang dari dua pilihan jawaban</p>	<p>34. Perbedaan antara tabungan dan investasi ialah ... a. Tabungan menghasilkan laba sedangkan investasi tidak b. Tabungan untuk kebutuhan masa depan sedangkan investasi untuk mencari keuntungan c. Tabungan memberikan laba dengan singkat, sedangkan investasi laba diperoleh dalam waktu lama d. Investasi memiliki bunga deposit sedang tabungan tidak</p> <p>35. Lita baru saja membeli sepeda tanah dengan harga 70 juta. Dalam kurun waktu 5 tahun Lita menjual tanahnya di harga 100 juta. Tindakan yang dilakukan Lita disebut ... a. Tabungan b. Barter c. Asuransi d. Investasi</p> <p>36. Tinggalkan permasalahan literasi keuangan dimana seseorang memiliki keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan ialah ... a. Well Literate b. Sufficent Literate c. Less Literate d. Illiterate</p> <p>37. Lita adalah seorang influencer terkenal di bidang review produk make up. Namun kualitas video yang dihasilkan oleh kamera HP nya tidak terlalu bagus. Kemudian ia membeli HP baru dengan kualitas kamera yang lebih baik menggunakan pengaplikasian endor . HP baru Lita termasuk ke dalam kategori ... a. Kebutuhan* b. Keinginan c. Barang mewah</p> <p>38. Berikut bukan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana pengalangan adalah ... a. Membedakan kebutuhan dengan keinginan b. Memilih prioritas pengalangan c. Menabung dalam satu rekening untuk konsumsi d. Menyusun program masa depan</p> <p>39. Setiap mendapat gaji, Bu Eny langsung memisahkan uang tersebut untuk belanja bulanan, transportasi, listrik, wifi, dan air. Pemisahan uang dengan cara membaginya ke beberapa section di dompet dan diberi label sesuai dengan jenis kebutuhannya. Tindakan yang dilakukan Bu Eny adalah pengelolaan keuangan model ... a. Sistem amplop b. Sistem kas keluarga c. Sistem buku kas harian d. Sistem memisahkan kebutuhan dan keinginan</p> <p>40. Berikut termasuk komunitas di masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan adalah ... a. Karang taruna b. Polindes c. Lembaga Swadaya masyarakat d. PKK</p> <p>33. Kelly waku menggunakan, suatu ketika ia bosan menggunakan data kartu. Kemudian Kelly mulai menggunakan di notebook terangnya dengan cat warna iaitu dan penarik tebak. Tindakan yang dilakukan oleh Kelly ini termasuk ke dalam ... a. Vandalisme b. Kriminologi c. Teroris antar pelajar d. Penyelenggaraan marketing</p> <p>34. Perbaikan antara tabungan dan investasi ialah ... a. Tabungan menggunakan laba sedangkan investasi tidak b. Tabungan untuk kebutuhan masa depan sedangkan investasi untuk mencari keuntungan c. Tabungan memberikan laba dengan singkat, sedangkan investasi laba diperoleh dalam waktu lama d. Investasi memiliki bunga deposit sedang tabungan tidak</p> <p>35. Lita baru saja membeli sepeda tanah dengan harga 70 juta. Dalam kurun waktu 5 tahun Lita menjual tanahnya di harga 100 juta. Tindakan yang dilakukan Lita disebut ... a. Tabungan b. Barter c. Asuransi d. Investasi</p> <p>36. Tinggalkan permasalahan literasi keuangan dimana seseorang memiliki keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan ialah ... a. Well Literate b. Sufficent Literate c. Less Literate d. Illiterate</p> <p>37. Lita adalah seorang influencer terkenal di bidang review produk make up. Namun kualitas video yang dihasilkan oleh kamera HP nya tidak terlalu bagus. Kemudian ia membeli HP baru dengan kualitas kamera yang lebih baik menggunakan pengaplikasian endor.</p> <p>38. Berikut bukan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana pengalangan adalah ... a. Membedakan kebutuhan dengan keinginan b. Memilih prioritas pengalangan c. Menabung dalam satu rekening untuk konsumsi d. Menyusun program masa depan</p> <p>39. Setiap mendapat gaji, Bu Eny langsung memisahkan uang tersebut untuk belanja bulanan, transportasi, listrik, wifi, dan air. Pemisahan uang dengan cara membaginya ke beberapa section di dompet dan diberi label sesuai dengan jenis kebutuhannya. Tindakan yang dilakukan Bu Eny adalah pengelolaan keuangan model ... a. Sistem amplop b. Sistem kas keluarga c. Sistem buku kas harian d. Sistem memisahkan kebutuhan dan keinginan</p> <p>40. Berikut termasuk komunitas di masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan adalah ... a. Karang taruna b. Polindes c. Lembaga Swadaya masyarakat d. PKK</p>	<p>33. Kelly waku menggunakan, suatu ketika ia bosan menggunakan data kartu. Kemudian Kelly mulai menggunakan di notebook terangnya dengan cat warna iaitu dan penarik tebak. Tindakan yang dilakukan oleh Kelly ini termasuk ke dalam ... a. Kriminologi b. Keinginan c. Barang mewah d. Barang kebutuhan</p> <p>34. Perbaikan antara tabungan dan investasi ialah ... a. Membedakan kebutuhan dengan keinginan b. Memilih prioritas pengalangan c. Menabung dalam satu rekening untuk konsumsi d. Menyusun program masa depan</p> <p>35. Lita baru saja membeli sepeda tanah dengan harga 70 juta. Dalam kurun waktu 5 tahun Lita menjual tanahnya di harga 100 juta. Tindakan yang dilakukan Lita disebut ... a. Sistem amplop b. Sistem kas keluarga c. Sistem buku kas harian d. Sistem memisahkan kebutuhan dan keinginan</p> <p>36. Tinggalkan permasalahan literasi keuangan dimana seseorang memiliki keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan ialah ... a. Well Literate b. Sufficent Literate c. Less Literate d. Illiterate</p> <p>37. Lita adalah seorang influencer terkenal di bidang review produk make up. Namun kualitas video yang dihasilkan oleh kamera HP nya tidak terlalu bagus. Kemudian ia membeli HP baru dengan kualitas kamera yang lebih baik menggunakan pengaplikasian endor.</p>

3. Ahli Bahasa

Berdasarkan kolom kritik dan saran dapat diketahui bahwa masing terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki pada soal evaluasi dari segi kebahasaan. Berikut merupakan beberapa hal yang harus direvisi dalam soal evaluasi :

Tabel 4. 20

Revisi Ahli Bahasa

No	Poin yang direvisi	Sebelum direvisi	Sebelum direvisi
1.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif namun beberapa masih berbelit-belit dan terkesan tidak efektif	Pak Badrun adalah seorang kepala keluarga. Setiap mendapat gaji, Pak Badrun memisahkan uang tersebut beberapa bagian untuk belanja bulanan, listrik, air, dsb. Beliau juga selalu mencatat semua pengeluaran di setiap bagian tersebut. Tindakan yang dilakukan Pak Badrun adalah pengelolaan keuangan model ... a. Sistem amplop b. Sistem kas keluarga c. Sistem buku kas harian d. Sistem membedakan kebutuhan dan keinginan	Pak Badrun adalah seorang kepala keluarga. Setiap gajian, Pak Badrun memisahkan uang dan mencatat pengeluaran untuk belanja bulanan, listrik, air, dsb. Tindakan yang dilakukan Pak Badrun adalah pengelolaan keuangan model ... a. Sistem amplop b. Sistem kas keluarga c. Sistem buku kas harian d. Sistem membedakan kebutuhan dan keinginan
		Tradisi pernikahan berbagai daerah di Indonesia sangat beragam dan memiliki ciri khas masing-masing. Terkadang seseorang yang merantau akan tetap melaksanakan adat pernikahan sesuai dengan kampung halamannya. Perbedaan	Tradisi pernikahan di Indonesia sangat beragam dan memiliki ciri khasnya. Perbedaan budaya ini merupakan salah satu diferensiasi sosial didasarkan pada ... a. Ras b. Etnis c. Agama d. Gender

		<p>budaya ini merupakan salah satu diferensiasi sosial didasarkan pada...</p> <ol style="list-style-type: none"> Ras Etnis Agama Gender 	
		<p>Lita adalah seorang influencer terkenal di bidang mereview produk make up. Namun kualitas video yang dihasilkan oleh kamera HP nya tidak terlalu bagus. Kemudian ia membeli HP baru dengan kualitas kamera yang lebih baik menggunakan pendapatan endors. HP baru Lita termasuk ke dalam kategori ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebutuhan Keinginan Barang tersier Barang konsumsi 	<p>Lita adalah seorang influencer review make up. Ia membeli HP baru dengan kualitas kamera yang lebih baik agar kualitas videonya lebih baik. HP baru Lita termasuk ke dalam kategori...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebutuhan Keinginan Barang tersier Barang konsumsi
2.	Penggunaan kata penghubung 'yang' ganda dalam satu soal	<p>Berikut yang bukan merupakan hal yang penting dalam menyusun rencana pengeluaran adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Membedakan kebutuhan dengan keinginan Memilih prioritas pengeluaran Menabung dalam satu rekening untuk konsumsi Menyusun program masa depan 	<p>Berikut yang bukan merupakan hal penting dalam menyusun rencana pengeluaran adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Membedakan kebutuhan dengan keinginan Memilih prioritas pengeluaran Menabung dalam satu rekening untuk konsumsi Menyusun program masa depan

D. Kajian Produk yang Dikembangkan

Dalam kurikulum merdeka penilaian (asesmen) dilakukan dalam 2 bentuk yaitu penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif ialah penilaian yang bertujuan agar guru dapat melakukan kontrol terhadap pembelajaran yang dilakukannya, tentang apa yang dibutuhkan, kesesuaian capaian tujuan pembelajaran, dimana nilai dalam penilaian ini dikategorikan sebagai nilai yang tidak beresiko tinggi. Sedangkan penilaian sumatif adalah penilaian yang digunakan untuk menilai capaian pembelajaran yang besar nilainya dikategorikan sebagai nilai yang beresiko tinggi sehingga dapat mempengaruhi kenaikan kelas atau kelulusan seorang peserta didik.

Penilaian menjadi suatu hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam penilaian inilah pencapaian atas kompetensi yang terdapat di kurikulum diukur dan dinilai. Dikarenakan keberadaannya yang sangat penting maka diperlukan sistem penilaian yang baik juga. Salah satu tindakan yang dilakukan untuk menunjang sistem penilaian yang baik yaitu dengan menyiapkan alat atau instrumen berbentuk tes maupun non tes yang baik dan berkualitas tinggi sehingga benar-benar mampu mengukur kemampuan siswa.

Melihat betapa pentingnya instrumen penilaian atau evaluasi yang baik, menjadikan Bank Soal menjadi penting untuk dikembangkan lebih lanjut. Bank soal memuat soal-soal yang berkualitas baik dan telah dilakukan analisis kuantitatif untuk menguji kevalidan butir soal tersebut. Soal yang berkarakteristik bagus dan valid dapat disimpan ke dalam Bank Soal sehingga dapat digunakan sebagai cadangan soal untuk penilaian selanjutnya.

Pengembangan butir soal evaluasi untuk bank soal ini dilakukan di MTS Negeri Batu dengan tujuan untuk mendapatkan soal yang berkarakteristik baik dan dapat digunakan untuk mengukur sebenar-benarnya kemampuan siswa. Pemilihan lokasi

penelitian di dasarkan pada penemuan informasi bahwa bank soal yang dimiliki oleh guru IPS kelas VII dengan kurikulum Merdeka di MTS Negeri Batu belum melalui tahapan analisis terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke dalam Bank Soal.

Materi yang digunakan dalam penyusunan butir soal ialah materi seluruh semester genap yaitu tema 3 dengan judul “Potensi Ekonomi Lingkungan” dan tema 4 dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat”. Materi tema 3 memuat tentang sumber daya alam; kehidupan masyarakat di masa kerajaan Hindu-Budha dan Islam; perekonomian masyarakat; sistem sosial masyarakat baik status, peran, dan lainnya. Sedangkan tema 4 memuat materi mengenai keragaman dan permasalahan dalam kehidupan sosial budaya; pemberdayaan masyarakat; serta peran komunitas yang ada di masyarakat.

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan soal evaluasi untuk bank soal ialah model Borg and Gall yang terdapat 10 tahapan di dalamnya. Namun tahapan ke-10 yaitu desiminasi dan distribusi dari model Borg and Gall tidak digunakan karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

Indikator penilaian butir soal evaluasi ada 3 diantaranya materi, konstruk, dan bahasa. Sehingga soal yang telah dibuat diserahkan kepada masing-masing ahli indikator yaitu ahli materi, ahli evaluasi, dan ahli bahasa. Presentase penilaian validasi oleh ahli materi terhadap soal ialah 85% dengan kategori sangat valid. Kemudian untuk ahli evaluasi memberikan penilaian tentang validasi konstruk sebesar 85,7% dan berada pada kategori sangat valid. Sedangkan penilaian indikator validasi bahasa oleh ahli bahasa sebesar 80% dengan kategori kevalidan dinyatakan valid.

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil validasi oleh para ahli menunjukkan soal valid dan dapat digunakan dalam tahapan penelitian selanjutnya yaitu uji coba pada kelas kecil. Namun para ahli tetap memberikan kritik dan saran pada kolom yang telah

disediakan sebagai bentuk data kualitatif. Sehingga perbaikan tetap harus dilakukan pada beberapa bagian soal tersebut. Perbaikan yang harus dilakukan ialah sebagai berikut :

- a. Menghindari kata “kecuali” dalam pembuatan soal, bisa menggunakan kata “bukan merupakan” sebagai gantinya.
- b. Jika terdapat dua gambar dalam satu soal yang sifatnya adalah perbandingan gambar satu dan dua, maka gambar harus disejajarkan.
- c. Peletakkan titik-titik tidak boleh diletakkan terpisah dibawah soal.
- d. Dalam penyusunan soal pilihan jawaban tidak boleh diletakkan terpisah kecuali di dampingi dengan pilihan jawaban lainnya.
- e. Bahasa lebih disederhanakan agar efektif dan tidak berbelit-belit.

Soal yang telah direvisi berdasarkan arahan dari para ahli tersebut kemudian dilakukan revisi sebelum di uji cobakan kepada kelas kecil. Kelas kecil yang digunakan ialah kelas VII-C yang berjumlah 34 siswa. Uji coba pada kelas kecil dilakukan dengan mengujikan satu paket soal untuk memperoleh butir *anchor*. Butir *anchor* diperlukan untuk proses penyetaraan butir soal evaluasi. Sehingga hasil data dari kelas kecil kemudian akan dilakukan analisis dengan rumus menentukan tingkat kesukaran oleh Purwanto. Hasil analisis data kelas kecil diperoleh informasi bahwa terdapat 18 soal berkategori mudah, 17 soal berkategori sedang, dan 5 soal berkategori sulit.

Hasil analisis tingkat kesukaran soal selanjutnya sebesar 40% dari 40 butir soal diambil untuk dijadikan butir *anchor* dengan perbandingan 2 : 4 : 2. Perbandingan tersebut ialah 2 untuk soal berkategori mudah, 4 untuk soal berkategori sedang, dan 2 dengan kategori sukar. Soal yang dijadikan butir *anchor* adalah soal 2, 5, 6, 13, 18, 20, 23, 25, 26, 29, 31, 33, 37, 38, 39, 40. Soal

yang berjumlah 16 soal tersebut kemudian di distribusikan ke dalam dua paket soal yang berjumlah 40 butir soal masing-masing. Dua paket soal tersebut akan diujikan pada kelas besar yaitu 3 yaitu kelas VII-B, VII-E, VII-F. Dua paket soal tersebut diberi nama paket soal 1 dan paket soal 2. Paket soal satu dikerjakan oleh setiap siswa yang memiliki nomor absen ganjil, dan paket soal 2 dikerjakan oleh siswa dengan nomor absen genap.

Hasil data pengujian kepada kelas besar selanjutnya dilakukan analisis dengan program Bilog MG. Bilog Mg merupakan teori respon butir atau juga teori tes modern. Alasan pemilihan Bilog MG sebagai program untuk analisis butir soal adalah karena dapat menganalisis jawaban siswa tanpa dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan kelompok siswa. Adapun soal yang berada pada kategori valid atas tingkat kesukaran dan juga dinyatakan fit atas fit model adalah 13 butir soal pada paket soal 1 dan 17 butir soal pada paket soal 2, masing-masing belum termasuk butir soal *anchor*. Sedangkan untuk butir anchor kategori kevalidan tiap soal dan fit model berkategori sama. Adapun jumlah soal anchor yang diterima di kedua paket soal berjumlah 13 dan 3 lainnya dinyatakan revisi.

Soal yang diterima keseluruhan berjumlah 43 soal dari 64 butir soal termasuk butir *anchor*. Soal tersebut dinyatakan valid dan dapat di distribusikan ke dalam Bank Soal sebagai cadangan soal untuk digunakan sebagai instrumen evaluasi dengan butir soal yang layak atau berkualitas baik.

Butir soal yang telah dinyatakan layak diinput ke dalam bank soal dan baik untuk dijadikan soal evaluasi di kesempatan tes yang akan datang ialah sebagai berikut :

1. Berikut merupakan SDA yang dapat diperbarui ialah...
 - a. Minyak, gas alam, solar
 - b. Emas, perak, tembaga
 - c. Batu bara, avtur, aspal
 - d. Air, sinar matahari, mutiara
2. Hutan yang bermanfaat sebagai pengatur suplai air, pengendali erosi, pencegah banjir, serta penyedia suplai makanan ialah ...
 - a. Hutan produksi
 - b. Hutan hujan tropis
 - c. Hutan lindung
 - d. Hutan konservasi

3. Penghasil barang tambang minyak bumi terbesar di Indonesia berada pada provinsi ...
 - a. Riau
 - b. Jawa Timur
 - c. Kalimantan Timur
 - d. Papua
4. Perhatikan pernyataan berikut !
 - Terletak di Kalimantan Timur
 - Memiliki prasasti berupa 7 yupa
 - Raja yang terkenal adalah mulawarman
 - Merupakan kerajaan hindu pertama di IndonesiaBerdasarkan pernyataan diatas kerajaan yang dimaksud ialah ...
 - a. Kutai

- b. Tarumanegara
 - c. Singhasari
 - d. Majapahit
5. Supermarket merupakan tempat dimana menyediakan berbagai barang kebutuhan. Kegiatan yang dilakukan oleh supermarket tersebut termasuk dalam kegiatan ekonomi ...
- a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Promosi
6. Tiktok merupakan e-commerce yang menyediakan banyak sekali barang kebutuhan. Hampir semua hal dijual di shopee, baik jasa maupun barang. Jenis kegiatan distribusi yang terjadi ialah ...
- a. Distribusi langsung
 - b. Distribusi semi langsung
 - c. Distribusi tidak langsung
 - d. Distribusi campuran
7. Pak Amin menyewakan rukonya kepada pengusaha kue kering untuk dijadikan tempat produksi. Berdasarkan kegiatan ekonomi yang dilakukan Pak Amin, ia termasuk ke dalam pelaku ekonomi...
- a. Rumah tangga konsumen
 - b. Rumah tangga produsen
 - c. Rumah tangga pemerintah
 - d. Rumah tangga luar negeri
8. Harga barang mengalami penurunan pada suatu waktu. Hal ini disebabkan oleh...
- a. Penawaran meningkat namun daya beli berkurang
 - b. Permintaan meningkat dan jumlah barang terbatas

- c. Strategi marketing penjual untuk menarik pembeli
 - d. Harga produksi mengalami kenaikan
9. Ahmad adalah siswa yang cerdas dan rajin di kelasnya, sehingga para guru menyematkan status siswa teladan kepada Ahmad. Perolehan status yang dimiliki Ahmad tersebut termasuk ke dalam
- a. Achieved Status
 - b. Assigned Status
 - c. Subscribe Status
 - d. Ascribed Status
10. Hasan adalah lulusan salah satu pondok pesantren terbesar di Jawa Timur. Setelah lulus Hasan menggunakan pengetahuan keagamaannya untuk mengabdikan ke masyarakat. Berkat pengabdian dan ilmu pengetahuan agama yang dimiliki Ahmad ia mendapat

gelar Ustadz oleh warga sekitar. Perolehan status yang dimiliki Ahmad tersebut termasuk ke dalam

- a. Achieved Status
 - b. Assigned Status
 - c. Subscribe Status
 - d. Ascribed Status
11. Tradisi pernikahan berbagai daerah di Indonesia sangat beragam dan memiliki ciri khas masing-masing. Terkadang seseorang yang merantau akan tetap melaksanakan adat pernikahan sesuai dengan kampung halamannya. Perbedaan budaya ini merupakan salah satu diferensiasi sosial didasarkan pada ...
- a. Ras
 - b. Etnis

- c. Agama
 - d. Gender
12. Dalam lingkungan masyarakat, pasti memiliki keragaman kepercayaan yang dianut. Semua memiliki tingkatan dan hak yang sama. Perbedaan kepercayaan ini merupakan salah satu diferensiasi sosial didasarkan pada ...
- a. Ras
 - b. Etnis
 - c. Agama
 - d. Gender
13. Bali dan Jawa Timur adalah dua provinsi Indonesia yang letaknya berdekatan namun memiliki kebudayaan yang sangat jauh berbeda. Alasan perbedaan kebudayaan antar kedua daerah tersebut yaitu
- a. Perbedaan mata pencaharian
 - b. Isolasi mandiri oleh masing-masing kelompok
 - c. Isolasi geografis oleh laut
 - d. Perbedaan pembagian waktu
14. Berikut merupakan contoh perbedaan kebudayaan yang dipengaruhi oleh kondisi iklim pada masing-masing daerah, kecuali ...
- a. Pakaian adat
 - b. Bentuk rumah adat
 - c. Makanan tradisional
 - d. Bahasa daerah
15. Seorang Camat dan Lurah dibedakan dengan tingkatan jabatan yang mereka miliki. Hal ini termasuk ke dalam bentuk pelapisan stratifikasi
- a. Stratifikasi ekonomi
 - b. Stratifikasi sosial

- c. Stratifikasi politik
 - d. Stratifikasi budaya
16. Pahlawan lokal wanita yang berasal dari Aceh dan mendapat gelar “The Guardian of Aceh Kingdom” bernama ...
- a. Cut Nyak Dien
 - b. Ratu Kalinyamat
 - c. Laksamana Malahayati
 - d. Nuku
17. Pahlawan lokal yang berhasil melawan Belanda, kemudian diakui resmi sebagai sultan kerajaan Tidore ialah ...
- a. Syarif Abdurahman
 - b. Ratu Kalinyamat
 - c. Laksamana Malahayati
 - d. Nuku
18. Kondisi individu yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya sendiri disebut dengan ...
- a. Kesenjangan sosial
 - b. Kemiskinan
 - c. Vandalisme
 - d. Inequality
19. Berikut merupakan perbedaan antara tabungan dan investasi ialah...
- a. Tabungan menghasilkan laba sedangkan investasi tidak
 - b. Tabungan untuk kebutuhan masa depan sedangkan investasi untuk mencari keuntungan
 - c. Tabungan memberikan laba singkat, sedangkan investasi laba diperoleh dalam lama
 - d. Investasi memiliki bunga deposit sedangkan tabungan tidak

20. Seorang yang kurang mempunyai pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan serta beberapa pengetahuan tentang produk lembaga serta jasa keuangan berada pada tingkatan pemahaman literasi keuangan ...

- a. Well Literate
- b. Sufficent Literate
- c. Less Literate
- d. Illiterate

21. Pak Bimo memiliki rencana menyisihkan uang untuk membeli mobil 5 tahun kedepan. Tindakan Pak Bimo ini termasuk ke dalam langkah pengelolaan keuangan, yaitu ...

- a. Menyusun tujuan keuangan
- b. Menyusun rencana pendapatan
- c. Menyusun rencana pengeluaran

d. Melakukan review

22. Berikut yang bukan merupakan hal penting dalam menyusun rencana pengeluaran adalah ...

- a. Membedakan kebutuhan dengan keinginan
- b. Memilih prioritas pengeluaran
- c. Menabung dalam satu rekening untuk konsumsi
- d. Menyusun program masa depan

23. Kegiatan review dengan pembuatan catatan sederhana pemasukan dan pengeluaran selama satu bulan dan dapat digunakan seseorang yang belum berkeluarga dinamakan ...

- a. Sistem amplop
- b. Sistem kas keluarga
- c. Sistem buku kas harian
- d. Sistem membedakan kebutuhan dan keinginan

24. Pak Badrun adalah seorang kepala keluarga. Setiap mendapat gaji, Pak Badrun memisahkan uang tersebut beberapa bagian untuk belanja bulanan, listrik, air, dsb. Beliau juga selalu mencatat semua pengeluaran di setiap bagian tersebut. Tindakan yang dilakukan Pak Badrun adalah pengelolaan keuangan model ...

- a. Sistem amplop
- b. Sistem kas keluarga
- c. Sistem buku kas harian
- d. Sistem membedakan kebutuhan dan keinginan

25. Posyandu adalah salah satu lembaga pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah kegiatan yang tidak dilaksanakan oleh Posyandu...

- a. Pengadaan imunisasi gratis
- b. Penyuluhan keluarga berencana
- c. Pemantauan gizi anak

d. Pelayanan kesehatan ayah

26. Berikut termasuk komunitas di masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan adalah ...

- a. Karang taruna
- b. Polindes
- c. Remaja masjid
- d. PKK

27. Berikut merupakan SDA yang tidak dapat diperbarui ialah...

- a. Air, sinar matahari, kayu
- b. Sayur, mutiara, rotan
- c. Bauksit, avtur, gas alam
- d. Udara, tanah, biomassa

28. Kawasan pelestarian alam dengan menggunakan ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk penelitian sekaligus tempat rekreasi...

- a. Taman nasional
- b. Taman hutan raya
- c. Taman wisata alam
- d. Suakamargasatwa

29. Berikut merupakan tindakan yang dapat merusak hutan ialah ...

- a. Melakukan tebang pilih
- b. Membuat terasering atau sengkedan
- c. Membakar sampah di hutan pada musim kemarau
- d. Melakukan penanaman kembali hutan gundul

30. Lautan Indonesia terkenal dengan kekayaan sumber daya alamnya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan ekonomi masyarakatnya. Berikut merupakan tindakan yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian laut ialah ...

- a. Menggunakan limbah cair secara berlebihan
- b. Membuang sampah di sekitar pantai
- c. Mengurangi penggunaan plastik
- d. Menggunakan pukat harimau dalam menangkap ikan

31. Teori penyebaran budaya India oleh pedagang India melalui jalur laut, ialah isi dari teori ...

- a. Teori Brahmana
- b. Teori Waisya
- c. Teori Ksatria
- d. Teori Arus Balik

32. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut merupakan salah satu peninggalan kerajaan Hindu di Indonesia. Candi tersebut merupakan peninggalan kerajaan ...

- a. Majaphit
- b. Singhasari
- c. Kutai
- d. Tarumanegara

33. Perhatikan pernyataan berikut !

- a) Pendiri kerajaan adalah Raden Wijaya
- b) Kerajaan terletak di Kalimantan Timur
- c) Raja pertama adalah Ken Arok
- d) Kerajaan terbesar di Nusantara
- e) Peninggalan Candi Suku
- f) Peninggalan Candi Plaosan

Yang merupakan ciri-ciri kerajaan Majapahit adalah

- a. a), d), dan f)

- b. b), c), dan e)
- c. c), d), dan f)
- d. a), d), dan e)

34. Pak Yuda sedang melakukan perjalanan ke kantor, namun kendaraan yang digunakannya mengalami masalah. Kemudian Pak Yuda memutuskan untuk menggunakan ojek online untuk melanjutkan perjalanannya, tindakan Pak Yuda ini termasuk ke dalam tindakan ekonomi ...

- a. Produksi
- b. Distribusi
- c. Konsumsi
- d. Distribusi langsung

35. Salah satu faktor produksi berupa keahlian untuk mengontrol kegiatan produksi sehingga menghasilkan produksi yang maksimal ialah ...

- a. Faktor modal
- b. Faktor alam
- c. Faktor tenaga kerja
- d. Faktor kewirausahaan

36. Harga tomat di pasaran mengalami penurunan, untuk menghindari kerugian yang parah, Pak Toni sebagai petani tomat menjual produksinya ke pasar dan tidak ke tengkulak. Kegiatan tersebut termasuk kedalam proses distribusi ...

- a. Distribusi langsung
- b. Distribusi semi langsung
- c. Distribusi secara tidak langsung
- d. Distribusi campuran

37. Kegiatan produksi yang dilakukan oleh BUMN dan BUMD termasuk kedalam kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi ...

- a. Rumah tangga konsumen
- b. Rumah tangga produsen
- c. Rumah tangga pemerintah
- d. Rumah tangga luar negeri

38. Perhatikan pernyataan berikut !

- a) Selera individu
- b) Kualitas barang
- c) Jumlah penduduk meningkat
- d) Kebijakan pemerintah
- e) Perkembangan teknologi
- f) Perolehan laba

Yang merupakan faktor penawaran ialah ...

- a. a), b), dan c)
- b. b), d), dan e)
- c. d), e), dan f)

- d. c), e), dan f)
39. Gusti Raden Ayu adalah gelar untuk putri raja dari istri permaisuri yang sudah menikah. Perolehan status tersebut termasuk ke dalam ...
- a. *Achieved Status*
 - b. *Assigned Status*
 - c. *Subscribe Status*
 - d. *Ascribed Status*
40. Tampilan fisik setiap daerah memiliki karakteristik yang khas. Seperti di daerah Sumatera Utara yang memiliki ciri khas perawakan tubuh tinggi dan mancung, sedangkan penduduk pulau Jawa memiliki perawakan yang lebih pendek.
- Perbedaan bentuk fisik termasuk ke dalam jenis diferensiasi sosial ...

- a. Ras
 - b. Etnis
 - c. Agama
 - d. Gender
41. Setiap individu memiliki pendapatan yang berbeda-beda, sehingga tingkat kemampuan pemenuhan kebutuhan juga berbeda. Ketidaksamaan untuk akses pemanfaatan sumber daya ini dinamakan...
- a. Eksploitasi pembangunan berlebihan
 - b. Kesenjangan sosial
 - c. Kesetaraan Gender
 - d. Vandalisme
42. Seorang yang tidak punya keyakinan dan pengetahuan pada layanan keuangan serta tidak mempunyai keterampilan dalam memanfaatkan layanan keuangan disebut dengan....

- a. Well Literate
 - b. Sufficent Literate
 - c. Less Literate
 - d. Illiterate
43. Andi adalah seorang pelajar Sekolah Menengah Pertama. Setiap mendapat saku dari orang tuanya ia akan mencatat nominal yang diterima dan yang

dibelanjakannya dalam catatan sederhana. Tindakan

Andi termasuk dalam jenis kegiatan review ...

- a. Sistem membedakan kebutuhan dan keinginan
- b. Sistem amplop
- c. Sistem kas keluarga
- d. Sistem buku kas harian

Pengembangan soal evaluasi yang berkarakter baik memberikan pengaruh positif pada perkembangan soal evaluasi di MTS Negeri Batu, dimana butir soal hanya dilakukan analisis bersama sesama guru mata pelajaran, dan setelah dilakukan pengembangan guru mata pelajaran terkait menjadi paham bagaimana cara menganalisis hasil soal yang telah digunakan sebagai instrumen penilaian untuk mengukur sebenarnya kemampuan siswa. Butir soal tersebut dapat disimpan dan digunakan kapan saja saat dibutuhkan soal untuk kebutuhan penilaian.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan siswa berpengaruh pada ke validan soal evaluasi yang dikembangkan, dikarenakan setiap soal yang dinyatakan valid oleh program Bilog MG adalah soal dengan jenis tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah
2. Keterbatasan pengumpulan data dikarenakan dilaksanakan ketika menjelang UAS, sedangkan padatnya kegiatan persiapan UAS dapat mengganggu konsentrasi siswa.
3. Kurangnya responden agar soal yang tidak valid menjadi lebih kuat dan bisa menjadi soal berkategori valid.

BAB V

Penutup

Pada bab ini akan dijelaskan tiga hal utama yaitu kajian produk yang dikembangkan, kesimpulan, dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan Bank Soal pada mata pelajaran IPS Kurikulum Merdeka kelas VII di MTS Negeri Batu, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil analisis wawancara bersama guru MTS negeri Batu mata pelajaran IPS kelas VII, bahwa diperlukannya pengembangan soal yang berkualitas baik dengan dilakukannya analisis kuantitatif untuk menguji kevalidan butir soal sehingga soal tersebut dinyatakan layak untuk didistribusikan ke dalam Bank Soal.
2. Proses pengembangan Bank Soal pada mata pelajaran IPS Kurikulum Merdeka kelas VII di MTS Negeri Batu ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall, yang dimana memiliki 10 tahapan pengembangan. Namun, dikarenakan alasan kebutuhan, peneliti hanya menggunakan 9 tahapan dan tahapan yang tidak digunakan adalah diseminasi dan distribusi.
3. Kelayakan soal evaluasi yang dikembangkan untuk Bank soal dapat diukur dengan beberapa cara sebagai berikut :
 - a. Penilaian oleh ahli materi memiliki presentase kevalidan sebesar 85% atau dapat dinyatakan sangat valid dan layak digunakan dalam proses uji coba lapangan di kelas kecil karena sudah sesuai dengan indikator dan capaian pembelajaran yang dituju dalam tiap tema pembelajaran

- b. Penilaian oleh ahli evaluasi menunjukkan presentase kevalidan sebesar 85,7% yang menunjukkan bahwa soal evaluasi yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid karena telah memenuhi kriteria konstruksi soal evaluasi yang baik.
 - c. Penilaian oleh ahli bahasa menunjukkan presentase kevalidan sebesar 80% atau dapat dikatakan valid dan layak digunakan karena sudah sesuai dengan indikator-indikator kebahasaan yang ada pada kriteria soal berkategori baik.
4. Hasil data jawaban atas soal evaluasi oleh kelas VII-C. Hasil jawaban dianalisis untuk mencari butir soal *anchor*. Dan dari 40 soal diambil soal sebesar 40% atau sebanyak 16 soal. Butir soal berjumlah 16 soal tersebut terdiri dari 4 soal mudah, 8 soal sedang, dan 4 soal sukar.
5. Hasil data jawaban kelas besar yaitu kelas VII-B, VII E, dan VII-F, atas dua paket soal evaluasi yang dikembangkan dari butir *anchor*. Hasil data jawaban siswa dianalisis menggunakan program Bilog MG. Hasil analisis oleh Bilog MG menyatakan bahwa pada paket soal 1 soal yang diterima berjumlah 13 butir soal dan paket soal 2 berjumlah 17 butir soal tidak termasuk butir *anchor* pada masing-masing. Sedangkan butir *anchor* yang berjumlah 16 pada masing-masing paket soal memiliki kategori kevalidan dan fit yang sama disetiap butirnya. Adapun soal yang diterima pada butir *anchor* adalah 13 dan 3 lainnya dinyatakan direvisi.

B. Saran

1. Saran Pemanfaatan

Produk pengembangan bank soal mata pelajaran IPS pada Kurikulum Merdeka diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai analisis secara kuantitatif pada soal evaluasi yang telah digunakan sehingga, soal yang didistribusikan ke dalam Bank Soal adalah soal yang berkualitas baik dan layak digunakan sebagai instrumen penilaian atau evaluasi siswa dikemudian kesempatan. Adapun saran yang berhubungan dengan penelitian dan pengembangan bank soal adalah sebagai berikut :

- a. Hasil soal yang telah dinyatakan valid dapat digunakan untuk penilaian atau kegiatan evaluasi selanjutnya.
- b. Bank Soal digunakan untuk menyimpan soal-soal yang telah dinyatakan valid pada proses analisis kuantitatif

2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut :

- a. Analisis butir soal dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih banyak sekitar 200 jawaban hingga dapat menggunakan analisis Bilog MG parameter 2, sehingga penilaian akan lebih subjektif dan menguatkan soal-soal yang mulanya dinyatakan tidak valid karena kurangnya variasi data jawaban siswa.
- b. Analisis butir soal dapat dilakukan pada setiap tema yang ada disetiap kesempatan penilaian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian. *PEMBELAJARAN*, 2012.
- Assyauqi. "Moh . Iqbal Assyauqi," no. December (2020).
- Dewi, Sukma Sacita, Rachmaniah Mirza Hariastuti, and Arfiati Ulfa Utami. "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Olimpiade Matematika (Omi) Tingkat Smp Tahun 2018." *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 3, no. 1 (2019): 15–26.
- Dr. Elis Ratnawulan, S.Si., M.T, Dr. H. A. Rusdiana, M.M. "Evaluasi Pembelajaran." *Pedekatan Kurikulum 2013* 4, no. 1 (2015): 88–100.
- Dr. Rina Febriana, M.Pd. *Evaluasi Pembelajaran. Remaja Rosdakarya*, 2016.
- Herry Porda. *Mewacanakan Pendidikan IPS*, 2016.
- Hilmi, Muhammad Zoher. "Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah." *Biarti Yesi* 3, no. 2 (2017): 164–172.
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/198>.
- Junaidi, Ahmad. "Kurikulum Merdeka: Ide Untuk Sekolah-Sekolah Indonesia Di Dunia Pasca Pandemi." *Universitas Mataram* 2013, no. November (2021).
<https://www.researchgate.net/publication/356633564>.
- Karakter, Dalam Pendidikan. "Jurnal Edueksos Vol III No 2, Juli- Desember 2014 59" III, no. 2 (2014): 59–76.
- Mardapi, Nila Hayati dan Djemali. "Developing a Mathematics Item Test for Elementary Schools in East Lombok Regency as Effort in Supplying an Item Bank." *Jurnal Kependidikan* Volume 44 (2014): Halaman 26-38.
- MILLMAN, JASON, and JUDITH A. ARTER. "Issues in Item Banking." *Journal of Educational Measurement* 21, no. 4 (1984): 315–330.
- Mustikawan, Alfin. "Evaluasi Sistem Penilaian Di PTAL." *El-Hikmah* 0, no. 1 (2011): 91–105.
- Nissan, Susan, and Robert French. "49 Item Banking" (2014).
- Pengantar, Kata, I Rangkuman Eksekutif, I I I Deskripsi, and Swot Setiap. "Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Ganesha" 8, no. 1 (2019): 51–58.
- Rahimah. "Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022." *JURNAL ansiru PAI* (2022): 92–106.
- Retnawati, Heri, and Samsul Hadi. "Sistem Bank Soal Daerah Terkalibrasi Untuk Menyongsong Era Desentralisasi." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 20, no. 2 (2014): 183–193.
- Sri Haryati. "(R & D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan." *Academia* 37, no. 1 (2012): 13.
- Suparyanto dan Rosad (2015. "Pengembangan Bank Soal." *Suparyanto dan Rosad* (2015 5,

no. 3 (2020): 248–253.

Suyata, Pujiati, Djemari Mardapi, and Badrun Kartowagiran. “IDENTIFIKASI NEED ASSESSMENT :” 40 (2010): 45–58.

LAMPIRAN

Lampiran 1 :Transkrip Wawancara

Nama : Anis Maisaroh, M.Pd

Tanggal Wawancara :17 November 2022

Tempat : MTS Negeri Batu

Hasil Wawancara :

1. Apakah di MTS negeri Batu terutama pada mata pelajaran IPS sudah menerakan sistem Bank Soal?

Jawab : sudah diterapkan bank soal untuk koleksi guru mata pelajaran masing-masing berbentuk file draft

2. Apakah Bank Soal yang dimiliki guru mata pelajaran sudah terdapat soal kurikulum terbaru atau kurikulum merdeka?

Jawab : Ada, namun masih sedikit karena kurikulum merdeka memiliki beberapa perbedaan materi dengan kurikulum sebelumnya

3. Apakah pembuatan soal yang digunakan untuk PAS sudah melalui proses telaah kualitatif dan kuantitatif?

Jawab : Sudah ditelaah secara kualitatif oleh guru sesama mata pelajaran ditingkat yang sama

4. Bagaimana kriteria soal yang boleh dimasukkan ke dalam Bank Soal di MTS ?

Jawab : Soal PAS atau ulangan yang telah diujikan kepada siswa sebelumnya

Lampiran 2 : Hasil Data Penelitian

Tabel 5. 1

Data Kuantitatif Uji Coba Lapangan VII-C

No. Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	a	a	d	d	a	c	d	a	a	d	a	d	c	b	c	b	c	b	c	c	d	d	a	d	b	a	b	d	a	a	d	a	c	d	a	a	c	c	d	b
2	b	a	d	b	c	c	b	a	b	b	a	d	c	a	c	a	d	b	a	c	a	a	b	c	a	a	d	d	a	b	d	b	c	a	d	a	b	b	c	b
3	a	b	d	b	c	a	d	a	c	d	a	d	d	a	c	b	b	a	a	c	b	d	b	b	b	d	b	d	a	b	a	b	b	d	d	b	b	c	d	b
4	a	c	d	b	a	a	b	a	b	d	b	d	c	a	a	a	c	b	c	c	d	a	a	d	a	d	c	d	a	b	d	b	b	d	a	a	d	b	b	b
5	a	c	d	d	a	c	d	a	c	d	a	d	c	c	c	c	b	b	a	c	b	a	b	d	b	b	b	d	a	b	d	b	c	d	a	a	d	b	d	b
6	a	c	d	b	a	a	d	a	b	d	a	d	d	a	c	c	c	b	c	c	b	a	a	d	a	b	c	d	a	b	d	b	b	d	a	a	a	b	b	b
7	d	a	b	b	a	a	d	a	b	d	d	d	b	a	c	c	c	a	c	c	b	b	a	b	d	a	d	c	a	c	d	b	c	d	a	a	c	b	d	b
8	a	c	d	b	c	c	b	a	a	d	a	c	d	a	b	b	c	b	c	c	b	a	d	a	b	d	b	d	a	c	d	d	c	d	a	a	d	c	d	b
9	a	c	d	b	d	a	d	b	a	c	c	d	d	a	c	b	c	b	c	c	b	a	a	a	a	b	c	d	c	b	d	a	b	d	d	a	a	d	d	a
10	a	c	d	b	a	c	d	a	b	d	a	d	d	a	a	b	c	a	c	c	b	a	b	d	a	d	c	d	a	b	d	a	b	d	a	a	a	b	b	b
11	d	c	d	b	a	c	d	a	a	d	a	c	c	b	c	b	c	b	a	a	d	c	a	b	a	d	b	d	a	a	d	a	c	d	b	a	d	b	d	b
12	a	c	d	b	b	c	a	a	b	c	b	d	b	a	a	b	c	a	a	c	d	a	d	b	b	d	b	d	c	a	d	a	b	d	a	a	d	b	d	b
13	d	c	d	b	a	c	d	a	b	d	d	d	b	b	c	a	c	b	b	c	b	c	a	d	c	a	b	c	a	a	c	a	c	d	a	d	c	b	c	a
14	a	b	d	a	a	a	d	a	c	d	a	d	c	c	c	b	c	b	c	c	b	a	b	a	b	b	a	d	c	b	d	a	c	d	a	a	b	d	d	b
15	a	c	d	b	c	c	d	a	c	d	a	d	c	c	c	c	b	c	b	a	b	c	b	c	b	b	b	d	c	b	d	a	b	d	a	a	c	b	d	b
16	d	c	b	b	a	a	d	a	b	d	a	d	d	a	c	b	c	a	c	c	b	a	b	d	b	b	c	c	c	b	d	b	c	d	a	a	c	b	b	b
17	a	c	d	a	c	c	d	a	b	d	a	c	d	a	c	b	c	b	b	c	b	a	b	a	b	b	b	d	a	b	d	b	c	d	a	a	d	b	d	b
18	a	d	d	b	a	a	d	b	b	d	a	d	c	d	c	c	b	b	a	a	b	c	c	c	b	b	b	d	a	b	d	b	c	d	a	a	d	c	d	b
19	a	a	d	a	c	a	d	a	a	d	a	c	c	b	d	b	c	b	a	a	d	c	d	b	b	b	c	d	a	b	d	a	d	d	b	a	c	c	d	b
20	a	c	d	d	c	c	d	a	b	d	d	d	b	a	c	b	c	a	b	c	b	c	b	b	b	b	b	d	a	a	d	a	c	d	a	a	b	d	d	b
21	a	c	d	b	a	a	d	a	a	d	a	d	b	a	c	b	c	b	b	c	b	c	a	d	b	b	b	c	c	b	d	a	c	d	a	a	b	d	d	b
22	a	a	d	d	a	c	d	a	a	d	a	d	d	b	c	b	c	a	a	a	b	a	b	d	b	b	c	d	c	b	d	a	c	d	a	a	b	b	d	b
23	d	a	d	b	c	a	d	a	a	a	a	b	c	c	b	a	b	b	a	a	b	a	a	d	b	b	b	d	a	a	b	a	b	d	a	a	c	d	d	b

24	a	c	b	b	a	c	d	a	a	d	b	d	c	a	c	b	b	b	c	a	b	b	b	b	b	c	c	c	b	a	b	c	a	a	a	d	b	d	b	
25	a	a	d	d	a	c	d	b	b	d	a	d	b	a	a	b	c	a	a	c	b	a	b	d	b	b	b	c	a	c	a	a	b	d	c	b	a	d	d	b
26	a	a	d	a	a	c	d	b	a	a	a	c	c	b	d	a	c	b	a	c	d	c	a	b	b	b	b	d	a	b	a	a	c	c	a	a	d	b	d	b
27	d	d	d	a	a	c	d	a	a	d	a	c	c	b	d	b	c	b	a	a	d	c	a	b	a	d	b	d	a	a	d	a	b	d	b	a	d	b	d	b
28	a	c	d	b	a	a	b	a	b	d	d	a	b	a	b	a	c	b	c	c	c	a	b	d	b	a	b	d	a	a	d	a	b	d	a	c	b	b	b	d
29	d	c	d	d	a	a	a	a	c	d	a	d	c	a	b	a	b	b	c	c	c	a	b	d	c	a	b	d	a	a	c	a	b	d	a	a	c	b	d	a
30	a	c	d	b	b	c	d	a	b	c	b	d	c	b	c	c	c	a	a	c	b	a	a	d	b	b	c	d	a	b	d	a	b	d	a	a	d	b	d	b
31	c	d	d	d	b	c	d	a	a	d	a	b	c	a	b	a	d	b	c	c	c	a	b	d	b	a	b	d	a	a	c	a	c	c	c	a	b	d	d	b
32	a	c	d	b	a	a	d	a	b	c	b	d	b	a	a	b	c	b	b	c	b	a	b	d	a	a	c	d	c	b	b	a	b	d	c	a	d	d	d	b
33	a	c	d	b	b	a	d	a	b	d	d	d	b	a	c	c	b	c	b	a	b	c	c	c	b	b	b	d	a	a	c	a	b	d	d	a	d	b	d	b
34	a	a	d	d	a	a	d	a	a	d	a	d	b	a	c	b	c	a	a	c	b	a	d	d	a	b	b	d	c	b	d	a	c	d	a	a	c	d	d	b
\sum_B	26	20	31	21	21	17	28	30	17	27	23	25	11	21	21	19	25	11	14	26	23	21	16	18	22	19	10	30	10	20	26	24	18	31	24	30	9	17	27	30

Tabel 5. 2

Data kuantitatif uji lapangan Paket Soal 1 Kelas VII-B

No. Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	d	b	a	d	c	b	c	b	b	a	a	b	b	b	c	b	c	b	b	a	a	b	b	b	c	c	d	c	a	d	d	b	b	c	c	c	c	d	d	b
3	b	d	c	d	a	b	c	d	b	b	d	b	b	c	c	a	a	b	d	a	b	a	a	a	c	c	d	c	c	d	d	b	d	a	a	c	c	b	d	b
5	d	d	c	d	c	a	c	b	a	a	d	c	a	c	d	b	b	b	b	a	a	b	b	a	c	b	d	c	a	d	d	b	b	d	c	b	a	a	d	b
7	d	d	c	d	a	a	c	b	a	a	d	d	c	b	c	b	a	b	b	d	a	b	b	a	c	c	d	c	c	d	d	b	b	c	a	b	c	b	d	b
9	b	d	c	d	b	a	c	b	b	a	c	b	b	c	c	a	c	d	b	a	a	b	b	a	c	c	d	b	a	d	a	b	b	a	a	b	c	d	d	b
11	d	a	a	d	a	a	b	d	b	a	d	b	b	b	d	a	a	b	d	c	b	a	a	b	c	c	d	c	c	d	d	b	d	c	a	c	c	b	d	b
13	b	d	c	d	b	a	c	b	b	a	c	b	b	c	c	a	c	d	b	a	a	b	b	a	c	c	d	b	a	d	a	b	b	a	a	b	c	d	d	b
15	d	d	c	d	a	a	b	d	b	a	d	d	b	c	c	a	a	b	b	a	b	a	b	b	c	c	d	c	c	c	d	b	b	c	a	c	c	b	d	b
17	d	a	c	d	c	c	c	d	b	a	c	a	c	c	d	b	c	b	b	a	b	a	b	b	c	a	d	b	a	c	b	b	b	c	c	d	b	d	d	b
19	d	d	c	d	a	a	c	d	b	a	d	d	c	b	d	b	a	d	b	c	b	a	a	b	c	b	d	c	c	d	d	b	b	c	a	c	c	b	d	b
21	b	a	c	d	a	a	c	d	b	a	d	d	c	b	d	b	a	b	b	a	b	a	b	b	c	d	c	c	c	d	d	b	c	a	c	c	b	d	b	
23	d	d	c	d	a	a	c	a	a	a	a	c	c	c	c	b	c	b	b	a	d	b	a	b	c	b	c	b	c	d	d	b	b	c	a	c	b	d	d	b
25	d	d	c	c	a	a	c	d	a	a	c	c	c	c	b	a	c	b	d	a	b	d	a	c	a	c	d	b	a	a	a	b	b	a	c	c	c	a	c	b
27	d	d	c	d	a	a	c	a	b	a	b	b	b	d	b	b	b	b	b	a	b	a	b	b	c	b	b	a	a	d	d	b	b	c	c	c	b	d	d	b
29	d	a	c	d	a	a	c	d	b	b	d	d	c	b	d	a	a	d	b	c	b	a	a	b	c	c	d	c	c	c	d	d	b	c	a	c	c	b	d	b
31	d	a	a	c	c	a	c	a	b	a	b	d	b	c	b	b	b	b	b	a	a	b	b	b	b	b	d	b	c	d	a	b	b	c	c	a	c	b	b	d
33	d	d	c	d	c	d	c	d	b	a	d	b	b	c	d	a	d	b	b	c	a	d	b	b	c	d	b	b	c	d	d	b	b	c	a	d	c	b	d	b
\sum_B	13	17	14	15	9	13	15	9	13	15	9	17	11	10	7	8	7	13	14	12	9	8	6	10	14	8	14	9	10	12	12	15	15	12	11	10	13	9	15	16

Tabel 5.3

Data kuantitatif uji lapangan Kelas VII- E Paket Soal 1

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	d	a	a	d	c	a	c	a	b	a	d	b	c	c	d	b	a	b	b	c	b	b	a	b	c	c	d	b	c	d	d	b	b	c	c	c	c	b	d	d	
3	a	d	c	c	a	c	a	d	b	a	c	d	b	c	d	a	a	c	b	a	a	a	b	c	b	c	d	c	a	d	d	b	b	c	a	c	c	c	b	d	b
5	d	a	a	d	a	c	c	d	c	a	d	b	b	c	c	b	c	b	c	c	a	d	b	b	c	c	d	c	c	d	d	b	b	c	a	c	c	c	b	d	b
7	c	d	c	d	d	a	c	d	a	a	c	b	c	c	d	a	a	b	c	a	a	b	b	b	c	c	d	c	a	a	a	b	b	c	c	c	c	c	a	d	b
9	d	d	c	c	c	a	c	d	a	d	d	d	b	c	d	b	a	d	b	c	b	b	a	b	c	c	d	c	c	d	d	a	b	c	a	c	c	c	b	d	b
11	d	d	c	d	a	a	c	d	b	a	a	d	b	c	c	b	a	b	a	a	b	a	a	a	c	b	d	b	a	d	d	b	d	c	a	a	c	b	d	b	
13	d	d	c	d	a	d	c	d	b	a	d	b	b	c	d	c	b	d	b	a	b	a	a	a	c	a	d	b	c	d	d	b	b	c	b	b	c	d	d	b	
15	d	a	c	d	a	a	c	d	c	a	c	a	b	a	d	c	b	b	b	a	b	a	b	d	c	d	d	c	c	a	d	b	b	c	a	b	d	b	d	b	
17	d	d	a	d	c	d	c	b	a	a	d	b	b	c	c	a	a	b	b	a	a	b	a	b	c	c	d	b	c	d	d	a	b	c	a	c	c	c	d	d	b
19	d	d	c	c	a	a	c	d	b	a	d	c	b	c	d	a	a	b	b	a	b	a	b	b	c	c	d	c	a	d	d	b	c	c	c	c	c	c	d	d	b
21	c	d	c	d	c	a	c	b	b	c	b	b	b	c	d	a	a	c	b	c	a	b	a	b	a	b	c	c	b	b	a	a	b	a	a	c	c	c	b	c	b
23	d	d	a	d	a	a	c	d	b	a	d	d	b	c	b	a	c	b	b	a	b	a	d	a	c	b	d	c	c	d	a	b	b	b	c	c	d	d	b	b	
25	d	c	c	d	d	a	c	d	a	a	c	c	b	c	b	a	c	b	b	a	b	a	a	b	a	c	d	b	a	a	a	b	b	b	a	c	c	b	c	b	
27	d	d	c	c	a	c	c	b	b	a	d	b	c	d	d	b	a	b	b	c	a	b	a	c	c	c	c	c	c	d	d	b	b	c	a	c	c	c	b	d	b
29	d	d	c	d	c	a	c	a	b	a	d	d	b	d	c	a	a	b	b	d	b	a	b	b	c	d	d	c	a	d	d	b	b	c	c	c	c	c	b	b	d
31	d	d	c	c	c	c	c	a	b	a	c	d	b	d	d	a	a	b	b	c	b	b	a	b	c	c	d	b	c	d	d	b	b	b	c	c	c	c	b	d	b
33	d	a	a	d	a	a	a	d	b	a	c	b	b	c	d	b	a	b	b	a	a	b	a	b	c	c	d	b	c	d	a	b	b	c	c	c	c	c	b	d	b
\sum_B	14	12	12	12	9	11	15	11	11	15	9	8	14	14	11	11	13	13	14	11	9	9	10	11	14	11	15	10	11	13	12	14	15	13	9	15	15	13	13	15	

Tabel 5. 4

Data Kuantitatif Uji Lapangan Paket 1 Kelas VII-F

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	d	d	a	c	a	a	c	d	a	a	c	b	c	b	c	b	b	b	a	a	d	b	a	b	c	c	c	c	a	d	d	b	b	c	a	d	c	b	b	b	
3	c	d	a	d	a	c	b	d	b	b	d	b	c	c	d	a	a	c	b	a	a	a	a	b	c	d	a	c	c	b	a	b	b	c	a	c	c	b	d	b	
5	d	a	c	d	c	a	c	a	a	a	c	c	b	a	a	b	d	b	b	a	b	a	a	b	c	c	d	b	a	d	a	b	b	d	c	a	c	d	d	b	
7	d	a	a	c	a	c	b	d	b	a	c	c	c	c	d	a	a	b	b	a	b	a	b	a	b	c	d	c	a	b	a	b	b	c	a	c	d	b	d	b	
9	c	d	a	c	a	c	b	d	b	a	c	b	c	c	d	a	a	c	c	a	b	b	a	b	c	d	d	c	a	b	a	b	b	c	a	c	c	b	d	b	
11	d	d	c	d	a	a	c	d	a	a	d	b	b	b	a	c	c	c	c	a	a	b	d	b	c	d	b	c	c	d	d	b	b	c	a	a	c	b	b	b	
13	c	a	c	d	b	b	c	d	a	a	d	b	b	c	d	a	a	b	b	a	b	b	b	b	c	b	d	b	c	d	d	b	b	c	c	c	c	b	d	b	
15	d	a	a	c	c	a	c	d	b	d	c	a	c	a	c	b	b	d	a	c	b	a	a	d	e	d	d	c	c	d	a	c	a	e	c	b	d	d	b	b	
17	d	d	c	d	b	a	c	a	a	a	c	c	b	d	c	b	d	b	b	a	a	b	a	a	c	c	d	b	c	d	d	a	b	a	c	c	c	b	d	d	
19	d	d	c	d	b	a	c	a	a	a	c	c	b	d	c	b	d	b	b	a	a	b	a	a	c	c	d	b	c	d	d	a	b	a	c	c	c	b	d	d	
21	d	a	c	c	d	e	c	d	c	a	d	b	b	b	e	b	b	b	b	b	a	a	b	b	b	c	c	d	c	c	d	a	b	b	c	c	d	c	b	b	d
23	d	d	c	d	a	a	c	d	a	a	d	b	b	c	c	b	b	b	b	a	a	b	b	b	c	c	d	c	c	d	d	b	d	c	c	d	c	b	d	b	
25	d	d	c	c	b	a	c	d	a	b	d	b	b	b	d	a	a	b	b	a	a	b	b	a	e	c	d	b	c	d	a	b	b	e	a	c	c	a	d	b	
27	d	d	c	c	c	a	c	c	a	a	d	b	b	b	b	b	a	c	b	a	a	b	b	a	c	c	a	c	c	d	d	b	a	a	a	c	c	b	d	a	
29	d	d	c	d	d	a	c	a	b	a	d	b	c	c	d	a	a	c	b	a	b	a	b	b	c	c	d	c	a	d	a	b	b	c	a	a	c	b	d	b	
31	d	d	c	d	b	a	c	b	a	a	d	d	b	c	d	b	b	d	d	a	b	a	b	a	e	d	d	b	c	d	a	b	b	c	c	c	d	b	b	b	
33	d	d	c	d	b	a	c	d	a	a	d	b	b	c	d	b	a	b	b	a	a	b	b	b	c	c	d	c	a	d	d	b	b	c	c	c	c	b	d	b	
$\sum B$	14	13	12	10	6	12	14	11	5	14	10	11	14	9	8	6	8	10	12	16	7	8	7	10	16	11	13	11	11	14	8	14	14	13	8	10	14	14	12	13	

Tabel 5.5

Data Kuantitatif Uji Lapangan Paket 2 Kelas VII-B

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
	c	a	e	e	a	a	e	b	b	d	d	e	d	a	e	a	e	d	b	a	b	d	b	b	a	a	d	c	c	a	d	b	b	d	b	e	d	c	a	b	d	b
2	d	b	c	e	e	a	c	b	b	a	e	e	d	a	e	b	e	a	b	c	a	d	b	b	b	e	e	d	c	c	a	d	b	b	e	d	e	a	b	d	d	
4	c	b	c	e	a	a	e	e	b	d	e	e	e	a	b	a	e	a	b	a	a	b	b	b	a	e	d	a	c	a	a	b	b	d	d	e	a	b	d	d		
6	c	a	c	e	a	a	c	b	b	b	c	b	d	b	e	a	c	d	b	a	a	b	b	a	b	a	d	c	a	d	a	d	b	a	b	b	c	d	d	b		
8	c	a	c	e	b	a	c	b	b	d	d	b	e	a	e	b	d	a	b	a	a	d	b	b	a	e	d	a	a	a	d	b	b	e	b	c	d	b	d	b		
10	c	a	a	b	a	a	e	e	b	d	d	e	d	a	e	a	b	d	d	a	b	b	a	b	a	a	d	c	a	d	d	b	b	d	b	b	a	b	d	b		
12	c	a	a	e	e	a	c	b	a	d	d	c	d	a	e	a	b	d	d	a	b	d	b	b	a	e	d	a	a	d	d	b	b	d	b	e	a	b	d	b		
14	c	a	e	e	d	a	e	b	b	d	d	e	d	a	e	b	a	d	b	a	a	a	b	a	a	a	d	a	a	a	d	b	b	d	b	c	d	e	d	b		
16	c	b	a	b	b	b	b	c	b	b	c	a	a	a	b	a	c	d	b	a	c	a	a	c	a	b	b	c	c	b	a	c	b	e	b	c	c	c	d	d		
18	d	b	a	e	e	e	c	d	b	c	e	b	e	a	e	b	c	d	b	a	b	a	a	b	a	a	d	c	a	d	d	b	b	e	b	a	d	d	d	b		
20	c	a	a	e	a	a	e	b	a	d	e	e	e	a	e	b	e	d	d	a	b	d	a	a	b	a	d	a	c	d	d	b	b	e	b	a	a	b	d	b		
22	d	a	c	e	a	e	c	b	a	a	e	c	d	a	e	a	e	a	b	e	b	d	a	a	a	a	d	c	c	a	a	b	d	d	b	a	a	b	d	b		
24	c	b	c	e	a	a	e	b	a	d	e	e	d	e	e	a	d	a	b	c	b	b	a	a	a	a	d	a	a	a	d	b	b	d	e	c	a	b	e	b		
26	d	e	e	e	a	a	c	b	b	c	d	e	e	e	b	a	d	d	d	d	b	d	a	b	a	e	d	c	a	a	d	b	d	e	b	c	a	b	d	b		
28	c	a	e	b	a	e	c	c	a	d	d	d	d	a	e	b	b	d	b	a	b	d	b	b	a	e	d	a	c	a	d	b	d	d	e	b	d	b	b	b		
30	a	d	e	e	e	a	e	b	b	b	d	b	e	a	e	a	e	d	b	a	a	d	b	b	a	e	d	a	c	a	a	b	b	e	e	a	a	e	d	b		
32	c	a	c	e	e	a	e	e	a	d	d	d	d	a	e	b	b	d	b	a	b	a	b	b	b	a	b	a	a	a	d	b	d	d	b	c	a	b	b	b		
34	c	d	b	e	e	a	c	b	b	d	d	d	e	e	e	a	c	d	b	a	a	a	b	b	a	a	d	a	c	a	b	a	b	e	b	a	d	b	d	b		
$\sum B$	12	9	11	14	8	13	16	11	12	10	9	9	9	13	14	10	9	12	13	13	9	10	11	11	13	10	15	12	8	11	12	15	13	7	12	10	11	12	14	14		

Tabel 5. 6

Data Kuantitatif Uji Lapangan Paket Soal 2 Kelas VII-E

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
	c	a	c	c	a	a	c	b	b	d	d	c	d	a	c	a	c	d	b	a	b	d	b	b	a	a	d	c	c	a	d	b	b	d	b	c	d	b	d	b				
2	c	b	c	c	b	c	c	d	c	a	d	c	d	a	c	b	c	d	d	b	b	a	a	b	a	a	d	c	c	d	d	b	b	d	b	d	b	c	d	b	d	b		
4	c	b	a	c	a	c	c	b	c	a	d	c	d	a	b	a	c	d	b	c	a	a	b	b	a	d	d	c	c	b	d	b	d	a	b	a	d	b	d	b	d	b		
6	c	a	c	c	b	a	c	b	b	d	d	c	c	a	a	a	b	a	b	a	b	d	b	b	a	d	d	b	a	a	a	b	c	d	b	a	d	b	d	b	d	b		
8	c	a	c	c	b	a	c	b	b	d	d	c	d	b	c	b	d	d	b	a	a	a	b	b	a	d	a	c	a	a	a	b	b	d	b	c	d	a	d	b	d	b		
10	c	a	c	c	c	a	c	b	b	b	d	c	a	b	c	a	a	d	d	c	a	d	b	b	a	a	d	c	c	a	d	b	b	a	b	b	d	b	d	b	d	b		
12	c	a	c	c	b	a	c	b	b	a	d	c	a	b	a	b	c	d	b	c	a	d	d	b	a	a	d	c	c	a	c	b	b	a	b	d	d	b	d	b	d	b		
14	c	a	c	c	d	a	c	b	b	d	d	c	d	a	c	b	a	d	b	a	a	a	b	a	a	a	d	a	a	a	d	b	b	d	b	b	d	c	d	b	d	b		
16	c	a	c	c	a	a	c	b	b	a	b	d	c	b	b	b	c	d	b	a	b	a	b	a	b	c	d	c	c	a	d	b	b	c	b	d	d	b	d	b	d	b		
18	b	a	a	c	d	a	a	b	a	c	c	c	b	a	c	d	c	b	d	a	c	a	a	c	b	c	b	a	c	a	d	b	d	b	a	a	b	b	d	d	d	d	d	
20	c	a	c	c	b	a	c	b	b	b	d	d	d	a	c	b	c	d	b	a	d	d	a	b	a	c	d	c	c	a	d	b	b	d	b	c	b	b	c	b	b	c	b	
22	c	b	a	b	a	c	b	d	b	d	d	c	d	b	c	a	c	d	d	c	b	d	b	a	a	a	b	c	c	d	d	b	b	a	b	c	d	b	b	b	b	b	b	
24	d	d	a	c	b	c	c	d	c	b	d	c	c	a	b	b	c	d	b	a	a	b	b	b	a	a	d	c	a	a	d	a	b	c	b	c	d	b	d	b	d	b	d	
26	c	a	c	c	a	a	c	b	c	b	c	b	c	a	c	b	c	d	c	a	b	a	b	b	a	d	d	c	a	a	c	b	b	d	b	c	d	a	d	b	d	b		
28	d	a	c	c	c	a	c	b	b	d	b	d	d	b	c	b	c	d	b	a	b	d	b	b	a	a	b	c	c	a	d	c	b	d	b	c	d	b	b	b	b	b	b	
30	c	b	a	b	a	c	c	b	b	d	c	d	d	a	c	a	b	d	b	c	b	d	b	a	a	a	d	c	a	d	d	b	d	d	b	b	d	d	b	b	d	c	d	b
32	c	b	c	b	a	c	c	b	b	a	c	d	d	a	c	b	d	d	b	c	a	d	b	a	a	d	d	c	c	d	d	b	d	d	b	c	d	c	d	d	d	d	d	
34	c	b	a	c	a	a	b	b	a	a	d	c	d	a	c	b	c	d	c	a	b	d	b	c	a	d	b	c	a	a	d	b	b	d	b	d	d	b	d	d	c	d	d	d
$\sum B$	14	11	11	14	7	11	14	14	12	6	12	11	10	11	12	5	11	15	11	10	8	9	13	10	15	8	12	14	10	12	13	15	12	10	16	7	14	12	14	14	15	15		

Tabel 5.7

Data Kuantitatif Uji Lapangan Paket Soal 2 Kelas VII-F

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
	c	a	c	c	a	a	c	b	b	d	d	c	d	a	c	a	c	d	b	a	b	d	b	b	a	a	d	c	c	a	d	b	b	d	b	c	d	b	d	b	
2	c	a	a	c	a	a	d	b	a	b	c	c	c	a	c	b	b	d	b	a	d	d	a	b	a	a	c	b	a	a	d	b	c	c	b	c	d	b	d	b	
4	c	b	a	c	a	a	c	d	a	a	d	b	d	a	b	a	c	d	b	c	b	b	b	c	a	a	d	c	a	d	d	b	d	d	b	c	d	b	d	b	
6	c	b	c	c	c	c	c	b	a	a	d	b	d	a	a	a	c	a	d	a	b	d	b	b	b	a	d	c	c	d	d	b	b	d	b	c	d	b	b	b	
8	a	a	c	c	a	a	c	d	c	a	c	c	a	a	b	c	b	d	a	d	d	c	a	b	a	a	d	d	c	a	d	b	b	b	b	b	b	d	b	d	b
10	c	a	a	c	a	c	c	d	c	d	c	b	d	a	c	d	d	d	b	c	b	d	b	a	a	a	d	c	c	d	d	b	b	d	b	c	d	b	d	b	
12	c	d	d	c	c	a	c	b	a	b	d	d	c	d	c	b	b	d	d	b	a	b	a	a	b	d	c	d	a	a	b	b	b	c	b	b	b	b	d	b	
14	c	a	c	c	c	a	c	b	b	d	d	a	a	a	a	b	c	d	b	a	a	a	b	b	a	a	d	c	c	a	a	b	b	a	b	d	d	d	d	b	
16	c	d	a	c	a	c	c	d	a	d	c	b	d	a	c	a	a	d	b	a	b	b	b	a	b	a	d	d	a	d	d	b	b	d	b	c	d	b	d	d	
18	b	a	a	c	a	a	a	b	a	c	c	c	b	a	b	d	c	b	d	b	c	a	a	c	b	c	b	a	b	a	d	b	d	b	a	a	b	b	d	d	
20	c	b	c	c	a	a	c	b	b	d	d	d	d	a	c	a	b	d	b	a	a	c	b	b	a	d	d	a	a	d	c	c	c	a	b	c	a	b	b	b	
22	c	c	c	c	a	a	c	b	b	d	d	c	c	a	c	b	b	a	b	a	a	d	b	b	a	a	d	a	c	a	d	b	d	d	c	d	d	b	d	b	
24	d	a	c	c	c	c	c	b	a	a	c	b	d	d	a	b	b	a	c	c	a	d	b	b	a	c	d	c	a	a	d	b	b	c	b	c	d	b	b	d	
26	c	a	a	c	b	a	c	b	b	d	d	c	d	a	c	b	d	d	b	a	a	d	b	b	a	d	d	c	c	a	d	b	d	d	b	c	d	b	d	b	
28	c	b	a	c	d	a	c	d	b	a	c	c	d	a	c	d	c	d	c	c	b	c	b	a	a	a	d	c	a	d	d	b	b	c	b	c	d	b	b	b	
30	c	b	b	a	b	c	c	b	a	c	a	b	a	a	c	a	b	a	b	d	a	b	a	b	a	b	c	b	a	b	c	b	b	c	b	a	d	b	d	d	
32	c	a	c	c	b	a	c	b	b	d	d	c	d	a	c	a	d	d	b	a	a	d	b	b	a	a	d	c	a	a	d	c	b	d	b	c	d	b	d	b	
34	c	b	c	a	a	c	c	b	b	a	c	c	d	a	b	b	c	a	c	a	a	c	b	a	a	a	d	c	a	d	d	c	b	d	b	b	d	b	b	d	b
$\sum B$	14	8	8	15	9	11	15	12	7	7	8	8	10	15	10	6	11	11	10	12	5	7	13	10	13	11	13	9	6	9	13	14	11	8	15	10	14	16	15	13	

Lampiran 3: Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 592/Un.03.1/TL.00.1/03/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

10 Maret 2023

Kepada

Yth. Kepala MTS Negeri Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Farah Nur Rifdah
NIM : 19130058
Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Proposal : Pengembangan Bank Soal Mata Pelajaran IPS pada Kurikulum Merdeka Kelas VII di MTS Negeri Batu

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An: Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 4: Surat Validator Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B3539/Un.03/FITK/PP.00.9/05/2023 18 Mei 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

Kepada Yth.
Anis Maisaroh, M.Pd
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Farah Nur Rifdah
NIM : 19130058
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Judul Skripsi : Pengembangan Bank Soal Mata Pelajaran IPS Pada Kurikulum Merdeka kelas VII di MTS Negeri Batu
Dosen Pembimbing : Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002

Lampiran 5 : Surat Validator Ahli Bahasa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-3532/Un.03/FITK/PP.00.9/05/2023 18 Mei 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Bahasa)

Kepada Yth.
Drs. Sujito, MM
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

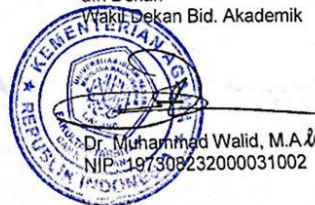
Nama : Farah Nur Rifdah
NIM : 19130058
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Judul Skripsi : Pengembangan Bank Soal Mata Pelajaran IPS Pada Kurikulum Merdeka Kelas VII di MTS Negeri Batu
Dosen Pembimbing : Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002

Lampiran 6 : Validasi oleh Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI SOAL EVALUASI (BANK SOAL) UNTUK AHLI MATERI

A. Pengantar

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan Bank Soal Mata Pelajaran IPS Pada Kurikulum Merdeka pada tema "Potensi Ekonomi Lingkungan" dan "Pemberdayaan Masyarakat" kelas VII di MTS Negeri Batu. Maka peneliti bermaksud mengadakan validasi soal evaluasi yang merupakan bagian dalam prosedur pengembangan Bank Soal yang dikembangkan.

Berdasarkan maksud yang dijelaskan diatas, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa untuk mengisi angket dibawah ini. Tujuan dari pengisian angket adalah untuk mengetahui keselarasan soal evaluasi yang telah dikembangkan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pembelajaran. Hasil dari penelitian produk yang dikembangkan melalui angket ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi penyempurnaan soal evaluasi agar layak untuk dimanfaatkan menjadi alat ukur kemampuan siswa.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa dalam pengembangan soal evaluasi untuk bank soal.

Nama : Anis Masaroh, S.Pd, M.Pd
NIP : 197605162009032009
Instansi : MTSN Batu
Pendidikan : S2
Alamat : _____

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/Ibu memahami isi media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Berilah tanda cek (✓) pada salah satu item sesuai dengan penilaian yang diberikan.

3. Keterangan dari angka pilihan anda adalah sebagai berikut :

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

4. Komentar dan saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

C. Kriteria Penilaian

No	Pernyataan	Keterangan			
		1	2	3	4
1.	Soal sesuai dengan KD yang dicapai				✓
2.	Soal sesuai dengan indikator yang diukur			✓	
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis			✓	
4.	Soal sesuai dengan ranah kognitif yang diukur			✓	
5.	Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat				✓

D. Lembar Kritik dan Saran

1. Kritik

2. Saran

[Empty rectangular box for suggestions]

Malang, 2023



.....
NIP.

CURRICULUM VITAE VALIDATOR AHLI MATERI
PENGEMBANGAN BANK SOAL MATA PELAJARAN IPS PADA KURIKULUM
MERDEKA KELAS VII DI MTS NEGERI BATU

Nama Lengkap : Ans Masaroh, S.Pd, M.Pd
 NIP : 197605162009032009
 Tempat/Tanggal Lahir : -
 Alamat Rumah : -
 Email : -

Riwayat Pendidikan Formal

No	Tingkat Pendidikan	Instansi Pendidikan	Tahun Lulus
1.			
2.			
3.			
4.			

Riwayat Pengalaman Mengajar/ Pelatihan

No	Lembaga	Jabatan	Tahun
1.	MTsN 01 Batu	Guru Bidang studi	2004 - 2023
2.			
3.			
4.			

Lampiran 7 : Validator Ahli Evaluasi

INSTRUMEN VALIDASI SOAL EVALUASI (BANK SOAL) UNTUK AHLI EVALUASI

A. Pengantar

Schubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan Bank Soal Mata Pelajaran IPS Pada Kurikulum Merdeka pada tema "Potensi Ekonomi Lingkungan" dan "Pemberdayaan Masyarakat" kelas VII di MTS Negeri Batu. Maka peneliti bermaksud mengadakan validasi soal evaluasi yang merupakan bagian dalam prosedur pengembangan Bank Soal yang dikembangkan.

Berdasarkan maksud yang dijelaskan diatas, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli evaluasi untuk mengisi angket dibawah ini. Tujuan dari pengisian angket adalah untuk mengetahui keselarasan soal evaluasi yang telah dikembangkan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pembelajaran. Hasil dari penelitian produk yang dikembangkan melalui angket ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi penyempurnaan soal evaluasi agar layak untuk dimanfaatkan menjadi alat ukur kemampuan siswa.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sebagai ahli evaluasi dalam pengembangan soal evaluasi untuk bank soal.

Nama : Dr. H. Alpin Musnikowan, M.Pd
NIP : 19820916200901
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Pendidikan : S3
Alamat : -

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/Ibu memahami isi media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Berilah tanda cek (✓) pada salah satu item sesuai dengan penilaian yang diberikan.

3. Keterangan dari angka pilihan anda adalah sebagai berikut :

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

4. Komentar dan saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

C. Kriteria Penilaian

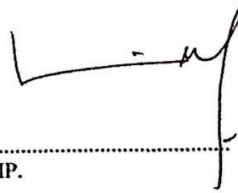
No	Pernyataan	Keterangan			
		1	2	3	4
1.	Pokok soal dirumuskan dengan jelas			✓	
2.	Adanya petunjuk yang jelas mengenai waktu pengerjaan soal				✓
3.	Adanya petunjuk yang jelas tentang tata cara pengerjaan soal				✓
4.	Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban				✓
5.	Pokok soal tidak memberikan pernyataan negatif ganda			✓	
6.	Gambar disajikan dengan jelas			✓	
7.	Butir soal tidak bergantung dengan jawaban soal sebelumnya			✓	

D. Lembar Kritik dan Saran

1. Kritik

2. Saran

Malang, ^{15 Mei}..... 2023



.....
NIP.

CURRICULUM VITAE VALIDATOR AHLI EVALUASI
PENGEMBANGAN BANK SOAL MATA PELAJARAN IPS PADA KURIKULUM
MERDEKA KELAS VII DI MTS NEGERI BATU

Nama Lengkap : Dr. H. Alfin Mustikawan, M. Pd.
 NIP : 19820116200901
 Tempat/Tanggal Lahir :
 Alamat Rumah :
 Email :

Riwayat Pendidikan Formal

No	Tingkat Pendidikan	Instansi Pendidikan	Tahun Lulus
1.	S ₂	Universitas Negeri Yogyakarta	2007
2.	S ₃	Universitas Negeri Yogyakarta	2023
3.			
4.			

Riwayat Pengalaman Mengajar/ Pelatihan

No	Lembaga	Jabatan	Tahun
1.	UIN Malang		2014 - 2023
2.			
3.			
4.			

Lampiran 8 : Validasi Ahli Bahasa

INSTRUMEN VALIDASI SOAL EVALUASI (BANK SOAL)

UNTUK AHLI BAHASA

A. Pengantar

Selubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan Bank Soal Mata Pelajaran IPS Pada Kurikulum Merdeka pada tema "Potensi Ekonomi Lingkungan" dan "Pemberdayaan Masyarakat" kelas VII di MTS Negeri Batu. Maka peneliti bermaksud mengadakan validasi soal evaluasi yang merupakan bagian dalam prosedur pengembangan Bank Soal yang dikembangkan.

Berdasarkan maksud yang dijelaskan diatas, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa untuk mengisi angket dibawah ini. Tujuan dari pengisian angket adalah untuk mengetahui keselarasan soal evaluasi yang telah dikembangkan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pembelajaran. Hasil dari penelitian produk yang dikembangkan melalui angket ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi penyempurnaan soal evaluasi agar layak untuk dimanfaatkan menjadi alat ukur kemampuan siswa.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa dalam pengembangan soal evaluasi untuk bank soal.

Nama : Dr. Sugito, M.Pd.
NIP : -
Instansi : Kelua Himpunan Pembaca Buku (KHPB) Ngajin
Pendidikan : S-2
Alamat : K. Bati

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/Ibu memahami isi media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Berilah tanda cek (✓) pada salah satu item sesuai dengan penilaian yang diberikan.

2. Keterangan dari angka pilihan anda adalah sebagai berikut :

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

Komentar dan saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

C. Kriteria Penilaian

No	Pernyataan	Keterangan			
		1	2	3	4
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
2.	Menggunakan bahasa yang komunikatif			✓	
3.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu				✓
4.	Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti			✓	
5.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama			✓	

2.	Menggunakan bahasa yang komunikatif			✓	
3.	Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti		✓		

D. Lembar Kritik dan Saran

1. Kritik

Tidak adanya figure dan kelas yang diinginkan dari masing² soal, membuat soal tidak fokus pada figure yang ditanyakan.

2. Saran

Masih ada beberapa detail yang perlu diperhatikan, sehingga tetap ada catatan, sebagai berikut:
 agar soal tidak mengacu, dari figure soal dibuat (diikuti jawaban).
 - Secara keseluruhan, yang ada soal?
 yang kontradiktif, untuk nomor 6,
 Malang..... 2023
 harapannya semoga la a, semoga


 Dr. Sugita, M.M.
 NIP.

CURRICULUM VITAE VALIDATOR AHLI BAHASA

**PENGEMBANGAN BANK SOAL MATA PELAJARAN IPS PADA KURIKULUM
MERDEKA KELAS VII DI MTS NEGERI BATU**

Nama Lengkap : Drs. Sujito, M.M
 NIP : 19641014 198903 1009
 Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 14 Oktober 1964
 Alamat Rumah : Jl. Barito Gang Tangkis Timur No.06 RT.05 / RW03
 Email : -

Riwayat Pendidikan Formal

No	Tingkat Pendidikan	Instansi Pendidikan	Tahun Lulus
1.	S ₁	KIP Negeri Surabaya	1988
2.	Akta IV		1988
3.	S ₂	Magister STIE Mahardika SBX	2008
4.			

Riwayat Pengalaman Mengajar/ Pelatihan

No	Lembaga	Jabatan	Tahun
1.	Kepala Sekolah SMAN 1 Rejoso	Kepala Sekolah	2012
2.	Kepala Sekolah SMAN 3 Nganjuk	Kepala Sekolah	2013
3.	Dinas pendidikan Nganjuk	Kepala bidang	2015
4.			


Lampiran 9: Hasil Uji Kelas Kecil

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	: VII (Tujuh)
Waktu	: 80 Menit
Nama	: <i>Agung ikhsan . w</i>
No. Absen	: 28

Petunjuk soal :

Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban a, b, c, dan d yang kamu anggap benar.

- Berikut bukan merupakan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui, ...
 - Emas, perak, besi
 - Air, tanah, mutiara
 - sayur, kayu, sinar matahari
 - Buah, udara, hewan
- Hutan yang bermanfaat sebagai pengatur suplai air, pengendali erosi, pencegah banjir, penyedia suplai makanan ialah ...
 - Hutan produksi
 - Hutan hujan tropis
 - Hutan lindung
 - Hutan konservasi
- Berikut merupakan tindakan manusia yang dapat merusak hutan ialah ...
 - Melakukan tebang pilih
 - Melakukan reboisasi
 - Membuang sampah pada tempatnya
 - Pembukaan lahan dengan membakar hutan
- Kawasan fungsi pokoknya sebagai kawasan untuk melindungi keanekaragaman tumbuhan dan hewan dari kepunahan langsung di habitat aslinya merupakan pengertian dari ...
 - Cagar alam

- Kawasan suaka alam
 - Kawasan pelestarian alam
 - Suaka margasatwa
- Berikut merupakan kawasan yang digunakan sebagai cagar alam sekaligus suaka margasatwa yaitu ...
 - Way Kambas
 - Ujung Kulon
 - Pulau Komodo
 - Bukit Barisan Selatan
 - Penghasil barang tambang minyak bumi terbesar di Indonesia berada pada provinsi ...
 - Riau
 - Jawa Timur
 - Kalimantan Timur
 - Jawa Timur
 - Perhatikan gambar berikut !
 

Gambar tersebut merupakan penampakan dari tambang emas milik Indonesia yaitu tambang Grasberg yang termasuk dalam tambang emas terbesar di dunia. Tambang emas ini terletak pada provinsi ...

 - Sulawesi utara
 - Kalimantan Timur
 - Sumatera Utara
 - Papua
 - Seiring berjalannya waktu, potensi dari sumber daya alam dapat mengalami penurunan.

Berikut yang merupakan faktor penurunan potensi sumber daya alam ialah ...

- Eksploitasi SDA dengan prinsip maksimalisasi
- b. Penurunan populasi manusia
- c. Program pelestarian lingkungan
- d. Bijak dalam pemanfaatan SDA

9. Agama Hindu masuk Indonesia dibawa oleh prajurit India yang ingin menaklukkan nusantara. Pernyataan tersebut berasal dari salah satu teori penyebaran budaya India di Indonesia yaitu ...

- Teori Brahmana
- b. Teori Ksatria
- c. Teori Waisya
- d. Teori Arus Balik

10. Perhatikan ciri-ciri berikut ini !

- Kerajaan yang terletak di Jawa Barat
- Berdiri sekitar tahun 400-500 M,
- Raja yang terkenal ialah Raja Purnawarman
- Memiliki prasasti Ciaruteun

Kerajaan yang sesuai dengan ciri-ciri diatas ialah

- a. Kerajaan Kutai
- b. Kerajaan Sriwijaya
- c. Kerajaan Singhasari
- d. Kerajaan Tarumanegara

11. Perhatikan pernyataan berikut !

- a) Raja pertama adalah Ken Arok
- b) Raja pertama adalah Purnawarman
- c) Peninggalan Candri Kidal
- d) Terletak di Jawa Timur
- e) Terletak di Jawa Barat

Yang merupakan ciri-ciri dari kerajaan Singhasari ialah ...

- a), c), dan e)
- b. b), c), dan f)

c. b), c), dan e)

d. a), d), dan f)

12. Peradaban Islam muncul dan menggeser peradaban Hindu-Budha dengan ditandai berdirinya kerajaan-kerajaan Islam. Berikut yang bukan kerajaan bercorak Islam ialah ...

- Samudra Pasai
- b. Demak
- c. Mataram
- d. Mataram Kuno

13. Perhatikan gambar berikut !



Gambar tersebut merupakan masjid peninggalan dari kerajaan ...

- a. Kerajaan Ternate dan Tidore
- b. Kerajaan Goa Tallo
- c. Kerajaan Demak
- d. Kerajaan Mataram

14. Seorang dokter sedang memeriksa kesehatan pasiennya dengan menggunakan alat stetoskop. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang dokter ini termasuk ke dalam kegiatan ekonomi

- a. Produksi
- b. Distribusi
- c. Konsumsi
- d. Promosi

15. Semua barang dan benda yang digunakan untuk kelancaran proses produksi, merupakan salah satu faktor produksi yaitu ...

- a. Faktor alam
- b. Faktor tenaga kerja

- c. Faktor modal
d. Faktor kewirusahaan
16. Pabrik roti Micky memproduksi roti tanpa bahan pengawet untuk menjaga kualitas produknya. Sehingga roti ini hanya dipasarkan melalui agen-agen terdekat yang menjual khusus roti Micky saja. Kegiatan tersebut termasuk kedalam proses distribusi
 a. Distribusi langsung
b. Distribusi semi langsung
c. Distribusi secara tidak langsung
d. Distribusi campuran
17. Shopee merupakan e-commerce yang menyediakan banyak sekali barang kebutuhan. Hampir semua hal dijual di shopee, baik jasa maupun barang. Jenis kegiatan distribusi yang terjadi ialah ...
a. Distribusi langsung
b. Distribusi semi langsung
 c. Distribusi tidak langsung
d. Distribusi campuran
18. Pak Amin menyewakan rukonya kepada pengusaha kue kering untuk dijadikan tempat produksi. Berdasarkan kegiatan ekonomi yang dilakukan Pak Amin, ia termasuk ke dalam pelaku ekonomi
a. Rumah tangga konsumen
 b. Rumah tangga produsen
c. Rumah tangga pemerintah
d. Rumah tangga luar negeri
19. Perhatikan pernyataan berikut !
a) Setera individu
b) Kualitas barang
c) Jumlah penduduk meningkat
d) Kebijakan pemerintah
e) Perkembangan teknologi
f) Perolehan laba
- Yang merupakan faktor penawaran ialah ...
a. a), b), dan c)
b. c), d), dan e)
 c. d), e), dan f)
d. c), d), dan f)
20. Perbedaan keinginan penetapan harga antara penjual dan pembeli menimbulkan tawar menawar hingga ditetapkan harga yang sesuai dengan kedua pihak termasuk kedalam fungsi pasar ...
a. Fungsi penawaran
b. Fungsi distribusi
 c. Fungsi pembentukan harga
d. Fungsi promosi
21. Shopee dan lazada merupakan e-commerce yang sedang marak digunakan di era sekarang. Shopee dan lazada merupakan contoh dari jenis pasar ...
a. Pasar konkret
b. Pasar abstrak
 c. Pasar faktor produksi
d. Pasar barang konsumsi
22. Harga barang mengalami penurunan pada suatu waktu. Hal ini disebabkan oleh ...
 a. Penawaran meningkat namun daya beli berkurang
b. Permintaan meningkat dan jumlah barang terbatas
c. Strategi marketing penjualan untuk menarik pembeli
d. Harga produksi mengalami kenaikan
23. Ahmad adalah siswa yang cerdas dan rajin di kelasnya, sehingga para guru menyematkan status siswa teladan kepada Ahmad. Perolehan status yang dimiliki Ahmad tersebut termasuk ke dalam
 a. Achieved Status
b. Assigned Status
c. Subscribed Status
d. Ascribed Status

24. R.A Kartini adalah pahlawan yang memperjuangkan hak perempuan Indonesia. Ia memiliki status Raden Ayeng karena memiliki keturunan bangsawan.
Perolehan status yang dimiliki Ahmad tersebut termasuk ke dalam

- a. Achieved Status
- b. Assigned Status
- c. Subcribed Status
- d. Ascribed Status

25. Tradisi pernikahan berbagai daerah di Indonesia sangat beragam dan memiliki ciri khas masing-masing. Terkadang seseorang yang merantau akan tetap melaksanakan adat pernikahan sesuai dengan kampung halamannya. Perbedaan budaya ini merupakan salah satu diferensiasi sosial didasarkan pada ...

- a. Ras
- b. Etnis
- c. Agama
- d. Gender

26. Sistem dimana seseorang akan dilahirkan dengan status sosial tertentu dan akan menyandang status tersebut seumur hidup disebut ...

- a. Sistem strata
- b. Sistem kasta
- c. Sistem kelas
- d. Sistem meritokrasi

27. Perhatikan gambar berikut !



Gambar 1



Gambar 2

Gambar pertama adalah pernikahan menggunakan adat Bali sedangkan gambar kedua adalah pernikahan menggunakan adat Jawa Timur. Alasan perbedaan kebudayaan antar kedua daerah sedangkan letak geografisnya berdekatan ialah ...

- a. Perbedaan mata pencaharian
- b. Isolasi mandiri oleh masing-masing kelompok
- c. Isolasi geografis oleh laut
- d. Perbedaan pembagian waktu

28. Berikut merupakan contoh perbedaan kebudayaan yang dipengaruhi oleh kondisi iklim pada masing-masing daerah, kecuali ...

- a. Pakain adat
- b. Bentuk rumah adat
- c. Makanan tradisional
- d. Bahasa daerah

29. Pahlawan lokal wanita yang berasal dari Aceh dan mendapat gelar "The Guardian of Aceh Kingdom" bernama ...

- a. Cut Nyak Dien
- b. Ratu Kalinyamat
- c. Laksamana Malahayati
- d. Nuku

30. Pemimpin yang berhasil membuat wilayah Jepara berkembang pesat dan bangsa Portugis menjulukinya sebagai "Rainha de Japara, Senhora Poderosa e Rica de Kranlge Dame" ialah ...

- a. Syarif Abdurrahman
- b. Ratu Kalinyamat
- c. Laksamana Malahayati
- d. Nuku

31. Berikut yang bukan merupakan alasan dilakukannya eksploitasi berlebihan yaitu

- a. Jumlah penduduk yang semakin meningkat
- b. Peningkatan kebutuhan lahan pemukiman
- c. Peningkatan permintaan lahan pemukiman
- d. Angka kematian semakin meningkat

32. Kelly suka menggambar, suatu ketika ia bosan menggambar diatas kertas. Kemudian Kelly mulai menggambar di tembok tetangganya dengan cat tanpa izin dari pemilik tembok. Tindakan yang dilakukan oleh Kelly ini termasuk ke dalam ...
- a. Vandalisme
 - b. Kriminalisme
 - c. Tawuran antar pelajar
 - d. Penyalahgunaan narkoba
33. Perbedaan antara tabungan dan investasi ialah ...
- a. Tabungan menghasilkan laba sedangkan investasi tidak
 - b. Tabungan untuk kebutuhan masa depan sedangkan investasi untuk mencari keuntungan
 - c. Tabungan memberikan laba dengan singkat, sedangkan investasi laba diperoleh dalam waktu lama
 - d. Investasi memiliki bunga deposit sedang tabungan tidak
34. Lita baru saja membeli sebidang tanah dengan harga 70 juta. Dalam kurun waktu 5 tahun Lita menjual tanahnya di harga 100 juta. Tindakan yang dilakukan Lita disebut
- a. Tabungan
 - b. Barter
 - c. Asuransi
 - d. Investasi
35. Tingkat pemahaman literasi keuangan dimana seseorang memiliki keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan ialah
- a. Well Literate
 - b. Sufficent Literate
 - c. Less Literate
 - d. Illiterate
36. Lita adalah seorang influencer terkenal di bidang mereview produk make up. Namun kualitas video yang dihasilkan oleh kamera HP nya tidak terlalu bagus. Kemudian ia membeli HP baru dengan kualitas kamera yang lebih baik menggunakan pendapatan endors.
- HP baru Lita termasuk ke dalam kategori ...
- a. Kebutuhan
 - b. Keinginan
 - c. Barang tersier
 - d. Barang konsumsi
37. Berikut yang bukan merupakan hal penting dalam menyusun rencana pengeluaran adalah ...
- a. Membedakan kebutuhan dengan keinginan
 - b. Memilih prioritas pengeluaran
 - c. Menabung dalam satu rekening untuk konsumsi
 - d. Menyusun program masa depan
38. Pak Badrun adalah seorang kepala keluarga. Setiap mendapat gaji, Pak Badrun memisahkan uang tersebut beberapa bagian untuk belanja bulanan, listrik, air, dsb. Beliau juga selalu mencatat semua pengeluaran di setiap bagian tersebut. Tindakan yang dilakukan Pak Badrun adalah pengelolaan keuangan model ...
- a. Sistem amplop
 - b. Sistem kas keluarga
 - c. Sistem buku kas harian
 - d. Sistem membedakan kebutuhan dan keinginan
39. Posyandu adalah salah satu lembaga pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh posyandu, kecuali ...
- a. Pengadaan imunisasi gratis
 - b. Penyuluhan keluarga berencana
 - c. Pemantauan gizi anak
 - d. Pelayanan kesehatan ayah
40. Berikut termasuk komunitas di masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan adalah ...
- a. Karang taruna
 - b. Polindes
 - c. Remaja masjid
 - d. PKK


Lampiran 10: Paket Soal 1

PAKET SOAL 1

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	: VII (Tujuh)
Waktu	: 80 Menit
Nama	: Kenty kerna
No. Absen	: 77

Petunjuk soal :

Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban a, b, c, dan d yang kamu anggap benar.

- Berikut merupakan SDA yang dapat diperbarui ialah ...
 - Minyak, gas alam, solar
 - Emas, perak, tembaga
 - Batu bara, avtur, aspal
 - Air, sinar matahari, mutiara
- Kawasan yang bertujuan untuk melindungi kehidupan hewan bersamaan dengan habitatnya ialah ...
 - Cagar alam
 - Taman nasional
 - Taman hutan raya
 - Suaka margasatwa
- Hutan yang bermanfaat sebagai pengatur suplai air, pengendali erosi, pencegah banjir, serta penyedia suplai makanan ialah ...
 - Hutan produksi
 - Hutan hujan tropis
 - Hutan lindung
 - Hutan konservasi
- Berikut merupakan tindakan manusia yang dilakukan untuk menjaga hutan ialah ...
 - Pembukaan ladang dengan pembakaran hutan
 - Membuang sampah tidak pada tempatnya
 - Melakukan penanaman terhadap pohon yang masih muda
 - Menggunakan teknik terasering pada lereng
- Berikut merupakan kawasan yang digunakan sebagai cagar alam sekaligus suaka margasatwa yaitu...
 - Way Kambas
 - Ujung Kulon
 - Pulau Komodo
 - Tanjung Puting
- Penghasil barang tambang minyak bumi terbesar di Indonesia berada pada provinsi ...
 - Riau
 - Jawa Timur
 - Kalimantan Timur
 - Papua
- Berikut merupakan tindakan yang merusak sumber daya alam laut ialah ...
 - Pembudidayaan pohon bakau
 - Mengurangi penggunaan limbah cair
 - Pengambilan terumbu karang secara berlebihan
 - Aksi bersih pantai
- Penyebaran budaya India berasal dari penduduk Nusantara bertaut ke India dan pulang ke Nusantara untuk menyebarkan agama Hindu yang mereka pelajari. Teori ini disebut juga dengan ...
 - Teori Brahmana
 - Teori Waisya
 - Teori Ksatria
 - Teori Arus Balik
- Perhatikan gambar berikut !
 

Gambar tersebut menunjukkan salah satu peninggalan kerajaan Hindu di Indonesia. Candi tersebut merupakan peninggalan kerajaan ...

- a. Majapahit
- b. Singhasari
- c. Kutai
- d. Tarumanegara

10. Perhatikan pernyataan berikut !

- Terletak di Kalimantan Timur
 - Memiliki prasasti berupa 7 yupa
 - Raja yang terkenal adalah mulawarman
 - Merupakan kerajaan hindu pertama di Indonesia
- Berdasarkan pernyataan diatas kerajaan yang dimaksud ialah ...

- a. Kutai
- b. Tarumanegara
- c. Singhasari
- d. Majapahit

11. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar tersebut menunjukkan masjid peninggalan dari kerajaan Islam di Indonesia. Kerajaan tersebut ialah ...

- a. Kerajaan Ternate dan Tidore
- b. Kerajaan Goa Tallo

c. Kerajaan Demak
d. Kerajaan Mataram

12. Supermarket merupakan tempat dimana menyediakan berbagai barang kebutuhan. Kegiatan yang dilakukan oleh supermarket tersebut termasuk dalam kegiatan ekonomi ...

- a. Produksi
- b. Distribusi
- c. Konsumsi
- d. Promosi

13. Pengusaha temppe kesulitan melakukan proses produksi dikarenakan bahan bakunya yaitu kedelai mengalami kelangkaan. Peristiwa ini menunjukkan bahwa proses produksi dipengaruhi oleh faktor ...

- a. Faktor tenaga kerja
- b. Faktor alam
- c. Faktor modal
- d. Faktor kewirausahaan

14. Tiktok merupakan e-commerce yang menyediakan banyak sekali barang kebutuhan. Hampir semua hal dijual di shopee, baik jasa maupun barang. Jenis kegiatan distribusi yang terjadi ialah ...

- a. Distribusi langsung
- b. Distribusi semi langsung
- c. Distribusi tidak langsung
- d. Distribusi campuran

15. Dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya suatu negara harus menjalin hubungan baik dengan negara lainnya. Tenaga ahli serta investor dari negara lain dibutuhkan untuk pembangunan negeri. Pelaku ekonomi yang dimaksud dari uraian tersebut ialah ...

- a. Rumah tangga konsumen
- b. Rumah tangga produsen
- c. Rumah tangga pemerintah
- d. Masyarakat luar negeri

16. Pak Amin menyewakan rukonya kepada pengusaha kue kering untuk dijadikan tempat produksi. Berdasarkan kegiatan ekonomi

yang dilakukan Pak Amin, ia termasuk ke dalam pelaku ekonomi....

- a. Rumah tangga konsumen
- b. Rumah tangga produsen
- c. Rumah tangga pemerintah
- d. Rumah tangga luar negeri

17. Perhatikan pernyataan berikut !

- a) Selera individu
- b) Kualitas barang
- c) Jumlah penduduk meningkat
- d) Kebijakan pemerintah
- e) Perkembangan teknologi
- f) Perolehan laba

Yang merupakan faktor permintaan ialah ...

- a. a), b), dan c)
- b. a), b), dan e)
- c. a), b), dan d)
- d. c), e), dan f)

18. Bu Leny merupakan penjual buah di pasar. Ia membeli barang dagangannya langsung dari petani dan dijual kembali kepada konsumen. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Bu Leny termasuk ke dalam fungsi pasar yaitu ...

- a. Fungsi penawaran
- b. Fungsi distribusi
- c. Fungsi pembentukan harga
- d. Fungsi promosi

19. Harga suatu barang meningkat dalam waktu tertentu. Hal ini disebabkan oleh ...

- a. Penawaran meningkat namun daya beli berkurang
 - b. Permintaan meningkat dan jumlah barang terbatas
 - c. Kebijakan pedagang untuk memperoleh untung lebih
 - d. Karena barang tersebut viral di sosial media
20. Harga barang mengalami penurunan pada suatu waktu. Hal ini disebabkan oleh ...
- a. Penawaran meningkat namun daya beli berkurang

b. Permintaan meningkat dan jumlah barang terbatas

c. Strategi marketing penjual untuk menarik pembeli

d. Harga produksi mengalami kenaikan

21. Ahmad adalah siswa yang cerdas dan rajin di kelasnya, sehingga para guru menyamakan status siswa teladan kepada Ahmad. Perolehan status yang dimiliki Ahmad tersebut termasuk ke dalam

- a. Achieved Status
- b. Assigned Status
- c. Subscribed Status
- d. Ascribed Status

22. Hasan adalah lulusan salah satu pondok pesantren terbesar di Jawa Timur. Setelah lulus Hasan menggunakan pengetahuan keagamaannya untuk mengabdikan ke masyarakat. Berkat pengabdian dan ilmu pengetahuan agama yang dimiliki Ahmad ia mendapat gelar Ustadz oleh warga sekitar. Perolehan status yang dimiliki Ahmad tersebut termasuk ke dalam

- a. Achieved Status
- b. Assigned Status
- c. Subscribed Status
- d. Ascribed Status

23. Sistem dimana seseorang akan dilahirkan dengan status sosial tertentu dan akan menyandang status tersebut seumur hidup disebut ...

- a. Sistem strata
- b. Sistem kasta
- c. Sistem kelas
- d. Sistem meritokrasi

24. Tradisi pernikahan berbagai daerah di Indonesia sangat beragam dan memiliki ciri khas masing-masing. Terkadang seseorang yang merantau akan tetap melaksanakan adat pernikahan sesuai dengan kampung halamannya. Perbedaan budaya ini merupakan salah satu diferensiasi sosial didasarkan pada ...

- a. Ras
- b. Etnis

PAKET SOAL 1

- c. Agama
d. Gender
25. Dalam lingkungan masyarakat, pasti memiliki keragaman kepercayaan yang dianut. Semua memiliki tingkatan dan hak yang sama. Perbedaan kepercayaan ini merupakan salah satu diferensiasi sosial didasarkan pada ...
a. Ras
b. Etnis
c. Agama
d. Gender
26. Bali dan Jawa Timur adalah dua provinsi Indonesia yang letaknya berdekatan namun memiliki kebudayaan yang sangat jauh berbeda. Alasan perbedaan kebudayaan antar kedua daerah tersebut yaitu ...
a. Perbedaan mata pencaharian
b. Isolasi mandiri oleh masing-masing kelompok
c. Isolasi geografis oleh laut
d. Perbedaan pembagian waktu
27. Berikut merupakan contoh perbedaan kebudayaan yang dipengaruhi oleh kondisi iklim pada masing-masing daerah, kecuali ...
a. Pakain adat
b. Bentuk rumah adat
c. Makanan tradisional
d. Bahasa daerah
28. Seorang Camat dan Lurah dibedakan dengan tingkatan jabatan yang mereka miliki. Hal ini termasuk ke dalam bentuk pelapisan stratifikasi
a. Stratifikasi ekonomi
b. Stratifikasi sosial
c. Stratifikasi politik
d. Stratifikasi budaya
29. Pahlawan lokal wanita yang berasal dari Aceh dan mendapat gelar "The Guardian of Aceh Kingdom" bernama ...
a. Cut Nyak Dien
b. Ratu Kalinyamat
c. Laksamana Malahayati
d. Nuku
30. Pahlawan lokal yang berhasil melawan Belanda, kemudian diakui resmi sebagai sultan kerajaan Tidore ialah ...
a. Syarif Abdurrahman
b. Ratu Kalinyamat
c. Laksamana Malahayati
d. Nuku
31. Berikut yang bukan merupakan alasan dilakukannya eksploitasi berlebihan yaitu ...
a. Jumlah penduduk yang semakin meningkat
b. Peningkatan kebutuhan
c. Peningkatan permintaan lahan pemukiman
d. Angka kematian semakin meningkat
32. Kondisi individu yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya sendiri disebut dengan ...
a. Kesenjangan sosial
b. Kemiskinan
c. Vandalsme
d. Inequality
33. Berikut merupakan perbedaan antara tabungan dan investasi ialah ...
a. Tabungan menghasilkan laba sedangkan investasi tidak
b. Tabungan untuk kebutuhan masa depan sedangkan investasi untuk mencari keuntungan
c. Tabungan memberikan laba singkat, sedangkan investasi laba diperoleh dalam lama
d. Investasi memiliki bunga deposit sedangkan tabungan tidak
34. Seorang yang kurang mempunyai pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan serta beberapa pengetahuan tentang produk lembaga jasa keuangan berada pada tingkatan pemahaman literasi keuangan ...
a. Well Literate
b. Sufficient Literate
c. Less Literate
d. Illiterate

PAKET SOAL 1

35. Pak Bimo memiliki rencana menyisihkan uang untuk membeli mobil 5 tahun kedepan. Tindakan Pak Bimo ini termasuk ke dalam langkah pengelolaan keuangan, yaitu ...
- a. Menyusun tujuan keuangan
 - b. Menyusun rencana pendapatan
 - c. Menyusun rencana pengeluaran
 - d. Melakukan review
36. Berikut yang bukan merupakan hal penting dalam menyusun rencana pengeluaran adalah ...
- a. Membedakan kebutuhan dengan keinginan
 - b. Memilih prioritas pengeluaran
 - c. Menabung dalam satu rekening untuk konsumsi
 - d. Menyusun program masa depan
37. Kegiatan review dengan pembuatan catatan sederhana pemasukan dan pengeluaran selama satu bulan dan dapat digunakan seseorang yang belum berkeluarga dinamakan ...
- a. Sistem amplop
 - b. Sistem kas keluarga
 - c. Sistem buku kas harian
 - d. Sistem membedakan kebutuhan dan keinginan
38. Pak Badrun adalah seorang kepala keluarga. Setiap mendapat gaji, Pak Badrun memisahkan uang tersebut beberapa bagian untuk belanja bulanan, listrik, air, dsb. Beliau juga selalu mencatat semua pengeluaran di setiap bagian tersebut. Tindakan yang dilakukan Pak Badrun adalah pengelolaan keuangan model ...
- a. Sistem amplop
 - b. Sistem kas keluarga
 - c. Sistem buku kas harian
 - d. Sistem membedakan kebutuhan dan keinginan
39. Posyandu adalah salah satu lembaga pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah kegiatan yang tidak dilaksanakan oleh Posyandu...
- a. Pengadaan imunisasi gratis
 - b. Penyuluhan keluarga berencana
 - c. Pemantauan gizi anak
 - d. Pelayanan kesehatan ayah
40. Berikut termasuk komunitas di masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan adalah ...
- a. Karang taruna
 - b. Polindes
 - c. Remaja masjid
 - d. PKK

Lampiran 11 : Paket Soal 2

PAKET SOAL 2

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	: VIII (Tujuh)
Waktu	: 80 Menit
Nama	: <i>Raniyah Setiwa</i>
No. Absen	: <i>7 C</i>

Petunjuk soal :

Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban a, b, c, dan d yang kamu anggap benar.

- Berikut merupakan SDA yang tidak dapat diperbarui ialah...
 - Air, sinar matahari, kayu
 - Sayur, mutiara, rotan
 - Bauksit, avtur, gas alam
 - Udara, tanah, biomassa
- Kawasan pelestarian alam dengan menggunakan ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk penelitian sekaligus tempat rekreasi...
 - Taman nasional
 - Taman hutan raya
 - Taman wisata alam
 - Sukamangasawa
- Hutan yang bermanfaat sebagai pengatur suplai air, pengendali erosi, pencegahan banjir, serta penyedia suplai makanan ialah ...
 - Hutan produksi
 - Hutan hujan tropis
 - Hutan lindung
 - Hutan konservasi
- Berikut merupakan tindakan yang dapat merusak hutan ialah ...
 - Melakukan tebang pilih
 - Membuat terasering atau sengkedan
- Membakar sampah di hutan di musim kemarau
- Melakukan penanaman kembali hutan gundul
- Berikut merupakan kawasan yang digunakan sebagai cagar alam sekaligus suaka margasatwa yaitu...
 - Way Kambas
 - Ujung Kulon
 - Pulau Komodo
 - Bukit Barisan Selatan
- Penghasil barang tambang minyak bumi terbesar di Indonesia berada pada provinsi ...
 - Riau
 - Jawa Timur
 - Kalimantan Timur
 - Papua
- Lautan Indonesia terkenal dengan kekayaan sumber daya alamnya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan ekonomi masyarakatnya. Berikut merupakan tindakan yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian laut ialah ...
 - Menggunakan limbah cair secara berlebihan
 - Membuang sampah di sekitar pantai
 - Mengurangi penggunaan plastik
 - Menggunakan pukar harimau dalam menangkap ikan
- Teori penyebaran budaya India oleh pedagang India melalui jalur laut, ialah isi dari teori ...
 - Teori Brahmana
 - Teori Waisya
 - Teori Ksatria
 - Teori Arus Balik
- Perhatikan gambar berikut!



PAKET SOAL 2

Gambar tersebut merupakan salah satu peninggalan kerajaan Hindu di Indonesia. Candi tersebut merupakan peninggalan kerajaan ...

- a. Majapahit
- b. Singhasari
- c. Kutai
- d. Tarumanegara

10. Perhatikan pernyataan berikut !

- a) Pendiri kerajaan adalah Raden Wijaya
- b) Kerajaan terletak di Kalimantan Timur
- c) Raja pertama adalah Ken Arok
- d) Kerajaan terbesar di Nusantara
- e) Peninggalan Candi Sukuh
- f) Peninggalan Candi Paossan

Yang merupakan ciri-ciri kerajaan Majapahit adalah

- a), d), dan f)
- b. b), c), dan e)
- c. c), d), dan f)
- d. a), d), dan e)

11. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut merupakan peninggalan kerajaan Islam di Indonesia. Kerajaan tersebut ialah ...

- a. Kerajaan Ternate dan Tidore
- b. Kerajaan Goa Tallo
- c. Kerajaan Demak
- d. Kerajaan Mataram

12. Pak Yuda sedang melakukan perjalanan ke kantor, namun kendaraan yang digunakannya mengalami masalah. Kemudian Pak Yuda memutuskan untuk menggunakan ojek

online untuk melanjutkan perjalanannya, tindakan Pak Yuda ini termasuk ke dalam tindakan ekonomi ...

- a. Produksi
- b. Distribusi
- c. Konsumsi
- d. Distribusi langsung

13. Salah satu faktor produksi berupa keahlian untuk mengontrol kegiatan produksi sehingga menghasilkan produksi yang maksimal ialah ...

- a. Faktor modal
- b. Faktor alam
- c. Faktor tenaga kerja
- d. Faktor kewirausahaan

14. Harga tomat di pasaran mengalami penurunan, untuk menghindari kerugian yang parah, Pak Toni sebagai petani tomat menjual produksinya ke pasar dan tidak ke tengkulak. Kegiatan tersebut termasuk kedalam proses distribusi ...

- a. Distribusi langsung
- b. Distribusi semi langsung
- c. Distribusi secara tidak langsung
- d. Distribusi campuran

15. Kegiatan produksi yang dilakukan oleh BUMN dan BUMD termasuk kedalam kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi ...

- a. Rumah tangga konsumen
- b. Rumah tangga produsen
- c. Rumah tangga pemerintah
- d. Rumah tangga luar negeri

16. Pak Amin menyewakan rukonya kepada pengusaha kue kering untuk dijadikan tempat produksi. Berdasarkan kegiatan ekonomi yang dilakukan Pak Amin, ia termasuk ke dalam pelaku ekonomi ...

- a. Rumah tangga konsumen
- b. Rumah tangga produsen
- c. Rumah tangga pemerintah
- d. Rumah tangga luar negeri

PAKET SOAL 2

17. Perhatikan pernyataan berikut !
- Selera individu
 - Kualitas barang
 - Jumlah penduduk meningkat
 - Kebijakan pemerintah
 - Perkembangan teknologi
 - Perolehan laba
- Yang merupakan faktor penawaran ialah ...
- a), b), dan c)
 - a), b), dan e)
 - a), b), dan d)
 - c), e), dan f)
18. Sebuah toko boneka memajang produknya sebagai display di depan toko. Hal ini termasuk ke dalam fungsi pasar yaitu ...
- Fungsi penawaran
 - Fungsi distribusi
 - Fungsi pembentukan harga
 - Fungsi promosi
19. Harga suatu barang meningkat dalam waktu tertentu. Hal ini disebabkan oleh ...
- Penawaran meningkat namun daya beli berkurang
 - Permintaan meningkat dan jumlah barang terbatas
 - Kebijakan pedagang untuk memperoleh untung lebih
 - Karena barang tersebut viral di sosial media
20. Harga barang mengalami penurunan pada suatu waktu. Hal ini disebabkan oleh ...
- Penawaran meningkat namun daya beli berkurang
 - Permintaan meningkat dan jumlah barang terbatas
 - Strategi marketing penjual untuk menarik pembeli
 - Harga produksi mengalami kenaikan
21. Ahmad adalah siswa yang cerdas dan rajin di kelasnya, sehingga para guru menyematkan status siswa teladan kepada Ahmad.
- Perolehan status yang dimiliki Ahmad tersebut termasuk ke dalam
- Achieved Status*
 - Assigned Status*
 - Subscribe Status*
 - Ascribed Status*
22. Gusti Raden Ayu adalah gelar untuk putri raja dari istri pemaisuri yang sudah menikah. Perolehan status tersebut termasuk ke dalam ...
- Achieved Status*
 - Assigned Status*
 - Subscribe Status*
 - Ascribed Status*
23. Sistem dimana seseorang akan dilahirkan dengan status sosial tertentu dan akan menyandang status tersebut seumur hidup disebut ...
- Sistem strata
 - Sistem kasta
 - Sistem kelas
 - Sistem meritokrasi
24. Tradisi pernikahan berbagai daerah di Indonesia sangat beragam dan memiliki ciri khas masing-masing. Terkadang seseorang yang merantau akan tetap melaksanakan adat pernikahan sesuai dengan kampung halamannya. Perbedaan budaya ini merupakan salah satu diferensiasi sosial didasarkan pada ...
- Ras
 - Etnis
 - Agama
 - Jender
25. Tampilan fisik setiap daerah memiliki karakteristik yang khas. Seperti di daerah Sumatera Utara yang memiliki ciri khasperawakan tubuh tinggi dan mancung, sedangkan penduduk pulau Jawa memiliki perawakan yang lebih pendek.

- Perbedaan bentuk fisik termasuk ke dalam jenis diferensiasi sosial ...
- Ras
 - Etnis
 - Agama
 - Gender
26. Mengapa letak geografis Indonesia menjadikan Indonesia memiliki keragaman budaya ...
- Wilayah penghubung bumi bagian barat dan timur
 - Tidak dilalui jalur perdagangan internasional
 - Terletak diantara benua Asia dan Eropa
 - Terletak diantara samudra Pasifik dan Atlantik
27. Berikut merupakan contoh perbedaan kebudayaan yang dipengaruhi oleh kondisi iklim pada masing-masing daerah, kecuali ...
- Pakatan adat
 - Bentuk rumah adat
 - Makanan tradisional
 - Bahasa daerah
28. Pengolahan masyarakat didasarkan pada tingkat pendidikan, kekayaan, dan pekerjaan disebut dengan ...
- Sistem strata
 - Sistem kasta
 - Sistem kelas
 - Sistem meritokrasi
29. Pahlawan lokal wanita yang berasal dari Aceh dan mendapat gelar "The Guardian of Aceh Kingdom
- Cut Nyak Dien
 - Ratu Kalinyamat
 - Laksamana Malahayati
 - Nuku
30. Berikut merupakan pahlawan lokal yang menjadi pendiri kota Pontianak ialah ...
- Syarif Abdurrahman
 - Ratu Kalinyamat
 - Laksamana Malahayati
 - Nuku
31. Berikut yang bukan merupakan alasan dilakukannya eksploitasi berlebihan yaitu ...
- Jumlah penduduk yang semakin meningkat
 - Peningkatan kebutuhan
 - Angka kematian semakin meningkat
 - Setiap individu memiliki pendapatan yang berbeda-beda, sehingga tingkat kemampuan pemenuhan kebutuhan juga berbeda. Ketidaksamaan untuk akses pemanfaatan sumber daya ini dinamakan...
32. Setiap individu memiliki pendapatan yang berbeda-beda, sehingga tingkat kemampuan pemenuhan kebutuhan juga berbeda. Ketidaksamaan untuk akses pemanfaatan sumber daya ini dinamakan...
- Eksploitasi pembangunan berlebihan
 - Kesenjangan sosial
 - Kesenjangan Gender
 - Vandalsisme
33. Berikut merupakan perbedaan antara tabungan dan investasi ialah ...
- Tabungan menghasilkan laba sedangkan investasi tidak
 - Tabungan untuk kebutuhan masa depan sedangkan investasi untuk mencari keuntungan
 - Tabungan memberikan laba singkat, sedangkan investasi laba diperoleh dalam lama
 - Investasi memiliki bunga deposit sedangkan tabungan tidak
34. Seseorang yang tidak punya keyakinan dan pengetahuan pada layanan keuangan serta tidak mempunyai keterampilan dalam memanfaatkan layanan keuangan disebut dengan....
- Well Literate
 - Sufficient Literate
 - Less Literate
 - Illiterate
35. Dinda sangat menyukai buku novel. Ia selalu menyisihkan uang sakunya untuk membeli novel keluaran terbaru yang diinginkannya.

PAKET SOAL 2

- Sikap Dinda ini termasuk ke dalam kategori ...
- a. Kebutuhan
 - b. Keinginan
 - c. Barang tersier
 - d. Barang konsumsi
36. Berikut yang bukan merupakan hal penting dalam menyusun rencana pengeluaran adalah ...
- a. Membedakan kebutuhan dengan keinginan
 - b. Memilih prioritas pengeluaran
 - c. Menabung dalam satu rekening untuk konsumsi
 - d. Menyusun program masa depan
37. Andi adalah seorang pelajar Sekolah Menengah Pertama. Setiap mendapat saku dari orang tuanya ia akan mencatat nominal yang diterima dan yang dibelanjakannya dalam catatan sederhana. Tindakan Andi termasuk dalam jenis kegiatan review ...
- a. Sistem membedakan kebutuhan dan keinginan
 - b. Sistem amplop
 - c. Sistem kas keluarga
 - d. Sistem buku kas harian
38. Pak Badrun adalah seorang kepala keluarga. Setiap mendapat gaji, Pak Badrun memisahkan uang tersebut beberapa bagian untuk belanja bulanan, listrik, air, dsb. Beliau juga selalu mencatat semua pengeluaran di setiap bagian tersebut. Tindakan yang dilakukan Pak Badrun adalah pengelolaan keuangan model ...
- a. Sistem amplop
 - b. Sistem kas keluarga
 - c. Sistem buku kas harian
 - d. Sistem membedakan kebutuhan dan keinginan
39. Posyandu adalah salah satu lembaga pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah kegiatan yang tidak dilaksanakan oleh Posyandu ...
- a. Pengadaan imunisasi gratis
 - b. Penyuluhan keluarga berencana
 - c. Pemanfaatan gizi anak
 - d. Pelayanan kesehatan ayah
40. Berikut termasuk komunitas di masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan adalah ...
- a. Karang taruna
 - b. Polindes
 - c. Remaja masjid
 - d. PKK

Lampiran 12 : Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
Jalan Pronoyudo Nomor 4 Areng-areng Dadaprejo Kec. Junrejo Batu 65323
Telepon (0341) 531400 Faksimile (0341) 531 400
Email: mtsnegeribatu@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 765 /Mts.13.36.01/KP.00.1/06/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Buasim, S.Pd., M.Pd
NIP : 197005211997031001
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat Lembaga : Jl. Pronoyudo No 4 Kelurahan Dadaprejo-
Junrejo Kota Batu.

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Farah Nur Rifah
NIM : 19130058
Jurusan/Prodi : Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian secara offline dengan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development R&D*) kepada siswa-siswi kelas VII semester genap untuk menyelesaikan tugas penyusunan skripsi yang dilaksanakan di MTsN Kota Batu pada tanggal 10 Maret sampai dengan 8 Juni 2023 dengan judul :

" PENGEMBANGAN BANK SOAL MATA PELAJARAN IPS PADA KURIKULUM MERDEKA KELAS VII DI MTsN KOTA BATU "

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Batu, 8 Juni 2023

Kepala Madrasah

Buasim

Lampiran 13 : Biodata Peneliti

BIODATA MAHASISWA



Nama : Farah Nur Rifdah
NIM : 19130058
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 8 Maret 2001
Fakultas/ Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Jurusan Pendidikan IPS
Tahun Masuk : 2019
Alamat Rumah : Gangsiran Kulon No.157, Desa Tlekung RT.02 RW 03,
Kec.Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur
No. Telp : 085607037294
Alamat Email : farahnurridah78@gmail.com

Malang, 11 Juli 2023

Mahasiswa

Farah Nur Rifdah

NIM. 19130058